

# MITREKA ED 60 2014


Gaya hidup SMAK St. Louis 1

E X P R E S S E  
P O S S E  
B E S U R E

EXPOSURE







Sejenak Bersama Romo Sigit

## Empat Visi Wujudkan Inner-Potensi

Siswa-siswi Sinlui terkenal dengan bakat dan talentanya yang beragam. Tak hanya di bidang akademis, murid Sinlui juga kerap kali meraih gelar di bidang non akademis. Hal ini disetujui oleh Romo Sigit, kepala sekolah SMAK St. Louis 1 Surabaya. “Rata-rata anak Sinlui itu *multitalent*. Jadi, sebenarnya standar pendidikan kita ini masih kurang, harus lebih tinggi lagi”, ujar pemilik nama lengkap Drs. C. Sigit Tridrianto, M.Hum. tersebut. Menurut Romo, pendidikan pada dasarnya dibutuhkan sebagai pengoptimalan kemampuan-kemampuan siswa.

Terkait Kurikulum 2013 yang kerap ramai dibicarakan, Romo kelahiran Blora ini mendukung prinsip dan spirit K13 yang mengajak siswa untuk berani berproses lebih optimal. K13 ini juga mengajak siswa untuk melakukan proses eksplorasi dimana dari proses tersebut siswa dapat mengetahui berbagai kebenaran yang ada di alam. “Pendidikan mengandaikan kalian belajar menggali secara optimal, tidak hanya berpusat pada buku saja,” jelasnya.

Menurut Romo berzodiak Taurus ini, bakat-bakat murid Sinlui seperti kemahiran dalam memainkan bola basket serta *dance*, hanya potensi-

potensi yang tampak dari luar saja. “Kalian semuanya harus memiliki inner-potensi, potensi yang keluar dari dalam, yang terwujud dalam kecerdasan-kecerdasan manusia yang mampu menyelesaikan persoalan dengan baik,” hatur Romo kelahiran 11 Mei 1964 ini. Contoh yang terbaik adalah dalam visi sekolah kita yang tercinta ini. Intelektual perlu dikembangkan, namun kita tidak boleh lupa akan moralitas kita, terlebih lagi spiritualitas.

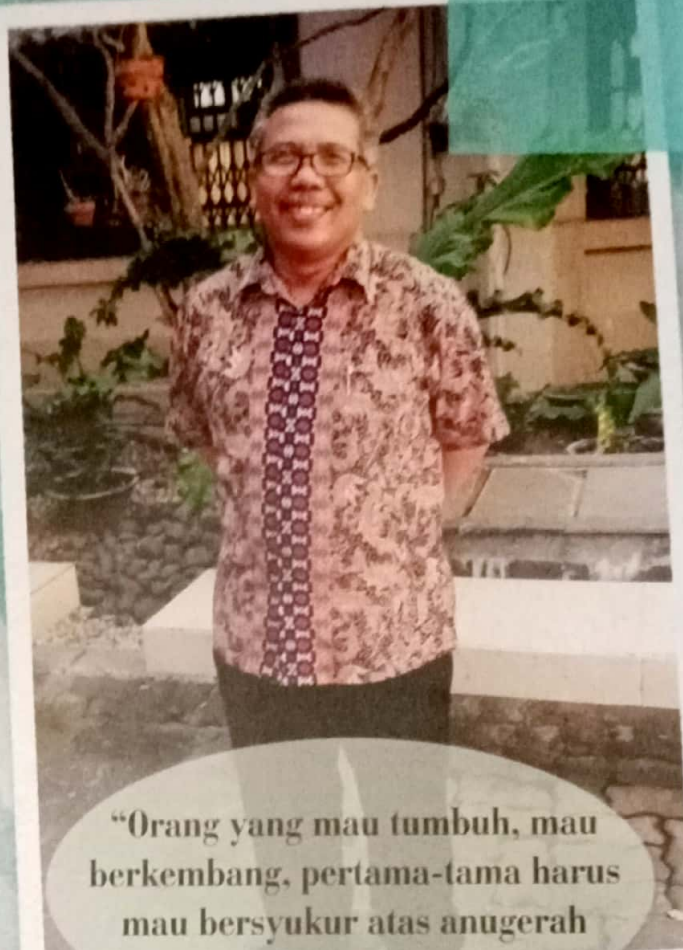
Maka, puncak dari semua itu adalah kepedulian kepada sesama. Dengan mengembangkan sikap tersebut, siswa akan menjadi cerdas karena mengandalkan keutuhan potensinya. Sesuai dengan tema Mitreka edisi kali ini, Romo berharap siswa-siswi Sinlui mampu *exceed*, melampaui batasan-batasannya agar mengoptimalkan potensi-potensi dari luar, karena tentu masih banyak yang lebih hebat dalam potensi-potensi itu. “Lulusan Sinlui harus memenuhi empat potensi yang ada di visi sekolah kita ini,” terangnya.

Romo yang gemar membaca ini mengaku memiliki bakat yang sangat unik, yaitu keinginan untuk terus menerus belajar. Menurut Romo,



belajar mengenai ilmu pengetahuan sangatlah penting, namun yang utama adalah pelajaran kehidupan. Belajar tentang hidup adalah suatu proses yang terus berlanjut dan tidak pernah selesai. "Saya mendapatkan bahwa ternyata saya masih bodoh, masih buta, masih harus banyak belajar," ungkap Romo yang mendapatkan pelajaran dari refleksi yang dilakukannya ini.

Tak lupa, Romo Sigit juga memberi kunci bagi siswa-siswi Sinlui yang masih kurang percaya diri dan tidak berani tampil, sehingga tidak dapat mengembangkan bakatnya dengan maksimal-yaitu harus berani bersyukur. "Orang yang mau tumbuh, mau berkembang, pertama-tama harus mau bersyukur atas anugerah yang kalian miliki," ujar penggemar tokoh wayang Yudhistira ini. Setelah bersyukur, orang akan menyadari bahwa rasa syukur tersebut ditujukan kepada Tuhan. Maka, apapun yang Tuhan berikan harus disyukuri. Wujud rasa syukur tersebut adalah melalui pengembangan talenta. Tuhan memberikan banyak talenta, la pun menghendaki agar talenta-talenta tersebut dioptimalkan. Orang yang tidak berani maju, menurut Romo Sigit, adalah orang-orang yang kurang bersyukur, yang menuntut sesuatu yang tidak ia miliki. Romo Sigit pun mengharapkan semangat bersyukur serta pengembangan diri yang optimal dari siswa-siswi SMAK St. Louis 1 Surabaya ini. (/del)



**"Orang yang mau tumbuh, mau berkembang, pertama-tama harus mau bersyukur atas anugerah yang kalian miliki..."**





# Daftar Isi

- 2 Sejenak Bersama Romo Sigit
- 5 Editorial
- 6 Artikel Guru: Pak Jerry
- 9 Artikel Guru: Pak Joko
- 13 LOS
- 16 DBL ( 18-19)
- 18 Sinlui Goes to Taiwan
- 22 Sepiker
- 24 Sinlui HOT
- 28 Sinlui Education Fair
- 30 Bertumbuh Secara Unik
- 32 Belajar dari Wong Cilik
- 37 Cerpen – Endless Love
- 38 Retret
- 40 Fakta Unik
- 42 Gunung Terangker di Indonesia
- 45 Camping Rohani
- 46 Asian Games
- 47 Komik
- 48 Tips
- 50 Resensi Buku
- 51 Movie Mania
- 52 Wawasan Kerja
- 53 Lirik
- 55 Anime
- 57 Cerpen: Love Is A Roller Coaster
- 58 Puisi
- 59 Daftar Prestasi Siswa 2014
- 60 Prestasi Siswa: Raih Emas di Standart Olimpiade
- 62 Diklat PASS
- 64 Profil Alumni : Stephen Firmawan Panghegar
- 66 Profil Alumni – Ignatius Jonan
- 68 Lomba Yel-Yel SES
- 69 Belajar Menjadi Patron bagi Anak Bersama Kak Seto
- 72 Baksos
- 75 Pemilu OSIS
- 76 Hasil Pemilu OSIS
- 77 Serah Terima Jabatan OSIS
- 78 Trinity Report
- 80 Resep
- 81 RAK
- 85 Kaleidoskop (83)
- 87 Promosi SD Aloysius





# SUSUNAN Redaksi

## Pelindung:

Drs. C. Sigit Tridrianto, M.Hum.

## Penasihat:

Ir. Stevanus Arianto

## Pembina:

Drs. Muljono

## Ketua:

Agnes Chrisha ( XII IS5)

## Wakil:

Isabella Kristina (XII IA2)

## Sekretaris:

Fenny Surya (XII IS5)

## Jurnalis:

Bernaditta Rosalina (XI IIS2)

Veronica Maureen (XI)

Olivia Kimiko (X IPS3)

Alesya Firmawan Panghegar (X IPS3)

Tiffani Alexandra (X MIPA5)

Fenny Surya Dinata (XII IS5)

Isabella Kristina (XII IA2)

Melissa (X MIPA5)

Gracia Evania (X MIPA9)

Verina Gading (X MIA2)

Jovita Aurelia (X MIPA9)

Laurence Noventia (X MIPA9)

Jessica Paulina (X MIPA6)

Vanessa Nicola (X MIPA1)

Giselle Nadja (X MIA4)

Gilbert Hedison (XII IA7)

Gabrielle Jane (XI MIA7)

Stephanie Levina (XI IPS2)

Alicia Gabrille (X MIA2)

Andrea Tasha (X MIA8)

## Fotografer:

Veronica Maureen (XII IS2)

Melissa (X MIA5)

Tata letak didukung: Percetakan Talenta

# EDITORIAL

**H**alooo Mitrekers! Setelah melalui beberapa bulan dengan penuh tugas dan ulangan, kini Mitreka hadir untuk melepas penat teman-teman semua!

Tak terasa ya, tahun akan berganti, dan itu artinya Mitreka kini sudah menginjak pada edisi 60.

Nah, Mitrekers sudah pada tahu belum tema majalah kita kali ini?

Mendapat ide brilian dari salah seorang Tim Mitreka, akhirnya diputuskan Mitreka kali ini bertemakan "Exposure".

Apa sih *Exposure* itu?

Buat yang belum tahu, jangan langsung diartikan jadi Bahasa Indonesia, karena EXPOSURE sebenarnya adalah sebuah singkatan.

Yakni, *Exceed, Pose, and be Sure*.

Mengingat banyaknya kegiatan sepanjang 2014 ini yang telah kita lewati bersama, baik kegiatan di dalam maupun di luar sekolah, membuktikan bahwa sekolah kita penuh dengan anak-anak yang aktif, berbakat dan berprestasi.

Masih ingat tidak banyaknya teman-teman kita yang menang di berbagai perlombaan tingkat nasional hingga internasional, selain itu juga kegiatan-kegiatan intra sekolah yang otomatis mengajak kita untuk mengembangkan bakat.

Maka dari itu, pada Mitreka edisi kali ini, diharapkan teman-teman mau melampaui kemampuan, berani maju dalam segala kesempatan, dan yakin kalau teman-teman bisa!

So, ayo kita sama-sama bangkit dan terus berusaha untuk mencapai yang kita mau, salah satunya dengan tidak melawan kesibukan ya!

Salam

*Mitreka*







# Ketika Malam Berganti Pagi

## Bangun tidur..

Malam semakin larut dan bahkan telah melewati dini hari... tubuh kita hanya terguling dengan kondisi berselimut tebal... dengan mulut terbuka diiringi suara dengkur yang semakin berirama. Tanpa sadar kita telah lelap dan melewati indahnya malam. Dengan aktivitas tidur kita banyak menghilangkan kesempatan yang mungkin harusnya kita raih saat waktu itu kita buat tidur. Menentukan dan memilih sikap untuk bertindak atau melakukan sesuatu memang butuh keyakinan diri. Terlalu lama dalam tidur pun adalah pilihan kita, pertanyaannya apakah sudah terpikirkan bahwa itu akan membuang-buang waktu saja dan kita tidak dapat menghentikan waktu atau mengulanginya. Semuanya itu sangat jelas tidak mau kompromi dengan kita. Entah kita orang baik atau buruk waktu tidak akan pernah toleransi.

Mendekati pukul empat pagi signal pagi sudah mulai nampak, tetapi tubuh kita belum juga ada reaksi. Kita sengaja atau tidak sengaja telah menyerahkan segala kemungkinan dimana kesempatan untuk sukses dapat kita raih pada situasi terlena. Sebuah reaksi tawar menawar akan mempengaruhi awal aktivitas di hari itu. Menghasilkan sebuah kesuksesan atautkah malah sebuah hasil yang kurang itu tergantung dari bagaimana kita mengawalinya. Semua kemungkinan akan terjadi entah baik ataupun buruk, tergantung bagaimana kita mengawalinya, mau kita arahkan kemana spirit yang telah kita bangun.

Banyak hal yang sangat mempengaruhi perkembangan hidup manusia. Di mana-mana orang bertanya dan berpendapat tentang makna hidup atau alasan mengapa kita hidup. Tidak sedikit buku

yang membahas hal tersebut. Terkadang kita terjebak dalam pemikiran kosong tanpa ada aksi, sehingga lupa sesuatu yang jelas di depan mata.

Dalam sebuah forum bebas sering kita jumpai pertanyaan-pertanyaan seputar tentang hidup dan bagaimana cara memaknainya. Ini berarti hidup itu adalah hal yang sangat penting dan perlu direnungkan secara mendalam. Kita semua dilahirkan dari rahim seorang ibu yang bertanggungjawab secara jasmani dan rohani hingga kita dapat menghirup udara segar dan menikmati hidup dengan sendirinya. Dengan demikian kita telah disiapkan untuk menikmati hidup dengan segala apa yang kita miliki.

Perlu diketahui bahwa pengaruh perkembangan manusia itu di mulai sejak masih dalam kandungan. Tugas dan kewajiban yang akan kita lakukan sebenarnya telah disiapkan sebelum kita lahir. Dalam pemahaman yang lain juga dikatakan bahwa hidup itu adalah menggantikan yang lama dengan baru, menggantikan yang tua dengan yang muda. Kalau kita perhatikan benar, bahwa kehidupan di dunia itu sifatnya sementara dan akan segera digantikan. Di sini saya mau mengatakan bahwa tidak ada sesuatu yang abadi dan semua yang lama akan pasti digantikan oleh yang baru.

Seiring dengan perjalanan waktu kita bisa merasakan lika-liku pengalaman selama kita hidup.



## artikel guru

Ketika saya masih sekolah dasar ada pelajaran bimbingan konseling yang mengajarkan dan membimbing siswa dalam mengembangkan kepribadian dan minatnya. Di sana kami diajarkan untuk menemukan dan mengenal diri sendiri secara detail. Kami sangat terbantu untuk menemukan kualitas diri dan kemampuan yang dipunyai. Tidak hanya sekedar pembelajaran diri saja, namun juga bagaimana kita mampu menempatkan diri dalam sebuah komunitas. Bagian terkecil dari sebuah komunitas adalah pribadi, sedangkan kualitas komunitas tersebut tergantung dari kualitas SDM yang hidup di dalamnya.

### Pengambilan sikap

Pagi itu rasanya malas bangun, terlilit selimut, guling sana-guling sini... seakan-akan kasur menginginkan kita untuk tidak segera meninggalkannya. Dunia tidur sangatlah menyenangkan, semua berat dan letih hidup dapat kita kurangi. Namun ketika sebuah harapan mulai muncul dalam benak, maka spontan emosi kita mulai tertantang dan keinginan untuk segera meraih sangatlah besar, dan seperti tidak dapat ditunda lagi untuk segera mencapainya. Bagi orang yang mampu menikmati hidup, mereka dapat mengkondisikan diri untuk selalu konsisten pada semangat dan perjuangan hidupnya.

Bayangkan di awal ketika kita akan memulai merealisasikan sebuah mimpi kadang kita terjebak yang namanya gagal sebelum mencoba,...ihihhi itu sering terjadi. Sudah banyak orang yang gugur sebelum mereka memperjuangkan mimpi-mimpinya. Memang tidak semudah orang membuat es batu, ambil plastik sesuai selera, isi dengan air lalu masukkan dalam *freezer*, dan kita tunggu beberapa jam, jadilah es batu. Kalau dipikir-pikir tidak ada pekerjaan yang mudah di dunia ini, tetapi paling tidak kita mampu membuktikan atau mencobanya terlebih dahulu.

Bukan bermaksud menggurui tetapi ini benar-benar kenyataan. Ya kalau kita berpikir gagal, logikanya yang tersimpan dalam benak saja, lalu buat apa dibiarkan aja dan segera bertindak dan paling tidak ada reaksi yang positif dari dalam diri kita untuk menanggapi permasalahan yang setiap waktu telah menunggu aksi kita. Banyak penyebab

yang membuat kita berpikir dua kali, ketika akan memulai dan melaksanakan suatu aktivitas, belum lagi kalau kita pernah mengalami hal-hal yang sangat membuat kita lemah. Pertanyaannya adalah sampai kapan kita hanya duduk diam dan tanpa aksi malah terjebak dalam halusinasi yang justru akan mengikat kita dalam hal-hal yang negatif.

Sebagai penguatan ilustrasinya begini... kalau matahari semakin tinggi dan kita belum beraksi, sama halnya kita membuang waktu kita sendiri dan sangatlah tidak efektif bagi orang yang ingin maju dan berkembang. Sederhana saja sebenarnya, segera bangun, ke kamar mandi, sarapan secukupnya... terus dengan semangat pagi... langsung beraksi.

### Menjalankan mesin-mesin

Mesin yang menciptakan dan yang menjalankan adalah manusia. Tuhan menciptakan dan yang menjalankan manusia, Tuhan juga yang memberikan kesempatan kita untuk beristirahat. Demikian juga mesin yang kita jalankan, pada waktu perusahaan telah menghentikan aktifitas mesin juga berhenti agar terjaga kualitas dan mesin tetap prima. Dalam menjalankan mesin dan mematkannya hanya butuh tombol atau kunci agar bisa menyalakan mesin, dan mesin bisa dioperasikan. Namun terkadang hal yang sederhana itu selalu menjadi disederhanakan hingga lupa bagaimana menghidupkan dan mematikan mesin. Hal-hal yang sederhana sering kita jumpai dan sering pula kita lihat tidak dilaksanakan atau tidak dipentingkan bahkan terkesan hanya sebagai hiasan dalam proses sebuah kehidupan. Merawat mesin dan menjaga selalu prima itu sering kali tidak terpikirkan pada start beraksi. Sebelum menggunakan kita harus tahu karakteristik mesin dan keunikannya. Artinya adalah kita juga harus memahami diri kita secara penuh sebelum kita benar-benar akan memulai aksi.

Dalam memulai sebuah cerita hidup setiap hari, hal yang paling sederhana adalah bagaimana memotivasi diri untuk beraksi. Ukuran kesuksesan bagi kita sebenarnya dapat dilihat ketika saat bangun pagi atau mungkin malah tidak tidur sama sekali, di sini saya mau mengatakan jangan kan sukses sehat saja kagak... .

Kalau ditanya mengapa kamu tidak tidur



tadi malam, jawabannya lembur. Kalau bisa kamu istirahat yang cukup, jawabannya kalau hidup dibuat tidur terus ya susah, kagak sukses-sukses...

Maksudnya bukan demikian, sebuah mesin perlu dirawat perlu dijaga keprimaannya. Pemaksaan yang tidak dibarengi dengan sebuah perawatan sama saja akan menghasilkan penyakit.

Kita harus benar-benar menjaga tubuh ini agar kita semakin mantap dalam melangkah, hindari asal pakai, tidak menghiraukan hal yang sederhana. Semua pasti ada aturan mainnya dan kita harus yakin dengan mesin tersebut. Apakah mesin yang sedang kita kontrol ini mampu mendukung kita dalam mencapai tujuan hidup. Memahami sebuah harapan tidak hanya satu atau dua aspek saja, tetapi harus benar-benar penuh pertimbangan yang jitu.

## Memperbaiki Asa

Bekerja tanpa sebuah tujuan sama halnya dengan omong kosong. Harapan yang hanya memenuhi otak manusia namun tidak direalisasi akan menjadi sebuah senjata makan tuan. Ada motto berani bermimpi harus berani membuktikannya. Ini berarti bahwa mimpi atau mempunyai cita-cita adalah hal yang baik. Hanya perlu kita ingat bahwa setiap apa yang kita impikan tidak mudah begitu saja untuk merealisasikannya dan harus melalui banyak tahapan-tahapan yang dilewati. Mimpi yang indah akan menjadi buruk jika kita tidak cerdas dan cermat dalam memaknainya, atau sebaliknya malah kita takut untuk bermimpi lagi.

Begini sederhananya, sekecil apapun mimpi atau asa yang kita punyai akan menjadi sesuatu yang berharga jika kita mampu mengolah asa itu. Beberapa contoh realita hidup seorang penggemar berharap belas kasih dari orang lain itu harapannya. Pegawai berharap ingin dipercaya oleh atasannya, rakyat yang berharap diperhatikan oleh pemerintah, seorang istri yang berharap ingin disapa oleh suaminya setiap saat ...dan banyak lagi harapan-harapan kecil yang terkadang tidak dimaknai oleh kita sendiri. Terkesan hanya begitu saja, apakah kita tidak berfikir bahwa sebenarnya setiap orang semua ingin harapannya dipenuhi, tetapi terkadang kita tidak pernah mencoba bagaimana upaya kita agar sebuah mimpi itu akan terwujud. Dengan pertanyaan, mampukah diri kita untuk memperbaiki

atau merenovasi agar impian-impian itu menjadi sebuah hal yang bernilai dan memastikan untuk diperhatikan oleh orang lain, tidak hanya mempertontonkan hal yang monoton.

## Matahari telah terbit

Hidup sebenarnya adalah sederhana dan tidak neko-neko, semua hal yang terjadi tidak ada yang berbeda dan semua terlihat sama, coba kita renungkan ya....seterang-terangnya matahari pasti akan redup juga, segelap-gelapnya malam toh akan terang juga. Semua terjadi dengan sewajarnya dan seperti sebuah skenario yang tidak ada akhirnya. Jadi jika kita ingin melihat dan menikmati matahari terbit yah pagi hari dan kalau matahari terbenam di sore hari. Kita akan bisa menikmati indahnya alam ciptaan Tuhan ini. Oleh karena itu....segera bangun lebih awal di saat pagi, jangan kedahuluan matahari supaya kita siap melihat indahnya matahari dan menerima sinar paginya yang mampu memberikan kesegaran pada tubuh kita ini. Tidak kalah pentingnya, dengan semangat matahari yang konsisten kita akan lebih semangat untuk memulai aktivitas kita. Dengan pandangan yang lebih jauh disertai semangat untuk menyambut pagi itu maka kita akan lebih yakin untuk membalas sapaan matahari. Pagi hari identik juga merupakan sapaan Tuhan sendiri...kayak gini “..Ayo bangunlah, dan angkat tilammu segera dan berjalanlah.....” Bangkit dan kita buang semua hal yang membebani kita, agar kita lebih ringan dalam melangkah. Kalau semua ini bermanfaat bagimu lakukan dan kalau tidak lupakan, tapi ingat, saya hanya ingin ucapkan sukses buatmu dan kita semua,

**life is beautiful,  
and therefore  
make life  
meaningful ...**



oleh: Ignatius Jerry Prastiantono



# GURU PROFESIONAL

(LITBANG SMAK St. Louis 1)

## PROFESIONAL

Menurut Wikipedia, profesi berasal dari kata Yunani yang padanan kata Inggrisnya adalah *to profess* (janji memenuhi kewajiban). Berprofesi artinya menyatakan kesediaan diri untuk senantiasa menjalankan tugas yang diembannya dengan baik. Oleh karena itu profesi diartikan sebagai pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Seseorang yang memiliki suatu profesi disebut orang profesional. Amat jarang kita membicarakan guru profesional, karena selama ini guru lebih dianggap sebagai sebuah panggilan hidup (vokasi). Baru pada zaman Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, orang muda Indonesia mulai tertarik pada guru sebagai profesi mungkin karena iming-iming remunerasi kerja yang lumayan memadai (guru PNS), termasuk remunerasi bagi guru swasta yang berhasil mendapatkan sertifikasi mengajar. Akankah semua itu merupakan pertanda baik atau buruk bagi pendidikan di masa mendatang?

## PRASYARAT KOMUNITAS PROFESIONAL

Guru profesional pastilah berkaitan dengan orang yang berpendidikan dan melakukan sesuatu karena merasa terpenggil, penuh pertimbangan masak dan matang, sehingga oleh karenanya dia memiliki wibawa, pengaruh, berbudaya dan berkualitas. Cara berinteraksi yang bersangkutan dengan sesama guru maupun dengan siswa bisa terasa dari suasana di lingkungan sekitarnya, bahkan sekolahpun ikut merasakannya.

Apakah para guru cenderung bekerja bak mesin robot ataukah ikut menikmati kebersamaan dalam komunitas yang terbuka dan egaliter? Ataukah para guru sekedar praktisi pelaksana dan tersedot habis tenaganya mempertahankan hidup sehari-hari? Apakah guru sekedar reaktif terhadap desakan insidental dan senang membiarkan *status quo* berlanjut, sehingga ajakan untuk melakukan refleksi, analisa, belajar dan membaca dipandang tidak



praktis? Fenomena ini tidak bisa ditutup-tutupi atau disembunyikan dari endusan pihak luar yang kebetulan berkunjung ke komunitas itu.

Pemberlakuan aneka ragam aturan dari luar sekolah kepada guru membuat guru semakin tak hendak berprakarsa. Semakin ketat pengendalian tatakelola pendidikan, semakin kemampuan guru mengajar dilemahkan; semakin interaksi berorientasi pada hal-hal teknis, semakin terjadi kemerosotan kemampuan guru. Bahan ajar paketan seringkali membuat guru tidak lagi berwibawa untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya. Sebaliknya, semakin demokratis interaksi internal suatu komunitas pendidikan, semakin berpeluanglah komunitas sekolah itu memiliki guru yang profesional penuh dedikasi, sehingga semakin besar kesempatan sekolah menjadi bermutu dan berbudaya.

Beberapa teoretisi pendidikan (Aronowitz, Di Fazio, Lakes) menyatakan bahwa gagasan tentang guru profesional hanya mungkin terjadi di lingkungan yang demokratis dimana prinsip-prinsip berikut ini mewarnai suasana kerja.

### 1. Mampu bekerja mandiri

Guru adalah orang yang memilih profesi ini sesudah menyadari dan mengalami suka duka dalam hidupnya. Orang semacam ini pasti telah memutuskan pilihan bagi dirinya; ia adalah seorang pemimpin bagi dirinya, melakukan keputusan secara otonom dalam hidupnya, tidak tunduk kepada supervisi atau pengawasan yang



menuntut bentuk formalitas yang berlebihan. Guru-guru yang terbebas dari kekangan-kekangan seperti itu akan berupaya membangun konsep yang paling pas untuk mencapai target pengajaran kelas mereka. Mereka sangat bertanggungjawab terhadap keputusan dirinya.

## 2. Memandang pekerjaan sebagai sarana belajar

Guru yang telah menetapkan tujuan mengajar, pasti akan memandang kelas sebagai sebuah laboratorium hidup, karena pengalamannya berinteraksi dengan para murid menjadi pengalaman yang amat berharga. Bagaimana dengan sabar ia menyapa anak didik yang menolak materi yang diajarkannya; bagaimana ia ditantang untuk meningkatkan pengetahuannya ke tingkat lebih tinggi dengan membuat pertanyaan baru yang melampaui topik teknik pengajaran semata-mata. Tak jarang ia dipaksa menyelami teori psikologi, ilmu sosial ekonomi, dan ilmu lain agar anak didiknya terpicat padanya. Segala upaya ini pasti menjadi motivasi mengajar lebih baik dari waktu ke waktu.

## 3. Melihat faedah variasi kerja

Ketika saya masih melakukan supervisi kelas, saya selalu mengacungkan jari ke atas saat melintasi kelas yang nampak nyaman dan hangat. Dari tahun ke tahun, saya bisa merasakan suasana khas otentik itu dan bangga menjadi bagian dari komunitas tersebut. Mengapa? Karena para guru itu pasti telah menemukan resep menghindari rutinitas dan kebosanan mengajar. Bila benar demikian, berarti mereka pasti juga bisa mengatasi betapa menderitanya menjalani hidup tanpa makna. Guru yang memperhatikan interaksi dengan murid di kelas pasti tidak akan membiarkan dirinya mengajar asal-asalan.

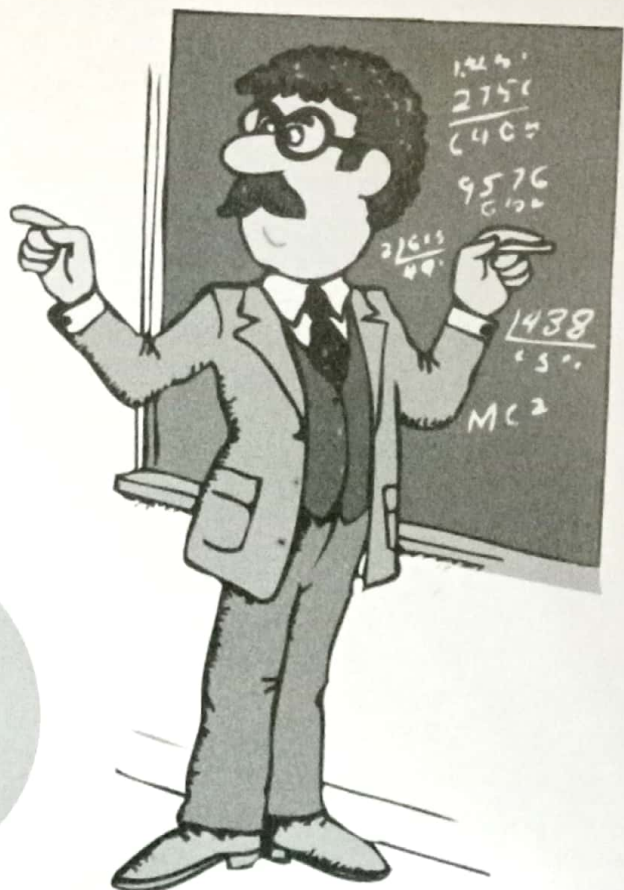
## 4. Mau bekerjasama dengan rekan kerja

Ruang guru SMAK St. Louis 1 saat ini telah berkembang begitu luas dan terpilah-pilah sesuai bidang studi mata ajar guru masing-masing, namun sempatkah para guru berbincang-bincang informal satu dengan lainnya di ruang yang rapi tanpa rongga bebas untuk sedikit bersantai? Untunglah saya

mendapat informasi bahwa kantin guru kini menjadi kantin termurah di dunia karena para pelanggannya tidak perlu mengeluarkan uang satu senpun ketika mampir makan di sana. Semoga kantin guru bisa menjadi tempat berbincang santai sekaligus serius antar sesama guru. Kerjasama antar para guru bisa dimulai di kantin dan berlanjut ke manapun juga.

## 5. Bekerja adalah kontribusi untuk kesejahteraan bersama

Saya terkejut luarbiasa, ketika pengemudi taksi yang saya tumpangi menuju ke kantor suatu hari mengenali saya sebagai mantan guru "jaman perjuangan" SMAK St. Louis 1. Usut punya usut, ternyata beliau adalah salah satu mantan bocah juru parkir mobil di depan sekolah membantu ayahnya, yang menjadi juruparkir resmi. Dengan riang gembira Pak Sopir menceritakan nostalgianya mengenang perilaku-baik guru, karyawan dan siswa-siswa sekolah itu. Juga seorang alumni sekolah tahun 1969 ketika diwawancarai oleh wartawan sebuah majalah pendidikan menyatakan hal yang sama tentang kebaikan para Bruder saat ia baru masuk sekolah dan ia





tidak bisa memiliki seragam celana panjang dan sepatu seragam. Ternyata banyak uluran tangan dari Bruder dan teman-temannya yang membuat dia tidak minder sekolah di situ. Pendek kata ada semacam "kurikulum kedua" yang berlaku di tempat itu.

## 6. Prinsip bermain adalah kebajikan yang menyatu dalam kerja

Orang dewasa umumnya cenderung alergi terhadap permainan, karena aturan-aturan dalam bermain bukan untuk membatasi kebebasan para pemain tetapi lebih untuk mencegah otoritarianisme dan menjaga keadilan. Struktur bermain dalam games sangat dinamis dalam mengatur relasi antar pemain; aktivitas bermain itu selalu dipandang elemen perseorangan, tidak bermaksud menundukkan pihak lain, bahkan bisa menyegarkan indra dan memuliakan pribadi. Tulisan ini bukan bermaksud mengajak para guru bermain sambil bekerja, namun ungkapan ini lebih berbunyi selaraskan irama bekerja kita dengan kebutuhan alamiah raga kita. Saat para guru sibuk dengan segala interaksi di dalam kelas, jam jedah antara waktu mengajar dan istirahat merupakan saat istimewa memulihkan kembali kesegaran jiwa, apalagi bila di ruang khusus tersedia sarana khusus untuk bermain.

## TIGA KOMPONEN UTAMA KOMUNITAS SEKOLAH

Singkat kata, bagaimana para guru menyeimbangkan semangat mengajar dengan tuntutan profesi pekerjaan mereka? Di antara pelbagai elemen yang membentuk kehidupan komunitas sekolah, bisa kita simpulkan bahwa tiga komponen berikut menjadi bagian dominan: **guru, murid, dan interaksi**. Kemampuan bertegur sapa antara guru dan murid, kelancaran berkomunikasi antara sesama guru adalah unsur menentukan dalam komunitas pendidikan. Guru biasanya bertindak selaku inisiator dalam memulai interaksi dalam kelas dan selaku fasilitator, ia mengajak siswa aktif menjelajahi ilmu pengetahuan. Sebagai narasumber, sekaligus sebagai pembimbing dan sahabat. Ia dituntut memiliki pelbagai kompetensi pedagogis (kemampuan mengelola pembelajaran), kompetensi kepribadian (kemampuan berkepribadian yang mantap,

berwibawa dan menjadi teladan peserta didik), kompetensi sosial (kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien) dan kompetensi profesional (kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam).

Beberapa pertanyaan reflektif berikut ini bisa membantu mengetahui sejauh mana kualitas interaksi di antara guru dan murid nyaman terjaga:

1. Apakah guru sering membaca surat kabar, majalah dan buku-buku pendidikan?
2. Apakah guru masih terdorong membuat siswa bergairah belajar?
3. Apakah guru kadangkala mengubah metodologi mengajar agar memudahkan pemahaman?
4. Apakah guru mempersiapkan bahan pengajaran dan bahan tes pelajaran?
5. Apakah guru membicarakan kembali dengan siswa bahan-bahan tes sesudah ulangan?
6. Apakah guru selalu membagikan kembali soal-soal ulangan kepada siswa?
7. Apakah guru mengetahui emosinya dan dapat mengendalikannya setiap saat?
8. Apakah guru bangga terhadap profesinya?
9. Apakah guru tetap memilih profesinya walaupun kemungkinan penghasilannya pas-pasan saja?
10. Apakah guru juga memanfaatkan sarana komunikasi mutakhir dewasa ini?







Sebagai seorang guru, ia akan merasa lega bila apa yang ia cita-citakan dalam pekerjaan ternyata berkesesuaian dengan apa yang diharapkan dan diupayakan oleh pemangku kepentingan sekolah (yayasan, pimpinan sekolah, pemerintah, orangtua murid, dll.). Dalam berinteraksi, guru menyampaikan **informasi** kepada para siswa dan selalu memperbaharui. Kemudian pada saat para siswa berhasil **terformasi** memahirkkan diri dalam berpengetahuan, berketrampilan dan bersikap, para siswa kemudian **bertransformasi** menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak, dan akhirnya mereka pun berubah (**bertransfigurasi**) menjadi sosok-sosok manusia yang siap ikut serta membagikan ilmu kepada

masyarakat luas. Jika memang demikian prosesnya, maka para gurulah yang paling merasakan kebahagiaan menjadi pahlawan tanpa tanda jasa. Sebuah anugerah luarbiasa yang masih akan terus didambakan.

#### AKHIR KATA

Satu dari beberapa keprihatinan kita dewasa ini adalah bahwa tidak banyak lembaga pendidikan yang bisa menjadi pilihan orangtua untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Namun secercah harapan masih tersembul dari kemelut keadaan: hasil survey indeks kompetensi sekolah pada ujian akhir nasional tahun 2013 memperlihatkan bahwa rata-rata hasil UN 2013 SMA Katolik masih sedikit di atas hasil rata-rata sekolah menengah atas negeri ataupun swasta lain. Mudah-mudahan hal itu dikarenakan oleh kualitas pelayanan pendidikan di lembaga katolik yang mengedepankan interaksi di antara guru dan siswa.

#### DAFTAR BACAAN

1. Panduan Sukses "Menulis Penelitian Tindakan Kelas" - Ervina Maharani, Penerbit Parasmu, cetakan I April 2014
2. "Guru Sebagai Peneliti" - Joe L. Kinchelo ("Teachers as researchers"), Penerbit IRCiSoD, cetakan I Mei 2014
3. Artikel "Manajemen Pendidikan" - RD. Marcel Bria, majalah Educare Oktober 2012
4. Arsip Litbang SMAK St. Louis 1.





LOS 2014



## Ambil Tema Wayang, Tanamkan Cinta Tanah Air dan Pribadi Tangguh

LOS ( Layanan Orientasi Siswa) sebagai kegiatan rutin tahunan yang diadakan bagi para siswa-siswi kelas X. Angkatan tahun ini, 2014-2015 memiliki jumlah kelas lebih banyak yaitu 14 kelas. Hal ini cukup berpengaruh dalam persiapan LOS. LOS tahun ini mengambil tema Wayang-khas Indonesia dan GatotKaca sebagai tokoh utama.

Mengapa wayang? Selain alasan utama menghindari anti-mainstream. Yang lebih terutama adalah agar mengenalkan bahwa wayang adalah kepunyaan Indonesia, maka itu kita sebagai generasi muda wajib mengenal dan mengerti mengenai wayang. Ke depannya, kita diharapkan menjadi penerus bangsa yang mencintai tanah air, dan mampu mengenalkan budaya-budaya khas Indonesia yang sesungguhnya sungguh beragam. Tokoh wayang sunggulah banyak, namun banyak dari kita tidak mengetahui wayang-wayang tersebut. Alangkah baiknya jika kita lebih mengenal wayang sebagai budaya kepunyaan Indonesia. Seperti salah satunya adalah GatotKaca.

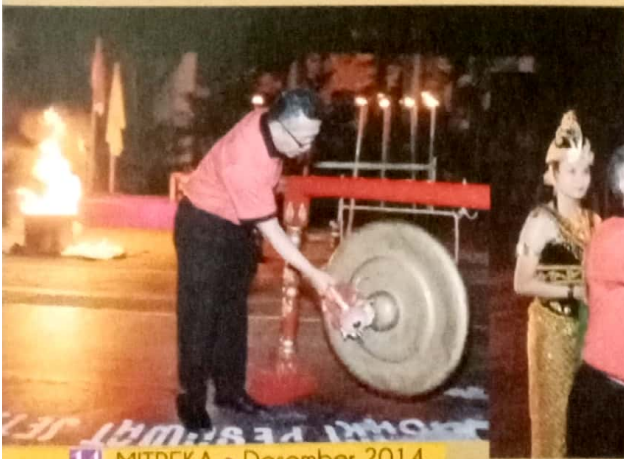
Mengapa GatotKaca dipilih sebagai tokoh utama dalam tema LOS tahun ini? Gatotkaca merupakan keturunan dari seorang ksatria dan raksasa, maka itu di dalam dirinya tertanam dua kepribadian-jahat sekaligus baik. Tak heran, sejak kecil Gatotkaca telah dianugrahi kesaktian yang ia warisi dari sang ayah. Karena kesaktiannya itulah GatotKaca kecil dititipkan oleh ayahnya kepada para dewa agar dibimbing dan diajari, agar kesaktiannya dapat digunakan dengan cara yang baik, bukan untuk kejahatan. GatotKaca ditempatkan di Kawah



Candradimuka.

Pada Kawah Candradimuka inilah, sisi-sisi jahat yang ia miliki dari ibunya dibuang. Dirinya ditempa agar menjadi pribadi yang baik dan tangguh. Maka itu, secara perlahan sisi jahat dalam dirinya mulai menghilang. Ia pun telah menjadi sosok yang baik nan tangguh yang membela kebenaran. Bahkan dikisahkan dalam riwayat kematiannya, ia rela mati demi menyelamatkan nyawa Arjuna (salah satu ksatria Pandawa Lima). Ia rela berkorban karena ia berpikir bahwa nyawa Arjuna akan lebih berharga dibandingkan dirinya, hal ini menunjukkan kepada kita bahwa GatotKaca ialah seorang yang sangat mulia hatinya.

Layaknya GatotKaca yang ditempa di Kawah Candradimuka, kita, siswa-siswi Sinlui setiap harinya ditempa dan dibentuk kepribadian kita di Sinlui. Kita harus terus berjuang agar sisi-sisi jahat atau negatif dalam diri kita mulai menghilang. Dan pada akhirnya, kita mampu melakukan kebiasaan-kebiasaan positif dalam keseharian kita. Melalui tokoh GatotKaca ini, para siswa siswi kelas X diajak untuk membuang kebiasaan-kebiasaan negatif di masa SMP dan menjadi pribadi baru yang lebih baik. Tak hanya siswa kelas X, kita semua diajak untuk menjadi pribadi yang tangguh seperti GatotKaca. Bukan hanya tangguh, namun perwujudan nilai 'BERAJUDTALI' sebagai nilai-nilai dasar yang diterapkan di Sinlui. (/ver)









Kembalikan Titel 2 Tahun Lalu

# 123 Champion!

Kemarin (17/9) cipratan cahaya dan euforia menular dibagi-bagi secara gratis kepada semua pengunjung DBL Arena. Tak terasa momen yang telah ditunggu-tunggu oleh tim basket, supporter, pengunjung biasa hingga mbak-mbak kantin pun datang juga. *Final party is here, baby!*

Pengunjung datang silih berganti dan memenuhi area tribun hingga penuh sesak. Jerit-jeritan supporter bisa terdengar bahkan dari gedung Graha Pena. Pertandingan pertama dimulai pada pukul 4, antara tim basket putri SMAK St. Louis 1 Surabaya melawan SMA Gloria 1 Surabaya. Sinlui –sebutan SMAK St.Louis 1 Surabaya– cenderung menguasai lapangan, tetapi Gloria mampu melakukan banyak *steal* dan memasukkan poin. *Offense* yang kuat dari Gloria serta *defense* yang sempat melemah dari Sinlui menyebabkan skor 15-14 unggul Gloria di akhir kuartar kedua. Pada menit-menit kritis seperti itu, *supporter* Sinlui dan Gloria melakukan *wave battle* satu dengan yang lain menghasilkan ombak dari lautan hitam dan putih.

Skor di kuartar ketiga beda sangat kecil dan selalu kejar mengejar. Bola basket yang digunakan bak selicin sabun basah karena seringnya berganti tim. Untungnya, *play maker* Sinlui, Christine Aldora, hadir membuat pertandingan melawan Gloria lebih hidup. Bahkan, di kuartar keempat, Christine melakukan 3 *point shoot* yang membuat *supporter* bersorak sorai. Bagi mereka, itu adalah balasan setimpal dari 3 *point shoot* yang dilakukan oleh Alvin Christian yang menyebabkan tim basket putra Sinlui kalah di babak *Fantastic Four* Selasa lalu (16/9). Pertandingan dimenangkan dengan skor 38-30 di tangan Sinlui yang *supporter*nya mengumandangkan lagu mars Sinlui hingga 2 kali.

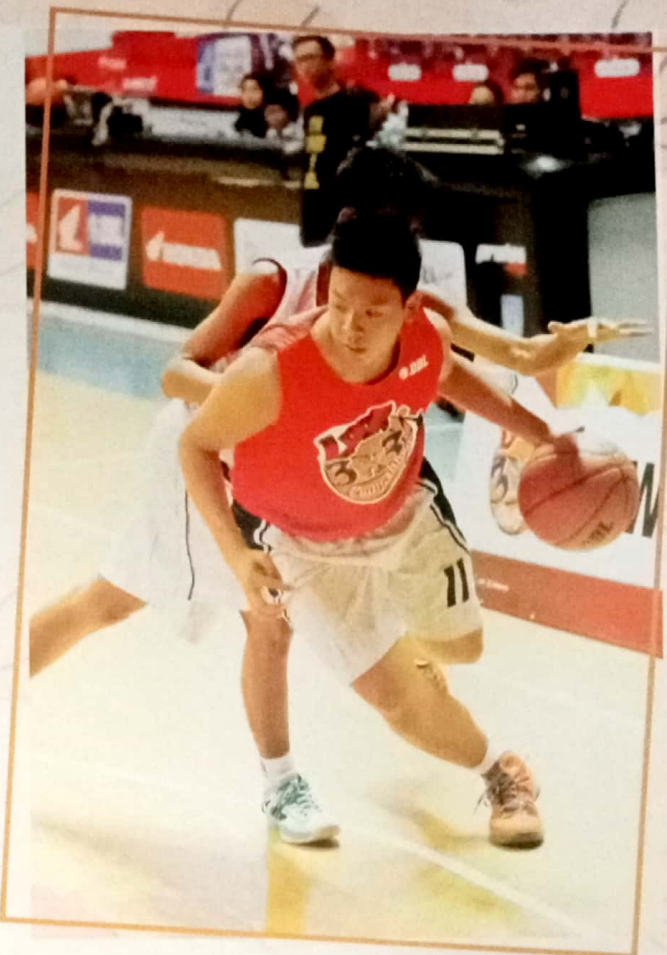




"Persiapan kita itu sudah 1 tahun yang lalu. Apalagi karena tahun lalu kita nggak bisa masuk. Mulai 2 bulan sebelum DBL kita sudah latihan tiap hari, nggak ada istirahatnya," kata Lena, coach tim basket putri Sinlui dari 2008 tersebut dengan bangga. Para anggota tim basket putri Sinlui mengaku sebenarnya capek menghadapi latihan *non-stop* seperti itu. "Ya capek sih, tapi untungnya pengorbanan kita ga sia-sia," kata Christine sambil tersenyum.

Perjalanan Sinlui tidak berakhir di sini. Pada tanggal 20 nanti, mereka sebagai pemenang tim putri DBL North Region akan bertanding melawan SMAN 2 Jember, champion dari DBL South Region. "Kami tidak bakal mengatakan strategi kami apa. Strategi kami itu rahasia. Yang jelas kami sudah ke Malang dan memperhatikan strategi main mereka dan sudah punya strategi khusus untuk melawan mereka," kata FX Novan Ali, manajer tim basket putri Sinlui.

Setelah Sinlui berhasil mengembalikan titel mereka untuk menjadi *champion* dari 2 tahun yang lalu, DBL Arena dimeriahkan oleh Heavy Monster. Band asli Surabaya ini melakukan penampilan paling pertama mereka di DBL. "Kami sangat *appreciate* bisa di DBL sini," kata Irwin, gitaris Heavy Monster. Band yang menganut genre musik Ska tersebut mengaku akan membawakan *single* terbaru mereka yang berjudul "Maaf". "Pasti *amazing*, lah." ujar Irwin sebelum naik ke lapangan DBL untuk tampil sebelum pertandingan tim putra SMA Frateran



Surabaya melawan SMA Gloria 1 Surabaya. Pertandingan yang sengit dimenangkan oleh Frateran dengan skor 55-48, membuat Frateran champion DBL 2 tahun berturut-turut. (/ros)







Pada tanggal 9 – 19 Agustus 2014, diadakan program pertukaran pelajar antara SMAK St. Louis 1 Surabaya dengan St. Vincentus High School di Taiwan. Berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun ini giliran rombongan Sinlui yang datang menuju ke sekolah mereka. Program ini diikuti oleh 20 orang siswa yang telah terpilih melalui tes interview beserta beberapa guru pendamping dan Romo. Mari ikuti cerita perjalanan 10 hari mereka di Taiwan!

Sabtu, 9 Agustus 2014 merupakan hari yang telah ditunggu-tunggu oleh kami. Pada pk 23.00 malam ini, kami rombongan Sinlui akan bertolak ke Taiwan. Selama 10 hari kita akan menjalani program pertukaran pelajar bersama para siswa St. Vincentus High School. Betapa kami gugup dan tidak sabar untuk bertemu mereka semua. Beberapa bulan sebelum keberangkatan, masing-masing siswa telah dipasangkan dengan seorang siswa dari St. Vincent High School. Mereka yang nantinya akan menjadi teman dekat kami, selama kami tinggal bersama,



belajar bersama, bahkan bepergian bersama.

Minggu, 10 Agustus 2014. Akhirnya rombongan Sinlui tiba di Taiwan. Tepatnya di kota Yunlin. Sesampainya di Yunlin dengan kereta api, rombongan kami disambut oleh murid-murid dan guru-guru St. Vincent. Betapa gembiranya kami akhirnya dapat bertemu dengan partner kami masing-masing. Perjalanan menuju sekolah St. Vincent terasa lebih menyenangkan saat bersama mereka. St. Vincent High School ternyata besar dan luas. Sesampainya di sana, hal pertama yang kami lakukan

yaitu mengikuti misa. Hal yang lucu ialah misa yang kami ikuti menggunakan bahasa mandarin yang tidak kami mengerti sama sekali, sehingga kami hanya dapat menganggukkan kepala saja.

Senin, 11 Agustus 2014. Hari pertama sekolah dimulai dengan acara penyambutan kedatangan kami. Penyambutan yang diadakan di aula St. Vincent berlangsung meriah. Semua siswa St. Vincent hadir menyaksikan pertunjukan kami. Hari itu kami menampilkan 3 pertunjukan, yang pertama yaitu tarian remo yang ditarikan





oleh para siswa kelas 10. Kedua adalah lagu dari siswa kelas 11 yang berjudul "Just Give Me a Reason". Terakhir adalah tarian "Gangnam Style" yang merupakan kolaborasi antara siswa Sinlui dengan siswa St.Vincent. Siswa St. Vincent juga menampilkan beberapa tarian. Salah satunya yaitu tarian tradisional Taiwan yang lucu sekali. Pnarinya menggunakan topeng kepala dan bergerak sangat lincah.

Selasa, 12 Agustus 2014 adalah hari kedua kami bersekolah di St.Vincent sekaligus hari terakhir kami. Selama 2 hari kami sekolah, hujan selalu turun. Berbeda dengan Sinlui, para siswa St. Vincent diperbolehkan menggunakan sandal ketika hari hujan. Bukan hanya itu saja, mereka pun juga dijadwalkan untuk tidur siang setelah makan siang bersama pada pukul 12.00. Karena tidak terbiasa, tidak ada siswa Sinlui yang dapat tidur siang. Setelah tidur siang ada pelajaran prakarya bagi seluruh siswa Sinlui. Kami membuat sabun dari garam yang lalu dihias dengan parfum dan pewarna. Di dalam sabun itu, masing-masing memasukkan pesan untuk partnernya. Sabun itu lalu dapat dibawa pulang oleh masing-masing siswa sebagai kenang-kenangan bersama.



Pada hari Rabu, 13 Agustus 2014 telah dijadwalkan bagi rombongan Sinlui disertai partner kami untuk berkunjung ke Universitas MingDao (明道大學). Universitas MingDao adalah salah satu universitas di Taiwan yang terletak di kota Pitou (埤頭). Sesampainya di sana, telah ada mahasiswa yang menunggu untuk memandu kami berkeliling universitas. Universitas tersebut megah dan luas. Selain gedung-gedung universitas yang terlihat megah dan dikelilingi oleh rerimbunan, di sana juga ada danau buatan. Di danau buatan itu kami berkesempatan untuk melakukan salah satu ekstrakurikuler universitas tersebut, yaitu kano. Bukan hanya itu saja, kami juga belajar salah satu kebudayaan Taiwan, yaitu menulis huruf mandarin di atas kertas merah yang nantinya ditempel pada pintu.

Kamis, 14 Agustus 2014. Pagi-pagi sekali kami sudah bertolak dari Yunlin menuju Sun Moon Lake. Di sana kami akan menginap 2 hari 1 malam. Sebelum menuju Sun Moon Lake, kami terlebih dahulu pergi ke sebuah peternakan. Peternakan itu merupakan salah satu tempat wisata di sana. Tidak seperti yang kami bayangkan, peternakan tersebut tempatnya luas dan



indah, tidak seperti peternakan di Indonesia yang biasanya kotor. Kami diperbolehkan menaiki kuda dan membeli beberapa oleh-oleh di sana.

Jumat, 15 Agustus 2014. Hari ini kami pergi ke taman bermain yang berada di area Sun Moon Lake. Wahana permainan di sana banyak, mulai dari roller coaster, water





coaster bahkan ada kereta gantung juga. Mengingat ini merupakan hari terakhir di Sun Moon Lake, kami bermain sampai puas, juga tidak lupa mengambil banyak foto bersama. Ketika waktu menunjukkan pk 14.00. Waktunya bagi kami untuk pulang kembali ke Yunlin. Besok adalah hari bebas bagi kami dan para partner serta keluarga mereka. Ada yang ke pasar malam, ada yang ke taman bermain, bahkan ada yang memanjat gunung.

Minggu, 17 Agustus 2014. Tepat di Taiwan kami memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke-69. Hari itu dijalani dengan berbagai kegiatan yang berbeda-beda. Ada yang *shopping*, ke tempat yang menarik, bahkan ada yang BBQ ala tradisional Taiwan. Malamnya, kami semua pergi ke sekolah untuk mengikuti acara perpisahan yang sudah diatur oleh sekolah. Ada pembagian piagam untuk orang tua, juga seluruh peserta diharuskan membagikan pengalaman berada di Taiwan. Acara di tutup dengan menyanyikan lagu 因为有你 yang membawa semua orang dalam haru. Acara selesai pk. 21.30 dan langsung pergi istirahat untuk packing pergi ke



Taipei.

Senin, 18 Agustus 2014, usai sudah menjalani hari-hari di Yunlin. Pagi-pagi sekali pk. 06.30, kami semua harus berkumpul di St. Vincent untuk persiapan berangkat ke Taipei menggunakan bus. Ada beberapa teman-teman yang datang berkunjung untuk menyampaikan salam terakhir seperti yang dari kelas XII beberapa datang untuk perpisahan. Setelah semua berkumpul, kami langsung bersiap memasuki bus menuju destinasi selanjutnya, Taipei. Dalam perjalanan ke Taipei,

kami berkesempatan mengunjungi tempat Presiden pertama Taipei serta Memorial Park. Kediaman presiden jauh dari Memorial Park dan harus berjalan kaki sekitar 10 menit. Di kediaman presiden terdapat sebuah danau dikelilingi pohon-pohon ditambah lagi ada beberapa angsa yang menggemaskan. Kami juga berkesempatan untuk melihat pergantian *shift* penjagaan kediaman Presiden. Mereka selalu bergantian shift setiap 1 jam sekali dan harus melakukan prosesi yang cukup panjang, seperti di Inggris.

Sesudah diberi kesempatan melihat kediaman Presiden, kami langsung berangkat ke Taipei. Di Taipei kami pertama kali diajak ke gereja yang dipimpin oleh Romo dari Indonesia- Romo David. Setelah itu, kami melanjutkan perjalanan ke hotel untuk check in. Setelah rehat sejenak, kami langsung melanjutkan perjalanan kami. Tidak semua pergi ke rute yang sama, tetapi







tujuan kami semua sama, yaitu Xi Men Ding. Partner kami tahu jika kami semua ingin menghabiskan seluruh uang jajan kami untuk berbelanja di Taipei. Mereka langsung mengajak kami ke Xi Men Ding, yaitu pasar malam yang sangat besar. Bukan seperti pasar malam pada umumnya, Xi Men Ding seperti sebuah ruko-ruko yang berjejeran dengan brand ternama seperti Nike, Adidas, Uniqlo, dan banyak lagi. Kami langsung berpencar untuk mencari barang-barang incaran masing-masing. Kami diberi kesempatan hingga pk. 22.00.

Di hotel, kami tidak langsung tidur karena malam itu adalah malam terakhir kami di Taiwan. Kami berkumpul di luar kamar untuk bertukar cerita selama beberapa hari terakhir di Taiwan, hingga guru pembimbing dari St. Vincent datang dan menyuruh kami tidur. Karena belum mengantuk, kami keluar lagi dan bercakap-cakap. Malam itu adalah malam terakhir yang tidak mungkin kami lupakan.

Selasa, 19 Agustus 2014, hari yang tidak kami harapkan pun tiba. Hari terakhir kami sebelum kembali ke Indonesia. Berat sekali meninggalkan keluarga kami di sini. Kami sudah menganggap

teman-teman kami sebagai sebuah keluarga. Pukul 08.30 kami diharuskan berkumpul di lobby untuk meninggalkan hotel.

Sebelum ke bandara, kami diajak pergi ke tempat tambang emas. Di sana, kami melihat indahnya pemandangan pegunungan. Kemudian, kami langsung naik ke atas untuk melihat proses pembuatan emas zaman penjajahan dulu. Suasana tempat itu terasa seperti saat romusha.

Selesai melihat-lihat, pk. 11.00 kami langsung pergi ke destinasi terakhir, yaitu pasar tradisional. Meskipun pasar tradisional, di sana banyak menjual makanan-makanan dan oleh-oleh khas Taiwan. Dari gantungan kunci, makanan kecil, hingga baju tersedia di sana dengan harga yang murah. Kami

diberikan waktu 3 jam untuk berjalan-jalan. Pukul 14.00, kami semua harus kembali ke bus untuk perjalanan ke Taoyuan Internasional Airport. Saat perjalanan, terasa sangat menyedihkan karena semua anak berkumpul dan bernyanyi bersama. Tak lupa kami juga berfoto bersama. Semua orang sedih karena mungkin ini adalah pertemuan terakhir. Kami menggunakan penerbangan Eva Air pk.18.30.

Mungkin ini adalah sebuah akhir buat 10 hari yang mengagumkan buat kami, tetapi kami semua merasa bersyukur dengan *unforgettable experience* yang sangat berharga ini. Benar-benar hal yang tak terlupakan. Dimulai bersekolah, belanja, jalan-jalan, ke taman hiburan, dan banyak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Berbagai pengalaman yang tidak kami dapatkan dua kali. Namun satu hal pasti, ini bukan akhir dari pertemuan kami. Suatu hari nanti kami semua pasti bisa berkumpul kembali. Beberapa dari mereka juga berkesempatan untuk datang berkunjung ke Indonesia tahun depan. Kami yang kelas XI siap menyambut kalian semua!

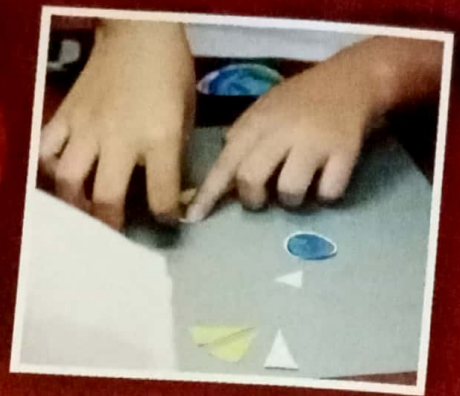
明年 再见！





# SEPIKER

(Serune Pitulasan Karo Sinluiers)



Sudah menjadi tradisi untuk mengadakan perlombaan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI. Tak jauh berbeda dengan tempat lain, pada hari Sabtu, 16 Agustus 2014, diadakan perlombaan kemerdekaan di Sinlui. Atribut berwarna merah putih sudah terlihat di mana-mana, termasuk pada pakaian yang dikenakan oleh siswa-siswi Sinlui. Setelah doapagi dan persiapan, para siswa bergegas menuju area lapangan dan pohon cinta untuk mengikuti dan melihat lomba ini.

Dalam perlombaan yang diadakan di area sekolah ini, terdapat 6 jenis lomba, salah satunya *Independence Day Rally* atau biasa disingkat IDR. IDR ini mempunyai 4 babak, yaitu tarik tambang, *dodge ball*, lomba makan, dan yang terakhir balap karung yang telah dimodifikasi. Lomba ini merupakan lomba yang mempunyai jumlah penonton paling banyak, selain karena diadakan di lapangan basket, juga karena mempunyai jumlah peserta paling banyak.





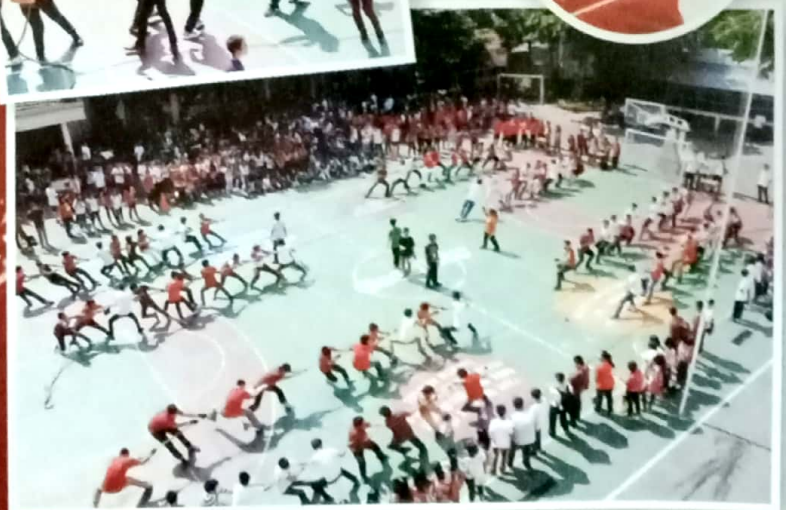
Selain IDR, ada juga lomba Ranking 1. Lomba ini dibuat berdasarkan program televisi dengan nama sama. Dalam lomba Ranking 1 ini, setiap kelas mengirimkan 3 orang sebagai perwakilan. Lomba yang diadakan di Vincentius Hall ini menguji pengetahuan siswa mengenai pengetahuan umum.

Selain 2 lomba di atas, ada juga lomba yang menguji keberanian siswa, yaitu lomba *Total Blackout*. Lomba ini diadakan terutama untuk siswa-siswi yang berani dan tidak jijik dalam memegang makhluk hidup. Lomba ini terbagi menjadi 3 babak yang mengharuskan peserta untuk mencari koin di antara belut yang disediakan panitia.

Bila sudah ada lomba yang menguji pengetahuan dan keberanian siswa, maka ada juga lomba yang menguji kekreatifan siswa. Lomba tersebut adalah *Stop-Motion Video*, *Stand-Up Comedy*, dan *Face Painting*. Ketiga lomba tersebut memang tergolong jarang diadakan, namun itu tidak mengurangi antusias para siswa untuk berpartisipasi. "Lombanya seru dan beda dari yang lain", kata Veli.

Selama perlombaan berlangsung, ada sebuah stan yang dikerubuti oleh para siswa, yaitu stan SSV. Stan ini menjual berbagai macam makanan dan minuman, seperti pop mie, siamay, susu, dan sirup yang pas untuk dikonsumsi setelah mengikuti ataupun menonton lomba. "Stannya rame banget. Hampir semua makanan dan minuman habis terjual", ujar Janet yang bertugas jaga di stan ini.

Setelah berjalan kurang lebih 3 jam, perlombaan pun selesai. Tanpa menunggu lama, para panitia segera mengumumkan siapa saja pemenang dari lomba-lomba tersebut. Para pemenang mendapatkan hadiah berupa uang tunai. "Lumayan buat uang kas kelas", ujar salah seorang siswa. (/tif)





## “Edukasi” Peretas Bakat-Bakat

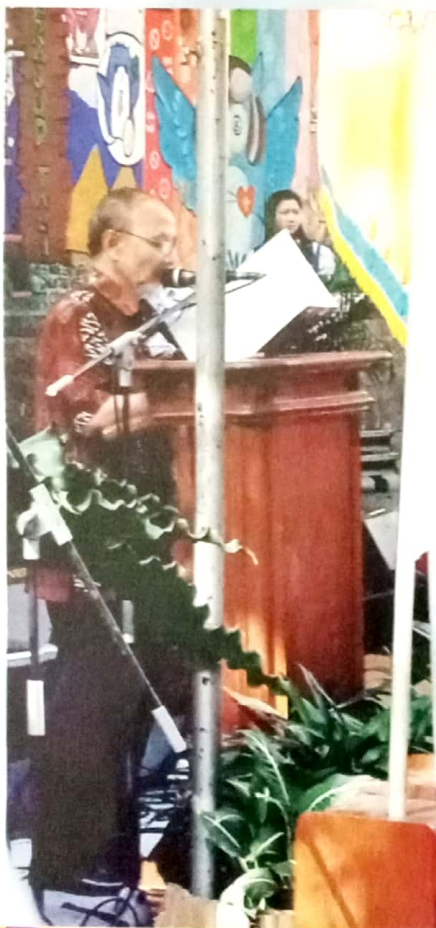
**D**i tahun 2014 ini, ajang Sinlui Hot kembali diadakan. Kompetisi tahunan yang merupakan acara khas SMAK St. Louis 1 Surabaya tersebut diadakan pada tanggal 19-20 September 2014. Kompetisi ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para peserta didik yang duduk di tingkat SMP yang memiliki bakat di berbagai macam bidang, mulai dari Kesenian hingga Sains. Lomba Paduan Suara, Matematika, Biologi, Fisika, Bahasa Inggris, hingga Debat tetap diselenggarakan seperti ajang Sinlui Hot di tahun-tahun sebelumnya. Namun, tahun ini, ada hal baru yang berbeda, yakni Sinlui Hot *Basketball Competition* untuk



pertama kalinya diadakan di tahun 2014 ini. Dan khusus untuk lomba basket, kompetisi telah dimulai sejak Senin, 15 September 2014.

**C**orona yang merupakan salah satu grup *dance* kebanggaan Sinlui tampil sebagai pembuka rangkaian lomba basket yang diadakan di Sinlui Hot. Sebelum pertandingan dimulai, para peserta lomba dikumpulkan terlebih dahulu di tengah lapangan dengan panduan para finalis putra-putri Sinlui. Selanjutnya, Pak Kardja, selaku Wakasek Spiritualitas SMAK St. Louis 1 Surabaya, membuka rangkaian acara dengan doa dan disambung dengan sambutan hangat dari Romo Sigit selaku kepala SMAK St. Louis 1 Surabaya. Prosesi pemukulan gong dan pelepasan balon dilakukan sebagai akhir dari rangkaian pembukaan acara.

Pertandingan basket yang pertama merupakan laga yang seru antara tim putri St. Clara melawan tim putri St. Maria Surabaya. Dari awal, telah terlihat bahwa tim St. Clara lebih mendominasi jalannya pertandingan. Skor akhir pertandingan 31-6 dengan hasil tim St. Clara dinyatakan sebagai pemenang. Selama 4 hari, kompetisi menggiring dan menembak bola tersebut berjalan hingga tersisa masing-masing 2 tim dari kubu putra dan putrid untuk bertanding di babak final. Tanpa disangka, tim putra dan putri yang berhasil meraih tiket untuk menjadi finalis adalah tim-tim dari sekolah yang sama, yaitu SMP Yos Sudarso dan SMP Angelus Custos 1. Di babak final, tim putrid dari SMP Yos Sudarso dan SMP AC 1 dipertemukan terlebih dahulu untuk memperebutkan gelar juara.







Sungguh sebuah pertandingan yang berjalan di luar ekspektasi para penonton, Yos Sudarso menang telak dengan skor akhir 40-12.

Berharap dapat membalaskan dendam, tim putra dari kedua SMP yang sama bertemu dalam pertandingan terakhir kompetisi basket tersebut. Namun, sayangnya, lagi-lagi SMP Yos Sudarso dinyatakan sebagai pemenang dengan skor akhir 36-25.

Untuk kompetisi selain basket, prosesi pembukaan diadakan pada hari Jumat, 19 September 2014. Sekitar pukul 08.00, halaman SMAK Sinlui 1 Surabaya telah dikerumuni oleh banyak orang. Siswa-siswi SMP peserta lomba dengan seragam ciri khasnya masing-masing yang merupakan peserta lomba telah siap untuk menjalani harinya mengikuti Sinlui Hot. Rangkaian pembukaan pun dimulai dengan persembahan tampilan musik dari tim karawitan. Selanjutnya, seperti biasa, Pak Kardja memimpin doa pembukaan acara Sinlui Hot tahun 2014 ini. Gebyar drama tari bertajuk "Cinta Suci Dewi Sekartadji" yang merupakan kisah tradisional khas Jawa Timur dipilih untuk memeriahkan prosesi pembukaan kompetisi Sinlui Hot tersebut.

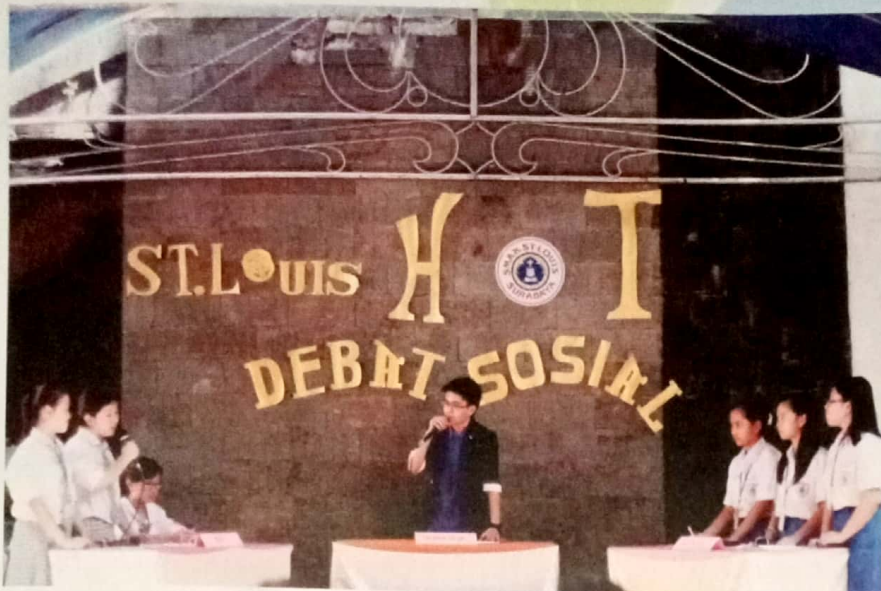
Romo Sigit selaku kepala SMAK St. Louis 1 Surabaya, diikuti dengan Romo Tetra, memberikan sambutan kepada hadirin. Prosesi pemukulan gong pun dilaksanakan sebagai tanda resmi waktu mulainya lomba-lomba. Di halaman dekat Pohon Cinta, juga diadakan kegiatan *dress painting*, yaitu melukis pakaian berwarna dasar putih

yang dikenakan oleh para model yang telah dipilih.

Beragam cabang perlombaan pun mulai dijalankan dalam waktu yang bersamaan. Panitia-panitia lomba terlihat mulai sibuk, berlari kesana kemari untuk menunaikan tugasnya. Dari distrik sains, lomba matematika, fisika, dan biologi diadakan di gedung D. Selama 2 jam lamanya, seluruh peserta, baik peserta lomba matematika, fisika, maupun biologi, mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan penuh keseriusan dan kejujuran. Setelah mengerjakan berbagai







macam soal yang menguras kemampuan otak, para peserta kemudian dipandu oleh para panitia yang bertugas untuk berkeliling dan mengetahui lebih dalam seluk beluk bangunan SMA yang berada di Jalan Polisi Istimewa 7 tersebut.

Dari bidang kebahasaan, diadakan kompetisi Bahasa Inggris yang diikuti oleh berbagai sekolah se-Jawa Bali dengan jumlah total 38 tim. Sekitar pukul 09.00, perlombaan pun dimulai. Setiap tim yang utuhnya terdiri atas 3 orang, dibagi untuk mengerjakan kompetensi *writing*, *reading*, dan *listening*. *Writing* dan *Listening* diadakan di ruang kelas 12 IA-1 dan 12 IA-2, sedangkan untuk *listening* diadakan di laboratorium bahasa. Dalam hari tersebut pula, diadakan babak penyisihan. Jumlah tim yang awalnya berjumlah 38 tim akan diujikan dan disaring hingga terbentuk 15 tim.

Salah satu lomba di bidang lain yang paling terkenal adalah *Debate Competition* yang diadakan di ruang A 101 dan A 102. Sebanyak 26 tim yang

beranggotakan 3 orang dipertemukan sepasang-sepasang untuk bersaing dalam mengemukakan berbagai penalarannya masing-masing sesuai topik yang didapat untuk memperebutkan gelar juara. Lalu, setiap tim yang telah selesai berkompetisi diajak untuk berkeliling di dalam Sinlui dengan panduan dari para panitia.

Hari pertama ajang lomba bergensi Sinlui Hot akhirnya selesai. Hari pun berganti dan masing-masing divisi telah mempersiapkan untuk melanjutkan kompetisi ke

babak selanjutnya. Pertandingan semifinal dan final dari semua bidang lomba pun diadakan hingga memperoleh sang juara, yang terbaik dari yang terbaik. Di hari kedua ini juga diadakan lomba yang bergerak di bidang kesenian, yaitu Sinlui Hot *Choir Competition*. Lomba yang diadakan di Vincent Hall tersebut diikuti oleh 9 sekolah swasta dan 1 sekolah negeri. Perlombaan dibuka dengan penampilan dari tim paduan suara SMP Cor Jesu. Selama kurang lebih 2 jam lamanya, setiap tim mempersembahkan 2 buah lagu untuk dinyanyikan.

Akhirnya, berbagai rangkaian acara Sinlui Hot pun berakhir. Sekitar pukul 14.00, upacara penutupan pun dimulai dengan dibuka oleh penampilan tim paduan suara dari SMP Cor Jesu yang sebelumnya telah diumumkan sebagai juara Sinlui Hot *Choir Competition*. Setelah itu, dibacakan para pemenang dari setiap bidang lomba dan sekaligus penyerahan hadiah.





Juara umum dari bidang Sains

SMPKr Petra 3

Juara pertama lomba Debat

SMP Santa Maria tim A

Juara pertama lomba Bahasa Inggris

SMP IPH West tim B

Juara pertama lomba Paduan Suara

SMP Cor Jesu

Juara pertama kompetisi Basket

SMP Yos Sudarso (putra)

Juara pertama kompetisi Basket

SMP Yos Sudarso (putri)

"Sinlui Hot itu acaranya keren dan semuanya sudah dipersiapkan dengan baik, terlihat juga para panitia yang selalu bekerja keras," tanggap Marcella, peserta lomba debat dari SMP Santa Maria Surabaya, mengenai keseluruhan ajang lomba yang diikutinya tersebut. Menurutnya, Sinlui Hot merupakan ajang kompetisi yang cukup baik, juri-jurinya pun professional dan dapat memberikan komentar serta kritikan yang membangun.

Jessica Paulina/XI/1





# SEF

## St. Louis Education Fair

# Secercah Masa Depan



Tepat pukul 08.00 WIB, pintu gerbang Sinlui (julukan untuk SMA St. Louis 1 Surabaya) sudah dikerubungi oleh banyak orang. Dari para murid, guru-guru, hingga orang tua murid berkumpul untuk mengikuti acara pembukaan pameran pendidikan Sinlui, yaitu St. Louis Education Fair. SEF (singkatan dari St. Louis Education Fair) diadakan setiap tahun oleh SMA St. Louis 1 dengan harapan mampu membantu murid dan orang tua dalam memperoleh informasi-informasi penting mengenai Universitas atau Perguruan Tinggi yang diminati. Pameran kali ini diadakan pada hari Sabtu, 6 September 2014 di lapangan basket Sinlui. SEF dibuka tepat pukul 9.30 WIB dengan nyanyian yang dipersembahkan oleh siswa siswi kelas 12IA1 dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Romo Sigit, selaku Kepala SMA St. Louis 1 Surabaya. Setelah doa singkat, upacara pembukaan dilanjutkan dengan pertunjukan Remo, tarian tradisional Jawa Timur, yang dibawakan oleh para siswi dari ekskul tari. Tari ini dipertunjukkan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai pembuka acara maupun sebagai sarana penyambutan tamu.

Setelah tampilan Remo yang mendapat respon positif dari guru-guru, murid, maupun orang tua, Romo Sigit melanjutkan acara pembukaan dengan memberikan sambutan. SEF pada akhirnya resmi dibuka tepat pukul 09.00 WIB oleh Romo Agustinus selaku Kepala Yayasan Vincentius. Dalam sambutan yang diberikan oleh Romo Agustinus, ia menyampaikan beberapa hal mengenai gambar yang tertera pada undangan SEF tahun ini. Menurut Romo, gambar 2 murid Sinlui (1 siswi dan 1 siswa) yang mengangkat tangannya benar-benar menarik dan menggambarkan siswa siswi Sinlui yang senantiasa sedang menggapai masa depan mereka. Hal tentu sangat sesuai dengan tujuan SEF, yaitu untuk membantu para murid, terutama murid kelas 12, dalam menentukan langkah selanjutnya dalam hidup. "SEF sebenarnya memiliki tujuan untuk membantu para murid menentukan masa depannya. Dengan adanya acara ini, kami harap anak-anak mampu memilih jalan yang benar dan sesuai dengan minat dan bakatnya."

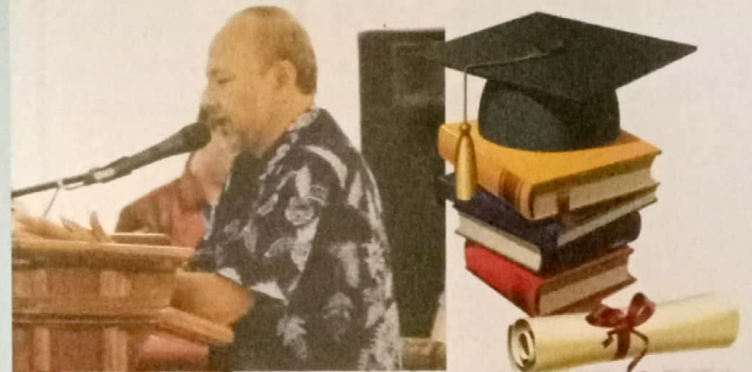
Kegiatan berkeliling booth atau stan dilakukan bersama dengan orang tua dan wali kelas masing-masing. Banyak sekali stan yang tersedia di SEF, sekitar 69 stan dari berbagai macam Universitas dalam maupun luar negeri. Mulai dari Surabaya, Jakarta, Singapore, Malaysia, Australia, Hongkong dan Beijing, Jepang, Swiss, Jerman, Canada, Inggris, dan Amerika Serikat tersedia di pameran kali ini. Stan yang tersedia di SEF sebenarnya selalu bertambah setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan banyak sekali agen-agen pendidikan serta institusi yang ingin ikut



ambil bagian dalam acara SEF, sehingga panitia SEF pun selalu mengadakan evaluasi di akhir acara setiap tahun dan membuka lebih banyak stan di tahun berikutnya. "Jadi, ketika kita mempersiapkan SEF tahun lalu, sebenarnya kita juga telah mempersiapkan SEF tahun ini. Maka dari itu, peserta SEF selalu bertambah," ungkap Bu Laksmi, guru BK (Bimbingan Konseling) Sinlui, selaku ketua acara.

Lalu, bagaimana dengan pemilihan institusi atau agen-agen pendidikan dalam SEF? Apakah sekolah ikut ambil bagian dalam memilih? Tentu saja iya. Sekolah pasti menginginkan yang terbaik untuk siswa siswinya, terutama apabila terkait dengan masalah masa depan sang siswa, maka sekolah pun ikut memilih agen pendidikan serta institusi yang dirasa bagus dan baik untuk siswa. Tidak sembarang agen atau institusi bisa ikut serta dalam SEF, belum lagi adanya kuota yang terbatas. Sekolah berharap para siswa dan orang tua murid mampu memanfaatkan acara SEF ini dengan semaksimal mungkin.

Akhirnya, setelah acara berkeliling selesai, SEF pun siap ditutup. Upacara penutupan SEF dimulai dengan kesan dan pesan dari para perwakilan peserta (institusi dan agen pendidikan). "Anak-anak Sinlui sangat antusias dalam mengikuti acara ini. Keterlibatan mereka jelas terlihat. Kami senang bisa ambil bagian dalam acara SEF ini," tutur salah satu perwakilan. Setelah itu, upacara ini dilanjutkan dengan doa penutup yang dipimpin oleh pak Kardja, selaku Wakasek Spiritualitas Sinlui. Lalu, asisten romo yang menggantikan romo yang sedang berhalangan, memberikan beberapa ucapan terimakasih dan SEF pun resmi berakhir. (Ivn)







# Bertumbuh <sup>secara</sup> Unik

Oleh Yohanna Murniasih, S.Pd.

## Memahami Kuasa Penghapus

Melukislah seindah yang kau mau ataupun seburuk yang kau inginkan, namun ingatlah bahwa ada kekuatan lain yang mampu menghapusnya.

Kesadaran bahwa dalam hidup ada keinginan, cita-cita, tindakan, dan hasrat yang ternyata tidak terjadi tidaklah menjadi beban hidup yang berat memang diperlukan. Sungguh, ada yang harus terhapus atau sengaja dihapus oleh sumber kekuatan lain. Hal ini untuk mengingatkan bahwa yang menjadi rancanganmu bukanlah rancangan-KU dan bahwa di atas langit masih ada langit serta bahwa manusia sebagai pribadi harus terus berbenah dan terus menyadari manusia adalah makhluk pembelajar yang tidak pernah sempurna.

Sayangnya, proses penghapusan dan hasil penghapusan sering dianggap sebagai bentuk kegagalan dalam hidup. Penghapusan dianggap sebagai sebab tidak terjadinya sesuatu atau dianggap sebagai sebab ketidaksuksesan atau juga dianggap sebagai tidak layaknnya suatu keberadaan.

Bagaimana penghapus yang dipercayakan kepada-Nya atau karena sebab lain dipandang sebagai sebuah peluang. Cita-cita yang terhapus, Orang tercinta yang dihapus, keberhasilan yang terhapus, semuanya menjadi pengalaman yang menyedihkan, meskipun sebenarnya memperkaya, sekaligus menguji sebuah keberadaan. Bagaimana proses dan keyakinan bahwa sesuatu harus terhapus demi sebuah kebaikan? Bagaimana memahami terhapusnya sesuatu pasti disertai sebuah alasan demi yang lebih mulia.

Penghapusan menuntut adanya gerakan baru agar sesuatu menjadi selesai dan lebih sesuai, termasuk peristiwa penghapusan terakhir.

Penghapusan akan terus terulang, kecuali sebuah keberadaan mampu memiskinkan dan nihil.

## Pribadi yang Penuh Merdeka

Kesadaran bahwa manusia ada dalam keadaan penuh merdeka perlu dimiliki tiap pribadi yang mau hadir dengan penuh percaya diri. Ungkapan bahwa tidak akan ada kemampuan yang mampu menjerumuskan seseorang dalam kemalangan, selain ada izin dari yang bersangkutan. Demikian pula tidak akan ada kemampuan hebat di luar dirinya yang mampu menempatkan seseorang dalam kesuksesan, selain ada izin dari yang bersangkutan. Kuatnya badai dan tangguhnyanya rintangan bukanlah penghalang bagi seseorang yang memiliki sikap positif.

Menangkap hal yang tampak menyakitkan dan menghempaskan sebagai sumber motivasi hanya ditangkap oleh petangguh sejati. Bahkan, ada yang mengatakan bahwa kecaman dan kritikan sangat pedas memang hanya ditujukan bagi pribadi yang melejit bertumbuh. Bukan perkara mudah untuk memahami hal ini. Namun, Hal ini pasti dapat dipelajari, dilatih, dan dibiasakan agar seorang pribadi mampu menerima rasa sakit dan memiliki kemampuan siap tempur dalam situasi berbadai.

Dialog dengan aku sebagai pribadi dan berdialog dengan dia sebagai sesama, serta berdialog dengan-Nya sebagai pribadi Kakak Sulung dalam hening akan menghadirkan pemahaman dan penghayatan atas peristiwa sulit yang dihadapi. Saat ini adalah saat teduh. Saat kita mengasah gergaji kita. Saat kita hening dalam percakapan. Komunikasi diri untuk membangun rasa dan sumber daya. Hidup dengan refleksi akan membantu dalam hal memahami rasa sakit.



Menjadi penuh memerlukan sikap tenang, menerima, sekaligus bergerak dalam ritme memberi dan bermanfaat. Memberi manfaat baik sebagai pribadi yang bertubuh maupun sebagai pribadi yang ber-roh. Berikan apa yang menjadi hak/manfaat bagi roh dan berikan apa yang menjadi hak/manfaat bagi tubuh. Keberimbangan pemberian makin melayakkan pribadi menjadi merdeka.

Pemberian kepada sesama apa yang menjadi hak sesama dan juga memberi kepada-Nya apa yang menjadi hak-Nya adalah ungkapan yang sering didengar, dipahami, namun juga sering diabaikan. Pengabaian-pengabaian ini menjauhkan diri sebagai pribadi yang merdeka.

Laut yang teduh tidak menghasilkan  
pelaut yang tangguh

Hanya pohon tinggi yang terkena  
terpaan angin

Kecaman dan kritikan hanya ditujukan  
bagi orang hebat

Lalu, mengapa menjadi rapuh ketika dikritik dan dikecam, diabaikan dan tidak dipuji? Bukankah itu bentuk ujian untuk sebuah kemajuan dan kehebatan?

## Menjadi Supertim

Masing-masing pribadi yang merdeka, hendaknya berusaha menjadikan haknya untuk bertumbuh menjadi pribadi yang hebat. Pribadi yang hebat mampu mengembangkan semua talenta yang telah diterima. Yang laki-laki berusahalah menjadi *superman* dan yang perempuan berusahalah menjadi *superwomen*. *Superman-superman* dan *superwomen-superwomen* lalu sehati dan sejiwa membentuk supertim. Supertim atau tim yang super adalah tim hebat dan tangguh yang mewujud dalam wajah Allah yang teduh dalam kerendahan dan kelembutan hati kita.

Pribadi-pribadi yang super membuka dirinya dan melibatkan dirinya dalam

meningkatkan kualitas komunikasi dalam supertim. Mereka bangga menjadi hebat bersama. Yang hebat ini menyadari akan kebutuhannya sebagai pribadi yang siap membentuk dan siap dibentuk.

Menjadi hebat, lembut, dan rendah hati memampukan diri tidak lagi berpikir dan berusaha untuk memajukan diri sendiri saja, namun selalu berusaha menjadikan orang lain hebat sehingga bersama-sama mampu menolong dirinya serta menolong sesama.

## Hadir Memang untuk Berbeda

Tidak cukup jika hanya dilakukan oleh satu atau dua pihak untuk menjadi supertim, namun perlu melibatkan semua pihak, tanpa kecuali. Pandanglah yang di sekitar, ada banyak yang lain yang juga ingin bertumbuh secara hebat. Masing-masing dengan keunikannya untuk saling menumbuhkembangkan?

Perbedaan *superman* dan *super-women* menjadi sumber kekayaan. Padupadankan, satukan, dan gunakan untuk membentuk alunan kehidupan yang mengagumkan, indah, dan menyelamatkan. Hadirnya yang satu akan menjadi berkat bagi yang lain. Berpikir dan bersikap untuk menerima yang lain menjadi berkat bagi yang satu. Hidup saling memberkati dan hidup saling menghebatkan semoga terjadi.  
GBU





# Belajar dari

Gabrielle Jane (XI MIA 7-20)

# Wong Cilik

"Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu."

(Lukas 10:21)

Selama enam belas tahun terakhir, aku hidup di tengah keramaian kota. Desing motor selalu mengiringi langkah hidupku. Alam sekitarku hanya mampu memberikan pemandangan sebatas batang pohon di sepanjang jalan, rerimbunan rumput liar di pinggir jalan, dan bunga-bunga yang sengaja ditanam sebagai tanaman hias. Hidupku juga dipenuhi dengan berbagai kemudahan, baik dalam hal mobilitas, sandang pangan maupun papan.

Terkadang, di balik semua kemudahan ini, aku berpikir apakah semua orang juga mengalami hal yang sama? Apakah semua orang mampu menikmati fasilitas yang aku miliki? Atau adakah orang lain yang jauh lebih nyaman daripada aku? Pertanyaan-pertanyaan ini kadang hanya mampu berhenti dan tenggelam begitu saja dalam pikiranku. Aku tak mampu bertanya dan membayangkan lebih jauh lagi mengenai kesulitan-kesulitan hidup lainnya.

Melalui tangan Tuhan, akhirnya aku mengalami suatu pencerahan dan jawaban atas pertanyaanku. Selama empat hari aku akan menjalani

rangkainan Imersi, yang diambil dari bahasa Inggris imerse (membenamkan, mencelupkan). Sungguh suatu pengalaman yang menyentuh, mengejutkan, menyedihkan sekaligus membahagiakan hatiku.

Awal mulanya, aku bertanya-tanya apa yang dimaksud dengan imersi. Apakah sama halnya dengan live in? Ataukah hanya hidup biasa, kemudian berkegiatan bersama dengan teman-teman? Apa mungkin ini kegiatan semi-retret dimana kami hanya mampu berdoa, berdoa dan berdoa? Tebakanku semakin meluas, seringkali aku terdiam dan membayangkan betapa menyenangkan dapat menjalani hidup yang seratus

delapan puluh derajat berbeda dari rutinitas, betapa indahnya dapat menjauh sejenak dari kepenatan.

Akhirnya, hari yang dinanti-nanti pun tiba. Hari pertama persiapan imersi atau yang kami sebut dengan rekoleksi berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini, kami mengikuti pembekalan dari sekolah mengenai keadaan tempat tinggal kami. Ada yang tinggal di Susteran, ada pula yang tinggal di panti asuhan. Aku mendapat lokasi di Desa Gondangtapen, Wates, Blitar. Sebuah nama yang cukup unik, menurutku. Berdasarkan survei, wilayah ini sedang mengalami masa kekeringan





yang cukup panjang. Banyak penduduk mengatakan mereka kesulitan dalam mencari air, dan juga mereka belum bisa memulai bercocok tanam.

Aku ditempatkan bersama tiga puluh sembilan teman dan didampingi dua orang guru. Ada beberapa dari mereka yang merupakan teman dekatku, namun sebagian besar dari mereka sama sekali tidak aku kenal. Wajah mereka sepertinya baru kutemui hari itu. Walaupun begitu, lewat kegiatan imersi inilah, aku merasa mendapat sekumpulan keluarga baru. Kegiatan rekoleksi ditutup dengan misa perutusan yang dipimpin oleh romo kepala sekolah. Beliau berharap, kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi seluruh pesertanya.

Tepat di hari sumpah pemuda, kami menjalani hari pertama imersi bersama-sama. Dipecah menjadi enam belas daerah, kami berusaha menjalani dengan sebaik mungkin. Setelah perjalanan selama sembilan jam, aku pun melihat papan bertuliskan 'Gondangtapen'. Perasaanku makin tidak karuan ketika aku melihat Gereja Ratu Rosari, gereja di daerah Gondangtapen ini. Kami disambut belasan ibu-ibu dan beberapa bapak-bapak. Senyum terkembang di wajah mereka sungguh menenangkan hatiku. Aku menebak-nebak, siapakah nanti yang menjadi induk semangku? Bagaimana tempat tinggalnya? Bagaimana kepribadian keluarganya? Setelah sambutan dari bapak

ketua stasi, acara dilanjutkan dengan pembagian tempat tinggal. Aku dijemput oleh ibu yang menjadi induk semang kami selama empat hari kedepan. Ya, selama kegiatan imersi ini nanti, aku akan tinggal berdua bersama temanku.

Setelah keluar gereja dan berjalan beberapa langkah, ia kemudian berbelok. Ada sebuah rumah besar di depanku. *Mungkin ini tempat tinggalku*, pikirku. Namun ibuku terus berjalan ke belakang, ke balik rumah itu. Ternyata masih ada rumah di baliknya, yang akan menjadi tempat aku beristirahat nanti. Rumah yang kutinggali bukan istana, bukan juga rumah ber dinding bata. Rumahku adalah sebuah rumah ber dinding anyaman bambu, beralas tanah, dan terletak di balik rumah besar di sisi jalan. Hidupku diputar seratus delapan puluh derajat begitu saja setelah melihat rumah ini. Rumah yang kutinggali ini hanya sedikit lebih luas daripada ruang makan di rumahku. Sungguh, aku merasakan pilu luar biasa. Bagaimana mungkin keluarga ini dapat menjalani hidup dengan baik bila rumah tempat tinggalnya hanya sekedar tempat bertemu dan merebahkan badan ala kadarnya?

Rumah yang kutinggali memiliki satu ruang tamu, dilengkapi meja dan kursi serta sebuah kipas angin yang teronggok begitu saja. Di situlah tempat anak ibuku belajar. Kemudian, ada sebuah dipan kecil di balik sekat ruang

tamu. Rumahku memiliki dua kamar tidur yang bisa dibilang sangat-amat kecil. Aku tak pernah membayangkan bagaimana rasanya bila itu adalah rumah yang kutinggali selama ini.

Hanya ada dua jenis peralatan elektronik yang ada di sini, yakni televisi dan telepon genggam, dan hanya ada dua bilah pintu yang bisa dimasuki, yakni pintu depan dan pintu belakang, sisanya hanya tirai-tirai tipis yang membatasi antar ruang. Ada empat lampu yang menggantung di langit-langit rumah. Lampu depan akan redup mendadak manakala televisi dinyalakan. Dan yang lebih miris lagi, listrik rumah induk semangku ternyata menumpang dengan rumah tetangga. Dengan keadaan sesulit ini, aku tak pernah sekalipun melihat bapak dan ibu mengeluh kesusahan.

Makan malam kami hari ini hanyalah mie instan dan gorengan tempe. Kami berkumpul bersama di depan layar kaca, menyaksikan pemberitaan mengenai pejabat-pejabat berdasi yang gagah tengah dilantik di hadapan rakyat Indonesia. Melihatnya, aku membayangkan apakah bapak dan ibu memiliki harapan terhadap pemerintahan Indonesia yang baru, atautah mereka acuh tak acuh dan memilih untuk terus bekerja karena merasa kedudukan mereka sebagai wong cilik tak ada maknanya? Malam ini, puluhan pertanyaanku hanya mampu dijawab lenguhan sapi di belakang rumah yang tidak mampu terlelap.

\*\*\*



Di hari kedua, aku memiliki harapan dapat benar-benar terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari kedua induk semangku. Namun, apa daya, ternyata hari ini bapak pergi bekerja gergaji kayu, dimana dia bekerja untuk orang lain. Akhirnya, ibu menawari kami untuk pergi ke TK Dharma Wanita, tempat sekolah beberapa anak induk semang lainnya. Di sana, salah seorang induk semang teman kami menjadi pengajar. Sehingga, dua orang teman kami membantu kegiatan induk semangnya, yakni menjadi staf pengajar.

Aku memutuskan untuk pergi ke TK dan mengajak mereka berkumpul bersama disana. Di saat yang bersamaan, adik-adik murid TK dan SD ternyata sedang beristirahat. Mereka sangat gembira dan heboh menyambut kami. Kepolosan menghiasi wajah mereka. Ada yang tersenyum manja, ada yang tertawa-tawa gembira, tapi ada juga yang duduk diam dan

memandangi teman-temannya. Kami pun berfoto bersama, mengerjakan hiasan kelas, dan membentuk kemeja dari kertas lipat. Sungguh bahagia rasanya bisa melepas penat dan bergurau bersama adik-adik kecil, tertawa dan bergembira bersama.

Ketika sore, aku dan temanku memutuskan untuk berkeliling ke rumah teman-teman. Ternyata, sebagian besar rumah temanku sudah beralas semen, bahkan ada yang alas keramik. Rumahku adalah satu-satunya rumah yang beralas tanah dan berdinding anyaman bambu. Padahal, sebelumnya aku berpikir rumah mereka jauh lebih parah daripada rumahku. Walaupun begitu, aku sungguh bersyukur dapat tinggal di rumah seperti itu karena di dalamnya, aku mendapatkan banyak nilai nilai kehidupan. Aku benar-benar belajar untuk hidup sederhana sekaligus mempelajari kultur masyarakat desa. Aku diajak untuk tetap bersyukur karena dapat tidur nyenyak. Rumahku mungkin bukan istana, namun di dalamnya ibu dan bapak dapat menjadi raja dan ratu bagi keluarga kecilnya.

Aku juga sempat bercengkrama bersama ibu-ibu tetangga yang mampir ke rumah. Mereka benar-benar seperti keluargaku, tak ada sekat yang menghalangi kami. Menurut mereka, sebagai orang kota, kita (aku dan teman-teman lain yang mengikuti imersi) tak pernah menjalani kehidupan 'susah air' seperti saat ini. Memang, di Surabaya, kami hidup dengan persediaan

air bersih melimpah, air dapat mengalir dengan sendirinya ke keran-keran di rumah kami, dan kami tak pernah merasakan kekurangan air. Dan, beruntungnya aku karena ada sumur di dekat rumah. Di sinilah ujian kehidupan berlangsung. Ada air, namun air yang kudapat tidak jernih, dan air ini pula yang kugunakan untuk mandi, keramas, minum air serta memasak. Awal mulanya, aku tak paham bagaimana mungkin mereka dapat menjalani hidup ini dengan mudahnya, namun akhirnya aku belajar untuk terus menerima semua karena rencana Tuhan indah pada waktu-Nya.

Satu hal lagi yang patut kusyukuri adalah keadaan kamar mandi yang benar-benar vital dalam kehidupan ini. Sebagai satu-satunya tempat dengan privasi penuh bagi penggunanya, seharusnya kamar mandi memiliki bentuk tertutup sekaligus bersih. Namun, lain lagi bagi rumahku. Selama empat hari, aku harus mandi dengan perasaan takut diintip orang dan malu sembari jongkok. Mengapa? Karena kamar mandi kami didirikan di luar rumah, beralas bebatuan, dilengkapi gentong yang berisi air keruh, dan hanya memiliki dinding setinggi setengah meter. Dinding yang kumaksud adalah cagak-cagak bambu di sudut-sudut kamar mandi, dan dikelilingi geber iklan ponsel, atau terpal. Pintu kamar mandi kami adalah selendang merah milik ibu. Tak ada dingklik di





dalamnya, sehingga aku harus mandi sambil jongkok.

Malamnya, aku dan induk semangku mengikuti misa bersama umat sekitar dan teman-teman dari desa Ngebluk. Romo pemimpin misa berpesan, hidup ini diibaratkan seperti seekor elang yang terbang tinggi. Kedua sayap elang mampu membawanya ke tempat yang tinggi (cita-cita) apabila keduanya dapat bekerja dengan baik. Sayap yang pertama adalah sayap pribadi, dan sayap kedua adalah sayap sosial. Lewat kegiatan imersi ini, sayap sosial kami dikuatkan.

Santap malam kami kali ini dilengkapi dengan mie instan goreng, tempe dan sayur. Sungguh sederhana. Ketika di rumah keluarga lain dapat menikmati menu ayam goreng, kami disini mampu duduk bersama dan menikmati nasi dan sayur, bahkan lauk sisa kemarin. Hari ini, aku diajak bersyukur karena aku dapat mengambil nilai-nilai kesederhanaan, kesabaran serta kesetiaan kepada Tuhan atas rencana-Nya yang sungguh indah. Lewat karya-Nya, kami diajak untuk turut serta dalam mengisi jalan hidup kami dengan penuh rasa syukur.

\*\*\*

Hari ini aku merasa bangun pagi sekali. Bukan alarm atau kokok ayam lagi yang membangunkanku, melainkan suara kambing. Pagi-pagi sekali, sepasang kambing milik bapak sudah heboh. Tetangga kami membawa seekor kambing ras

amerika janda yang sudah lama tidak kawin. Sehingga, hari ini rencananya kambing milik bapak akan dikawinkan dengan kambing tetangga. Sayangnya, kedua kambing itu malah duel bersama. Baru kali ini aku bisa melihat secara langsung bagaimana cara kambing bereproduksi, sungguh pengalaman yang langka dan menyenangkan.

Di hari ini pula aku dan temanku mendapat kesempatan untuk memasak bagi keluarga induk semangku. Menu pagi ini adalah tumis kacang panjang dan tempe dengan bumbu kecap. Sarapan kami juga dilengkapi dengan telur dadar dan mie sisa kemarin malam. Sarapan pagi ini sungguh lezat. Selesai sarapan, kami pun mandi dan bersiap-siap ke gereja untuk kerja bakti bersama

Kegiatan kerja bakti ini sebenarnya biasa saja. Kami hanya perlu melihat-lihat dan bersih-bersih biasa. Yang paling seru malah kegiatan selesai kerja bakti, yakni bermain ke ladang salah seorang petani cabai. Perjalanan ke ladang sungguh jauh dan panas. Sesampai di ladang, kami melihat bagaimana bentuk bibit cabai dan bagaimana cara menanamnya. Kami juga bertanya-tanya seluas apa tanah miliknya, berapa banyak keuntungannya, dan lain-lain.

Sepulang dari ladang, aku dan beberapa teman mampir ke rumah salah satu teman laki-laki yang cukup jauh. Di rumah induk semangnya ternyata ada beberapa pohon kelapa. Kami pun berkumpul dan bercanda ria bersama-sama sembari

menikmati kelapa muda. Karena ramai, teman-teman laki yang lain juga datang. Sore itu, kurang lebih sepuluh orang menikmati kelapa muda bersama. Aku bersyukur atas kebersamaan yang tercipta ini, walaupun aku belum kenal mereka terlalu dekat, tapi aku merasa ada keluarga baru yang menerimaku apa adanya.

Sore ini, aku menikmati jangan telwel masakan ibu. Ibu mendapat telwel secara cuma-cuma dari tetangganya, sedangkan kelapa yang digunakan sebagai santan bapak ambil dari ladang. Masakan ibu benar-benar lezat, bahkan aku sempat menambah satu porsi. Tak disangka, selesai makan aku mengalami sakit perut. Karena penasaran dan kebelet, maka aku memutuskan untuk mencoba buang air di kakus spesial kami.

Mengapa spesial? Karena kakus ini hanyalah tanah yang ditutupi dengan karung beras, tanpa pintu, dan berhadapan langsung dengan kandang kambing. Di dalamnya, ada lubang kecil yang merupakan pintu masuk kotoran kami. Awalnya aku sungguh kebingungan, karena sulit untuk menikmati sesi buang air ini. Mana mungkin bisa buang air manakala bau kotoran kambing membuatmu ingin muntah? Namun aku mencoba untuk terbiasa, dan untungnya, aku bisa menjalaninya dengan baik.

Setelah mengikuti sesi yang langka itu, aku dan temanku beristirahat. Tak disangka, tiba-tiba aku mendengar suara guru pembimbingku. Mereka pun masuk dan menengok dalam kamar. Aku sempat melihat



wajah tercengang dari salah satu guru pembinaku. Mungkin karena keadaan rumah bapak dan ibu yang bisa dibilang 'lain dari yang lain' ini. Ternyata, kami kedatangan tamu dari tim dokumentasi sekolah. Mereka menyuruh kami untuk menjelaskan keadaan rumah kami, dan merekamnya untuk dijadikan dokumentasi. Awal mulanya, aku malu karena bagaimana pula, rumah ini sungguh tidak layak. Tapi akhirnya aku sadar, dari sinilah aku belajar mengenai menerima kehidupan dan belajar bersyukur.

Malam ini, kami menghabiskan waktu dengan mengikuti ibadah di desa Ngebluk. Ibadah ini berlangsung seru karena diiringi alat musik Jidor dan kotbah dari salah seorang guru pembina kami. Beliau berpesan bahwa senjata terkuat yang kita miliki adalah doa. Dengan doa, segala hal dapat berlangsung sesuai dengan kehendak Tuhan. Kami kembali dari Ngebluk dengan menaiki truk berhimpit-himpitan. Sempit, memang. Namun dari sini kami lagi-lagi diajak bersyukur karena dapat tepat waktu sampai di Ngondangtapen untuk melakukan sesi *sharing*.

Di sesi ini, beberapa teman bercerita mengenai betapa cintanya mereka pada keluarga induk semang, ada pula yang tidak betah, bahkan ada yang menangis. Seusia sesi *sharing*, beberapa ibu dan bapak bergabung bersama kami untuk sesi *sharing* bersama sekaligus malam perpisahan. Aku didapuk menjadi perwakilan para siswa untuk menyampaikan rasa terimakasih. Dari kegiatan ini, aku merasa bahwa warga sekitar sini

adalah saudara jauh kami. Tak ada kata berbeda suku atau agama. Karena itulah, hati kami tergerak hingga akhirnya mampu menyumbangkan uang sebesar kurang lebih dua juta untuk gereja. Ada satu hal yang sangat berkesan dari sambutan bapak ketua stasi, yakni ketika ia menyampaikan pesan-kesan pada kami. "Kami mungkin tidak memiliki semuanya, tapi dalam banyak hal kami saling melengkapi. Tetapi satu hal yang pasti, yang tidak kami miliki adalah patah semangat," pesannya. Hal ini menyadarkan kami, terlebih aku yang sering sekali menyerah pada keadaan. Banyak orang di desa yang hidupnya jauh lebih susah, namun mereka tidak pernah lelah berjuang. Hal-hal kecil seperti inilah yang membuatku bangkit dan tersenyum lagi dalam menghadapi cobaan hidup.

Seusai perpisahan kecil-kecilan itu, aku kembali ke rumah dan menikmati makan malam. Berat rasanya meninggalkan keluarga induk semangku, karena aku merasa sudah masuk menjadi bagian dari keluarga mereka. Aku pun bertekat, suatu saat nanti, aku akan kembali kesini dan tinggal lagi bersama mereka.

Pagi sebelum kepulanganku ke Surabaya, aku bangun agak siang. Aku benar-benar berat meninggalkan keluarga ini. Aku sangat mencintai mereka, walaupun keadaan kami sangat berbeda. Akhirnya dengan berat hati aku pun meninggalkan mereka. Kami berjalan bersama menuju gereja untuk mengikuti doa bersama. Seusai foto bersama,

aku mengucapkan terima kasih kepada ibu dan bapak karena telah menjadi orang tuaku selama empat hari disana. Karena tak kuasa menahan haru, akhirnya aku menangis. Pada awalnya, aku hanya menangis perlahan. Tak terasa semakin lama tangisanku semakin keras, bukan hanya karena aku sedih, tapi karena aku juga bersyukur dan bahagia.

Kebahagiaanku tercipta dari kesederhanaan-kesederhanaan yang mereka miliki. Kebahagiaanku tercipta karena rasa kekeluargaan yang begitu eratnya di antara kami. Kesedihanku tercipta karena aku harus jauh dari keluarga baruku, terlebih ibu. Temanku pun berpesan, *ada kedatangan, ada pula kepulangan. Ada perjumpaan berarti ada pula perpisahan*. Awal mulanya, berat hati ini untuk menyapa mereka, namun kini ternyata lebih berat lagi mengucapkan selamat tinggal. Tapi aku yakin, ini bukan selamat tinggal, melainkan sampai jumpa.

Aku percaya, lewat keluarga inilah, Tuhan berusaha mengubahku menjadi orang yang lebih bersyukur dan menerima segala sesuatu dengan senang hati. Dari *wong cilik* seperti merekalah, aku harus bercermin dan merefleksikannya dalam hidupku. Karena dari kesederhanaan mereka, kebahagiaan-kebahagiaan sederhana muncul. Lewat mereka, kemuliaan Tuhan terpancar dan menyentuh hidupku. \*\*\*



# SHORT STORY

## Phone rings .... Boy answer Hello

Boy : Hello babe re u ok?

Girl : Yes Yes of course \* crying noise heard \*

Boy : Why re u crying?

Girl : Don't matter

Boy : Yes it does matter I want to know why my baby s crying....

Girl : Do u love me ?

Boy : Of course I do!

Girl : Would u do anything for me?

Boy : Yes now why re u crying?

Girl : Would u die for me?

Boy : Yes I love u so much .... now plss tell me whats wrong?

Boy : Babe i love u so much now plss tell me whats wrong?

## (Crying Noise)

## (Everthing is Silent)

Girl : I don't think we shud be 2gether anymore

Boy : Plss don't this to me babe ... i love u 2 much I don't want our relationship 2 die

Girl : Neither do I but ....

Boy : But what babe? What have I done wrong?

Girl : Its not u ....its me ....

Boy : It must have been me ! ....

**The Boy slams down the phone!** ~ jebraaaaa  
....>>> slams = membanting

## Next Day ...

Boy : Where's my gf at? ...  
>>> gf = girl friend

Friend : I don't know her mom phoned in & said she wont be in for a few weeks

## Later on that day .....

Boy : Im going home t call her

Friend : That isn't a very good idea \

Boy : Why not ?

Friend : Ummmm.... i don't know (Friend feels nervous) sorry klu slh tulisan gugup salah.. hehe ^^

## He goes home & dial her number.....

## Phone rings ..... Girl answer .....

Girl : Hello ...

Boy : Why weren't u in school today??

Girl : Had a doctors appointment >> **janji**

# Endless Love

Boy : Are u going 2 be in tomorrow?

## (Crying Noises Hears Again)

Boy : Why re u crying again?

Girl : I'm sorry it's just that .....

Boy : Just what babe?

Girl : Sorry i have to go babe... bye...tut tut tut  
tut ttut....~

## The next Day .....

Boy : I called my gf last night and she said she would be in today ...have u seen her??

Friend : Sorry....no she is probably at the doctors again ....

Boy : How did u know she was at the doctors yesterday?

Friend : Sorry I got to go bye....

## (He is getting really nervous 4 sum reason)

## Later On ....

## Phone rings....Boy answer.....

Girl : There's something I need to tell u ...

Boy : What ...????

Girl : The reason I haven't been in school is because.... I have Cancer....

Boy : You can't have..... **(Boy starts crying)**

Girl : Sorry..... I just want to let u know that I've always loved u so MUCH....

That day the boy went to hospital and they said that they're switching her life support off in 1 hour .....

She died that day. And as the boy promised her that he would die for her he found a quiet place...

and killed himself.....

THE END.....

(/stl)

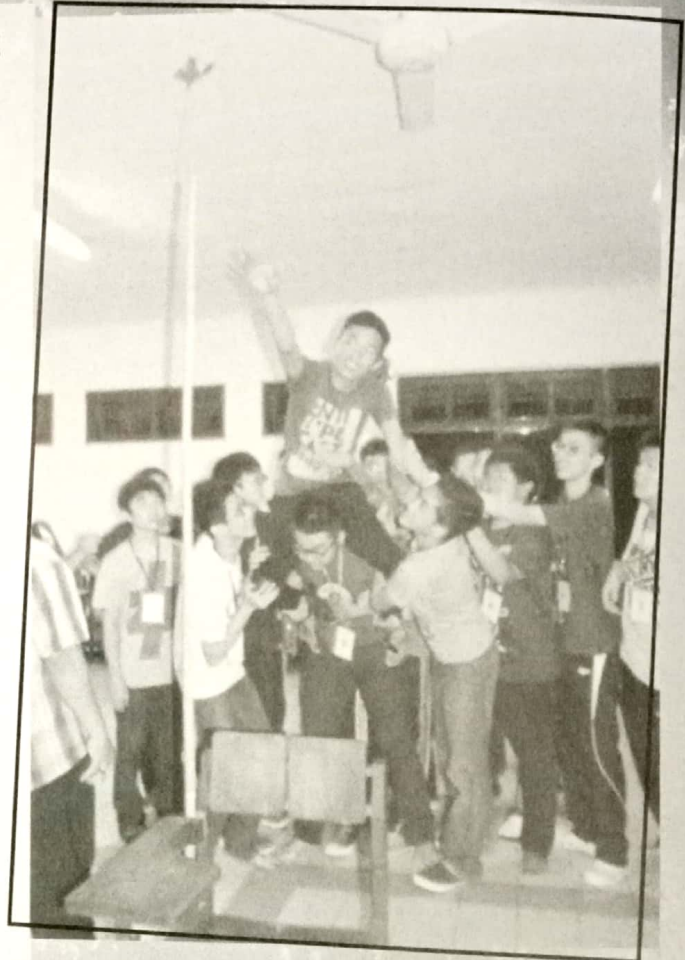


# Lebih Dekat dengan Tuhan dan Sesama

**S**eperti kakak-kakak alumni kami yang sebelumnya, kami murid kelas 12 setiap semester satu akan mengikuti retret di Griya Samadhi Vincentius (GSV) yang sebelumnya juga pernah kami kunjungi saat kami masih duduk di bangku kelas 10. Retret yang bertempat di lingkungan yang tenang dan bersatu dengan alam ini, bertujuan agar kami yang seringkali sibuk dengan berbagai liku kehidupan kami dapat kembali menemukan arti hidup kita bersama Tuhan, yang mungkin saja seringkali menjadi prioritas kedua atau ketiga kita.

Setibanya kami di GSV, kami pertama-tama diberikan *briefing* singkat dari wali kelas; mulai dari yang paling penting yaitu selalu menjaga ketenangan selama sesi-sesi (agar kita dapat mendekatkan diri dengan Tuhan) sampai yang sederhana seperti tidak lupa bawa keplek juga buku panduan retret kita.

Pertama-tama, kami diajak berkenalan dengan romo-romo yang akan menjadi pendamping kami dalam setiap sesi. Lalu selesainya makan sore, kami pun memulai sesi pertama kali yang menurut saya sangat menyenangkan, karena sesinya berupa *games-games* yang tidak hanya menghibur tapi juga banyak pelajaran yang bisa dipetik dari permainan tersebut:



...agar kami yang seringkali sibuk dengan berbagai liku kehidupan kami dapat kembali menemukan arti hidup kita bersama Tuhan, yang mungkin saja seringkali menjadi prioritas kedua atau ketiga kita.



kerjasama, mengenal satu sama lain, solider, dan masih banyak lagi.

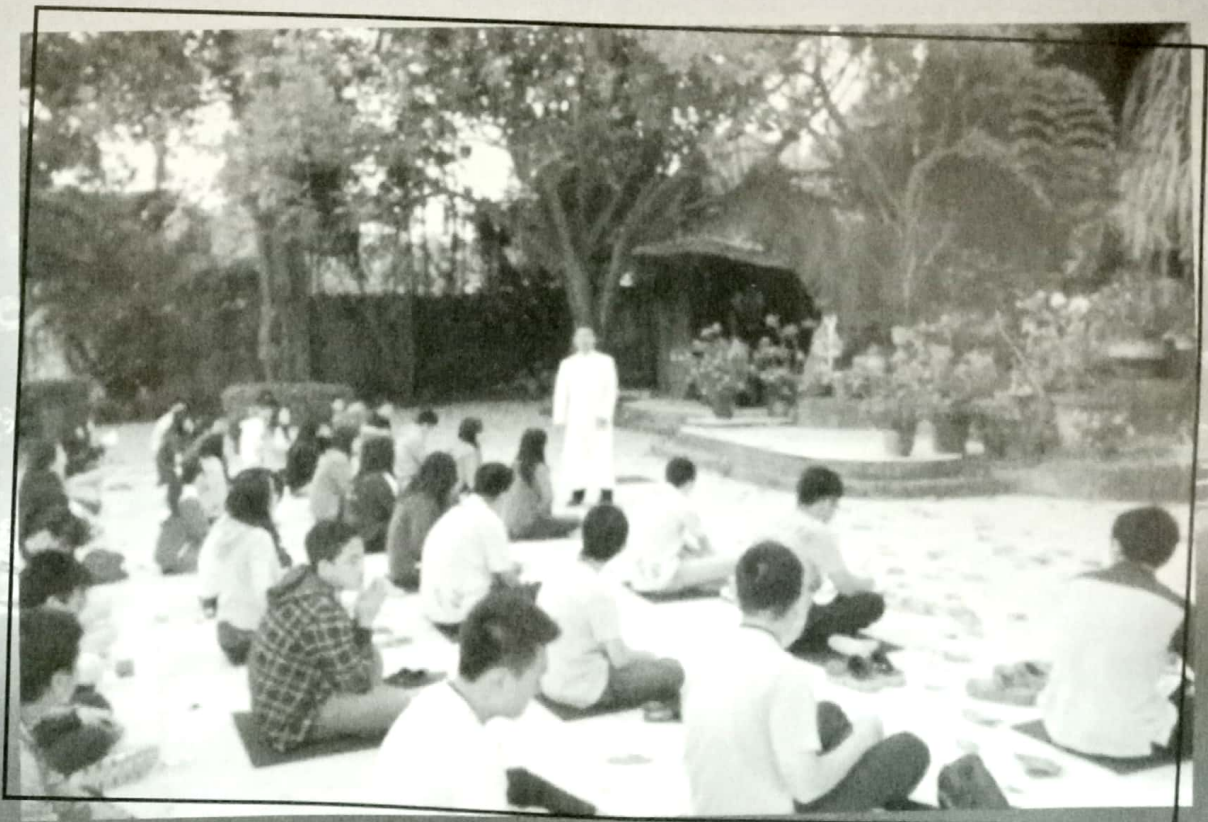
Hari kedua juga sangat menyenangkan. Pada hari tersebut, banyak aktivitas yang kami lakukan. Pagi harinya, kami melakukan meditasi alam di gua Maria, yang bertujuan agar kita dapat mengosongkan pikiran kita dari kesibukan. Masih di tempat yang sama, kemudian pada sorenya kami diminta untuk melakukan apresiasi seni (bisa berupa bernyanyi atau berpentas drama) untuk menampilkan tujuh dosa umum manusia.

Selesai melakukan pentas seni, kami yang sudah cukup lelah pun melanjutkan sesi refleksi diri yang diawali dengan kami melakukan jalan salib lalu berdoa di ruang doa. Sesi ini merupakan sesi yang paling mengharukan karena banyak air mata yang bercucuran saat kami melakukan

introspeksi perilaku kami dengan keluarga dan teman yang seringkali kurang baik. Lalu, kami sebagai satu teman kelas pun saling meminta maaf, lalu membuat komitmen baru untuk menjadi pribadi yang semakin baik untuk ke depannya.

Esok harinya, tibalah saatnya kami yang sudah melakukan petualangan rohani selama dua hari untuk bersenang-senang dengan melakukan kegiatan outbound pagi harinya. Lalu, siang harinya (setelah misa penutupan bersama romo-romo kami) kami pun pulang kembali ke sekolah Sinlui kami.

Banyak perubahan positif yang kami rasakan sejak kami melakukan retret kali ini. Kami semakin akrab dan terbuka antar satu sama lain sebagai sahabat, lebih tekun dalam berdoa, juga dapat menjadi pribadi yang mengandalkan Tuhan dalam hidup kita.\*\*\*







1. Indra perasa kupu-kupu ada di kakinya
2. Ayam yang sudah terpenggal lehernya masih mampu lari sepanjang lapangan bola sebelum benar-benar mati.
3. Ikan hiu kehilangan gigi lebih dari 6000 buah setiap tahun, dan gigi barunya tumbuh dalam waktu 24 jam.
4. Julius Caesar tewas dengan 23 tikaman
5. Jerapah dan tikus bisa bertahan hidup lebih lama tanpa air dari pada unta.
6. Perut memproduksi lapisan lendir setiap dua minggu agar perut tidak mencerna organnya sendiri.
7. Semut dapat mengangkat beban 50 kali tubuhnya.
8. Berdiri lama tanpa menekuk lutut sama sekali akan membuat kita pingsan
9. Di Italia, Micky Mouse lebih dikenal dengan nama 'Topolino'.
10. Mata manusia yang sehat (tidak buta warna) dapat membedakan 500 jenis warna abu-abu.
11. Kuda Nil buang gas melalui mulutnya.
12. Ratu Elizabeth I menderita Anthophobia (ketakutan/phobia pada mawar).
13. Ikan mas yang bunting disebut 'twit'.
14. Eropa adalah benua tanpa padang pasir.
15. Lalat meloncat mundur saat akan terbang.
16. Seekor kucing memiliki 32 otot pada tiap telinga.
17. Venus dan Uranus adalah planet di tata surya kita yang berputar melawan jarum jam. Jadi matahari terbit dari barat di planet ini.
18. Pohon kelapa membunuh 150 orang tiap tahun. Lebih banyak daripada hiu yang menewaskan manusia sebagai mangsanya per tahun.
19. Nyamuk lebih suka anak-anak daripada orang dewasa.
20. Jika kita memelihara ikan mas dalam ruangan yang gelap, warnanya akan berubah putih.
21. Rat-rata orang bergerak 40 kali dalam tidurnya.
22. Alpabet Hawaii terdiri dari 12 huruf saja.
23. Otot yang bekerja paling cepat di tubuh kita adalah otot di kelopak mata yang membuat kita berkedip. Kita bisa berkedip 5 kali dalam sedetik .
24. Mutiara bisa larut dalam cuka.
25. Babi tidak dapat berkeringat karena tidak punya kelenjar keringat. Mereka berlumur lumpur untuk mendinginkan kulitnya.
26. Beberapa jenis cacing pita akan memakan dirinya sendiri jika kelaparan.
27. Coklat meleleh dalam mulut karena titik lelehnya adalah 35°C.
28. Rata-rata klakson mobil berbunyi pada nada F.
29. Bola mata kita beratnya sekitar 28 gram.
30. Kulit beruang kutub sebenarnya hitam. Bulunya berwarna bening, dan tampak putih di salju.
31. Kata "lethologica" menggambarkan saat dimana kita tidak bisa mengingat apa yang kita inginkan.
32. Hamster sangat suka makan jangkrik.
33. Pria lebih mampu membaca tulisan dengan ukuran huruf kecil daripada wanita.
34. Landak punya sidik jari yang mirip dengan sidik jari manusia.
35. Bawang putih yang kita gosok di tumit kaki akan meresap dan dapat tercium dalam nafas kita.
36. Kambing mempunyai pupil mata segi empat.
37. Koala memiliki dua jempol.
38. Mengunyah permen karet saat mengupas bawang dapat mencegah kita menangis.
39. Llanfairpwllgwyngyllgogerychwyrndrobwll adalah nama sebuah desa di Wales Utara, Inggris.
40. Tikus dan kuda tidak bisa muntah.
41. Pria kehilangan 40 helai rambut tiap hari, sedangkan untuk wanita adalah 70 helai.
42. Unta memiliki 3 kelopak mata.
43. Buaya tidak bisa menjulurkan lidah.
44. Sehelai rambut di kepala kita memiliki masa tumbuh 2 sampai 6 tahun sebelum diganti dengan helai rambut yang baru.
45. Jika kita bersin terlalu keras, dapat meretakkan tulang iga. Jika kita mencoba menahan bersin, dapat menyebabkan pembuluh nadi di kepala dan leher pecah, lalu mati. Jika kita memaksa mata terbuka saat bersin, bola mata kita bisa meloncat keluar.
46. Coklat dapat membunuh anjing, karena langsung mempengaruhi jantung dan susunan syarafnya.
47. Nail Armstrong melangkah pertama kali di bulan dengan kaki kiri.
48. Telur yang masih segar akan tenggelam di air, sedangkan telur yang kadaluarsa akan mengambang.
49. Lidah jerapah panjangnya sekitar 50 cm.
50. Broccoli dan kembang kol adalah sayuran yang berupa bunga.
51. Shuttlecock untuk badminton harus punya 14 bulu.
52. 13% dari semua orang di dunia adalah kidal.
53. Seandainya jika kuota air dalam tubuh kita berkurang 1%, makan kita akan langsung merasa haus.
54. Seseorang masih akan sadar selama 8 detik setelah ia dipenggal.
55. Tanpa tercampur ludah di dalam mulut kita, kita tidak akan merasakan rasa makanan.
56. Kuku jari tangan tumbuh 4 kali lebih cepat daripada kuku jari kaki.



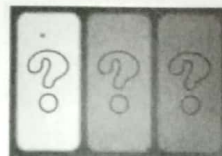
57. Hampir semua lipstik mengandung sisik ikan.
58. Kalajengking bisa dibunuh dengan menyiramnya dengan cuka, mereka akan murka dan menyengat dirinya sendiri.
59. Karena kelangkaan logam pada masa perang dunia II, piala Oscars yang dibagikan terbuat dari kayu.
60. Setiap Siklus 11 tahun, kutub magnet pada matahari bertukar tempat. Siklus ini dinamakan "Solarmax".
61. Ada 318,979,564,000 kemungkinan kombinasi pembukaan pertama pada catur.
62. Daerah kutub kehilangan matahari selama 186 hari dalam setahun.
63. Bom pertama sekutu yang dijatuhkan di Berlin pada perang dunia kedua, membunuh satu-satunya gajah di Kebun Binatang Berlin.
64. Satu kilogram dari berat badan kita mengandung 7000 kalori.
65. Darah sama kentalnya dengan air laut.
66. Air laut di samudra Atlantik lebih asin dari pada di samudra Pasifik.
67. Saat Titanic karam, 2228 orang ada di dalamnya. Sedangkan yang selamat hanya 706 orang.
68. Di Amerika, seseorang didiagnosa menderita AIDS tiap 10 menit. Di Afrika, seseorang meninggal karena AIDS tiap 10 menit.
69. Sampai usia 6 bulan, bayi bisa menelan dan bernapas secara bersamaan. Orang dewasa tidak bisa melakukan hal tersebut.
70. Setiap tahun bulan menjauh 3.82 cm dari bumi.
71. Seorang bayi lahir setiap 7 detik.
72. Dalam satu tetes air, terkandung 50 juta bakteri.
73. Dengan menaikkan kaki pelan-pelan dan berbaring tenang dengan punggung lurus, kita tidak akan tenggelam di pasir hisap.
74. Memakan seledri membuang kalori lebih banyak dari pada kalori yang terkandung dalam seledri itu sendiri.
75. Lobster dapat hidup selama 100 tahun.
76. Semua beruang kutub kidal.
77. Kelelawar selalu belok kiri jika terbang keluar gua.
78. Siput dapat tertidur selama 3 tahun.
79. Kita berulang tahun bersama 9 juta orang lain di seluruh dunia.
80. Setiap manusia dalam hidupnya rata-rata menghabiskan waktu untuk menunggu di lampu merah selama 2 minggu.
81. Seekor Babon bernama 'Jackie' menjadi prajurit resmi dalam angkatan bersenjata Afrika Selatan pada Perang Dunia I.
82. Kupu-kupu melihat dengan 12000 mata.
83. Bulan Februari tahun 1865 adalah satu-satunya bulan dalam catatan sejarah yang tidak sempat mengalami bulan purnama.
84. Kecoak bisa hidup 9 hari tanpa kepala, lalu akan mati karena kelaparan.
85. Di Bumi, satu tahun adalah 365 hari. Di planet Merkurius, satu tahun adalah 2 hari.



86. Daya ingat ikan hanya 3 detik.
87. Dalam perang zaman dahulu, orang yang buta warna dibutuhkan dalam tim pendeteksi kamuflase di militer.
88. Mata burung unta lebih besar dari otaknya.
89. Setiap manusia mempunyai telinga yang berbeda.
90. 80% dari seluruh binatang di dunia adalah serangga.
91. Kacang adalah salah satu bahan untuk membuat dinamit.
92. Jaguar takut pada anjing.
93. Gajah hanya tidur 2 jam dalam sehari.
94. Jika kita kehilangan satu mata, kita akan kehilangan 1/5 dari penglihatan kita dan kehilangan seluruh persepsi tentang kedalaman objek.
95. Dengan merentangkan kedua tangan sejauh mungkin, jarak dari kedua ujung tangan adalah sama dengan tinggi kita.
96. Susu sebenarnya lebih menyerupai makanan daripada minuman.
97. Ada lebih dari 450 jenis susu di dunia. 240 di antaranya berasal dari Prancis.
98. Ganymede adalah bulan planet Jupiter, yakni merupakan bulan terbesar di tata surya kita, lebih besar dari planet Merkurius.
99. Jika lever manusia berhenti bekerja, manusia akan mati dalam kurun waktu 8 sampai 24 jam.
100. Jika semua emas di dalam laut ditambang, masing-masing manusia di dunia bisa mendapatkan 20 kg emas.

## COLOR

(/Sharleen)



## BLIND





# 5 Gunung Di Indonesia TERANGKER

**S**ehubungan dengan maraknya peseta Halloween yang jatuh pada tanggal 31 Oktober 2014, ternyata di Indonesia sudah kental dengan banyak hal mistis yang terjadi, meski bukan pada hari Halloween. Dan daripada melulu kita berdebat soal seramnya daerah-daerah di luar negeri, kita bahas dulu perkara seramnya tempat-tempat di Tanah Air. Dan kali ini kita akan membahas soal gunung terangker yang ada di Indonesia.

## GUNUNG SALAK



Gunung yang menjadi lokasi jatuhnya pesawat Sukhoi Superjet 100 ini dikenal sebagai tempat yang menyimpan banyak misteri. Pesawat Sukhoi yang jatuh pada 9 Mei 2012 bukanlah pesawat pertama yang jatuh di gunung ini. Sebelumnya, sudah ada enam pesawat jatuh di kawasan Gunung Salak. Gunung yang menjadi wisata pendakian ini juga kerap menuai kisah misteri dari para pendakinya. Banyak pendaki yang mendengar suara gamelan atau bahkan hingga melihat penampakan makhluk halus saat mendaki Gunung Salak. Bahkan, tidak sedikit pendaki yang hilang di Gunung Salak.

Selain pendakian, tempat wisata lain di Gunung Salak juga dianggap mistis, contoh Kawah Ratu dan Curug Seribu yang juga banyak menelan korban.

Tak sedikit wisatawan tewas karena keracunan belerang di Kawah Ratu atau tenggelam saat berenang di kolam Curug Seribu. Hal ini mengundang banyak cerita misteri di Gunung Salak.



## GUNUNG HALIMUN

Gunung Halimun adalah gunung tak aktif, namun gunung dengan kompleks pegunungan yang luas ini merupakan gunung yang terletak di antara Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, dan Kabupaten Lebak. Gunung dengan ketinggian sekira 1.925 mdpl ini dikelilingi oleh Taman Nasional Gunung Halimun Salak. Di sebelah timur gunung ini terdapat Gunung Salak.

Di wilayah sekitar Halimun Bogor dan sekitarnya ada benteng-benteng milik Prabu Siliwangi yang katanya tak kelihatan, pusat kerajaan ada di Gunung Salak, sebenarnya ini sudah menjadi rahasia umum.

Catatan sejarah soal Kerajaan Siliwangi pasca kehancurannya setelah diserang Kesultanan Banten pada 1620-an.

Konon, ratusan macan gembong atau harimau bertempat tinggal di sebuah bangunan dekat Kebun Raya Bogor sekarang. Selain itu, ditemukan rawa berisi badak di sekitar Sawangan.





Gunung ini terletak di Pulau Jawa, Indonesia, tepatnya di perbatasan Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Status gunung ini adalah gunung api "istirahat" dan telah lama tidak aktif, terlihat dari rapatnya vegetasi serta puncaknya yang tererosi.

Di lerengnya terdapat kepundan kecil yang masih mengeluarkan uap air dan belerang. Gunung Lawu memiliki tiga puncak, yakni Puncak Hargo Dalem, Hargo Dumiling, dan Hargo Dumilah. Yang terakhir ini adalah puncak tertinggi.

Di lereng gunung ini terdapat sejumlah tempat yang populer sebagai tujuan wisata, terutama di daerah Tawangmangu, Cemorosewu, dan Sarangan.

Agak ke bawah, di sisi barat terdapat dua kompleks percdandian dari masa akhir Majapahit, yakni Candi Sukuh dan Candi Cetho.

Di kaki gunung ini juga terletak kompleks pemakaman kerabat Praja Mangkunagaran, yaitu Astana Girilayu dan Astana Mangadeg.

Di dekat kompleks ini terletak Astana Giribangun, pemakaman untuk keluarga presiden kedua Indonesia, Soeharto.

Gunung Lawu menyimpan sejumlah teka-teki yang hingga kini masih menjadi misteri, terutama pada tiga puncak utamanya yang menjadi tempat penuh mitos bagi masyarakat Jawa.

Puncak Hargo Dalem diyakini sebagai tempat pemusnahan diri Raja Majapahit Prabu Brawijaya Pamungkas.

Sementara, Harga Dumilah merupakan lokasi penuh misteri yang menjadi tempat olah batin dan bersemedi.

Gunung Lawu disebut-sebut sebagai pusat kegiatan spiritual di Tanah Jawa, yang bertalian erat dengan budaya dan tradisi Keraton Yogyakarta.

Tak heran, setiap orang yang hendak melakukan pendakian ke puncak Gunung Lawu harus memahami dan mematuhi segala larangan. Jika melanggar, maka orang tersebut diyakini akan celaka saat mendaki Gunung Lawu.



## GUNUNG LAWU



Tempat ini dahulunya dinamakan Rawa Badak, dimana di bagian ujungnya ditemukan situs parit dan bekas tembok keraton yang dijadikan sarang macan.

Kini, sarang macan ini dikenal pertigaan beringin di Sawangan. Selain catatan-catatan arkeologi, ada catatan mistis tentang segitiga Bogor.

Sisa-sisa dari Laskar Perang Bubat melarikan diri ke Gunung Salak, sementara sisa-sisa dari punggawa Siliwangi yang diserang Banten lari ke Gunung Halimun.

Tempat dimana seringnya pesawat menghilang ini mirip Segitiga Bermuda dan Segitiga Formosa.

Gunung Halimun dan Gunung Salak mirip Gunung Lawu yang disucikan Majapahit; tak boleh ada yang melintasi di atasnya, katanya burungpun bisa mati bila melewati satu titik tanah yang sakral.





## GUNUNG CIREMAI

Gunung ini merupakan gunung tertinggi di Jawa Barat dengan ketinggian 3.078 meter di atas permukaan laut. Gunung ini memiliki kawah ganda.

Kawah barat yang beradius 400 m terpotong oleh kawah timur yang beradius 600 meter. Pada ketinggian sekitar 2.900 meter dpl di lereng selatan terdapat bekas titik letusan yang dinamakan Gowa Walet. Gunung Ciremai dengan jalur mautnya dan seringnya jatuh korban dari para pendaki ternyata menimbulkan berbagai kisah menyeramkan.

Beberapa kawasan di gunung ini diceritakan memiliki aura mistik yang kental. Salah satunya situs Kuburan Kuda, yang merupakan kuburan kuda tentara Jepang di masa penjajahan. Jika melewati daerah ini sering terdengar ringkikan kuda tanpa ada wujudnya.

Ada pula Situs Papa Tere, yang dianggap angker karena pernah terjadi pembunuhan terhadap seorang anak oleh ayah tirinya. Situs Sangga Buana dan Pengasungan juga dikabarkan angker karena sering terdengar derap langkah kaki para serdadu Jepang. Menurut cerita, tempat ini dulunya menjadi tempat pembuangan tawanan perang dari Indonesia.



## GUNUNG MERAPI

Siapa tak tahu Gunung Merapi? Gunung ini adalah gunung berapi di bagian tengah Pulau Jawa dan merupakan salah satu gunung api teraktif di Indonesia. Lereng sisi selatan berada dalam administrasi Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gunung ini sangat berbahaya karena menurut catatan modern mengalami erupsi (puncak keaktifan) setiap dua sampai lima tahun sekali dan dikelilingi oleh pemukiman yang sangat padat.

Selain itu, Gunung Merapi juga dipercaya sebagai tempat keraton makhluk halus. Panembahan Senopati pendiri kerajaan Mataram memperoleh kemenangan dalam perang melawan kerajaan Pajang dengan bantuan penguasa Merapi.

Gunung Merapi meletus hingga menewaskan pasukan tentara Pajang, sisanya lari pontang-panting ketakutan.

Penduduk yakin bahwa Gunung Merapi selain dihuni oleh manusia juga dihuni oleh makhluk-makhluk lainnya yang mereka sebut sebagai bangsa alus atau makhluk halus.

Tempat-tempat yang paling angker di Gunung Merapi adalah kawah Merapi sebagai istana dan pusat keraton makhluk halus Gunung Merapi.


Di bawah puncak Gunung Merapi ada daerah batuan dan pasir yang bernama "Pasar Bubrah" yang oleh masyarakat dipercaya sebagai tempat yang sangat angker.

"Pasar Bubrah" tersebut dipercaya masyarakat sebagai pasar besar Keraton Merapi dan pada batu besar yang berserakan di daerah itu dianggap sebagai warung dan meja kursi makhluk halus.



Sumber: (okezone.com)





# CAMPING ROHANI

Beberapa waktu lalu, kelas 10 berangkat ke Prigen secara bergantian untuk camping rohani masing-masing selama 3 hari 2 malam. Ya, namanya camping pasti tidur beratapukan tenda. Di sana siswa siswi kelas 10 dilatih menjadi pribadi yang benar-benar mandiri karena kita diharuskan untuk melakukan segala sesuatu sendiri termasuk memasak. Sebelumnya mereka yang terbiasa hidup serba dilayani tentu saja merasa tidak enak dengan keadaan tersebut, tetapi jika terus melakukannya, hal tersebut dapat menjadi kebiasaan yang baik dan dapat membuat kita tidak menggantungkan kebutuhan pribadi pada orang lain.

Perjalanan selama kurang lebih 3 jam tidak terasa karena siswa siswi kelas 10 bermain dan bercanda satu sama lain. Saat sampai di Prigen, siswa siswi kelas 10 turun di tempat yang bernama "kampung syukur". Di sana kami diberi *briefing* oleh Bro Diaz, Bro Domi, Pak Lasmidi, dan Frater Fabi. Kami dijelaskan bahwa sesuai dengan namanya, kampung syukur, kita harus belajar untuk mensyukuri apa saja yang diberikan Tuhan pada kita. Hp dan segala keperluan elektronik dikumpulkan sehingga masing-masing anak sama-sama mulai dari nol. Dilanjutkan dengan makan siang dan menempati tenda masing-masing serta menata tenda untuk alas tidur nanti.

Kegiatan pertama sore itu diawali dengan pembukaan di lapangan. Lalu diselingi dengan permainan permainan kecil yang seru. Walaupun permainan tersebut sederhana tetapi mengandung nilai hidup yang berguna baik kehidupan mendatang. Seperti contohnya siswa siswi kelas 10 diminta untuk melingkar dan berselang-seling dan diminta untuk menyuapkan onde-onde pada teman sebelahnya. Kelihatan sederhana tetapi sebenarnya tidak mudah. Banyak onde-onde yang malah terjatuh karena sulit untuk menyuapkan pada teman yang lebih tinggi maupun lebih pendek dari kita. Nilai yang didapat adalah bahwa kita terkadang berperilaku sombong sebagai orang yang berkecukupan. Sedangkan orang yang rendah mau berusaha untuk membantu kita. Dan banyak lagi permainan-permainan menarik yang mengandung nilai hidup yang mendalam.

Terdapat berbagai macam kegiatan yang membuat siswa siswi kelas 10 semakin dekat dengan sesama dan dapat menerima kekurangan masing-masing. Di sana angkatan kelas 10 dilatih juga untuk dapat menjadi orang yang rela hati serta ikhlas dalam membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Seperti beberapa anak yang ingin menjadi voluntir air dan makanan. Di situ mereka diharuskan untuk membawa air dan makanan pada saat jam makan. Selain itu kesetiakawanan juga diasah agar menjadi mental dalam diri. Contohnya jika ada diantara kami yang berbuat kesalahan, ketuanyalah yang harus bertanggung jawab atas resiko kesalahan anggotanya tersebut.

Di hari pertama mungkin terasa berat untuk tidak menggunakan alat elektronik selama sehari-hari, dan tidak boleh membawa makanan ringan selama camping. tetapi lama kelamaan tidak menjadi hal berat lagi karena siswa siswi kelas 10 dilatih untuk lebih bersosialisasi dengan sesama teman secara langsung dibandingkan dengan berkomunikasi di dunia maya saja.

Pada malam hari terakhir siswa siswi kelas 10 membuat api unggun serta bersenda gurau bersama. Makanan ringan yang telah dikumpulkan pun dibagikan dan dimakan bersama. Jam malam pun diperpanjang sehingga siswa siswi kelas 10 dapat berkumpul serta berbincang-bincang. Hal itulah yang membuat kelas 10 menjadi lebih kompak dari sebelumnya. Kami saling bercerita bagaimana pengalaman dan perasaan kami saat melakukan sesi-sesi serta permainan yang disediakan di kampung syukur tersebut.

Bro Diaz, salah satu pembimbing di sana mengatakan bahwa program ini telah diadakan oleh Sinlui selama 5 tahun untuk siswa siswi kelas 10, dan semua siswa siswi wajib mengikuti program ini. Tema untuk camp kali ini adalah "Aku yang Dikasihi"

Keesokan paginya terasa berat untuk meninggalkan kampung syukur. Ditutup dengan misa yang dibawakan oleh Romo Yusuf lalu dilanjutkan dengan makan siang. Sekitar jam 11.30 siswa siswi kelas 10 kembali ke Surabaya.



# ASIAN GAMES



17th Asian Games  
INCHEON 2014

## Medali Emas Kedua

**S**ekali lagi lagu Indonesia Raya berkumandang di Gyeong Gymnasium, Incheon, Korea Selatan dalam ajang bergengsi Asian Games 2014. Atlet ganda putra unggulan pertama Indonesia - Markis Kido / Hendra Setiawan - berhasil mengalahkan ganda putra tingkat pertama dunia Lee Yong Dae/ Yoo Yeon Seong di partai final (28/9). Bermain di kandang lawan memberikan tekanan tersendiri bagi mereka. Mayoritas pendukung berasal dari negeri Ginseng ini.

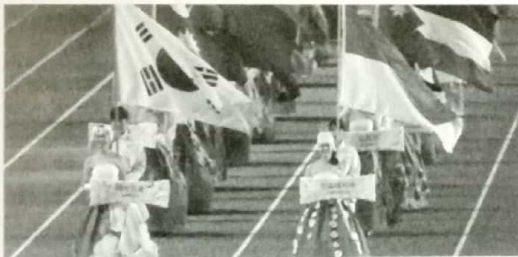


Memang, pertandingan berakhir dengan 3 set (21-16, 16-21, 21-17) yang dimenangkan oleh pasangan Indonesia. Sungguh perasaan gembira membuncah. Ini merupakan kali pertama mereka menang dari pasangan ganda putra tersebut dalam 6 kali pertemuan. Di sisi lain, tersirat kekecewaan setelah gagal memenangkan medali emas di depan pendukung sendiri.

"Melawan Lee/Yoo memang harus sabar sekali, tidak bisa asal main kencang. Kami harus bisa mengatur tempo. Sebetulnya Yoo adalah yang paling berbahaya dibanding Lee, permainannya safe, jarang membuat kesalahan sendiri," ungkap Hendra setelah pertandingan final.

"Saya termotivasi pasangan ganda putri (Greysia Polli/ Nitya Krishinda) bisa meraih medali emas. Jadi kita termotivasi bisa mempersembahkan medali emas untuk Indonesia. Kita tidak mau menunggu empat tahun lagi untuk mendapat gelar," ujar Ahsan ketika diwawancarai mengenai motivasi meraih kemenangan ini.

Medali emas ini adalah yang kedua dan diraih di pertandingan dunia. Sebelumnya mereka berhasil meraih di Kejuaraan BWF Guangzhou 2013. Kemudian medali emas kedua berhasil diraih dalam event Asian Games Incheon 2014. (Fennysurya-XII IPS5)



## mengenal lebih dekat



### Hendra Setiawan

Tanggal lahir: 25 Agustus 1984  
Lahir di: Pemalang, Jawa Tengah, Indonesia  
Zodiac: Virgo  
Pegangan: Kanan  
Pasangan: Mohammad Ahsan  
Terkenal sejak meraih medali emas untuk cabang bulu tangkis ganda putra di "Olimpiade Beijing 2008" (2008)



### Mohammad Ahsan

Tanggal lahir: 07 September 1987  
Lahir di: Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
Zodiac: Virgo  
Pegangan: kanan  
Pasangan: Hendra Setiawan  
Terkenal sejak menjadi juara bulu tangkis ganda putra di "Sea Games" (2011)





Kesulitan hatinyo ...

Saya harus dafa pparamyo

$$\begin{array}{r} x-y \\ x+y \\ x^2 \\ y > \\ x \times 10 \\ y \times 10 \\ x \times 10 \\ y \times 10 \end{array}$$

Sekarang kita bakal ulangnya. Wot-tengo 30 menit

Mah? apa lebih enak.

Hah? ngapain boajar.. Gak penting

Boik Pak..

Bahan ulangan besok tentang Persamaan Garis

$$\begin{array}{r} 3x + 2y = 7 \\ 2x - y = 2 \\ 5x + y = 3 \\ 5x + y = 2 \\ -5y = -2 \\ y = \frac{2}{5} \\ 2x - 1 = \frac{2}{5} \\ 2x = \frac{2}{5} + 1 \\ 2x = \frac{7}{5} \\ x = \frac{7}{10} \end{array}$$

Seminggu kemudian ...

$$\begin{array}{l} A+S = 3 \text{ (5+5)} \\ A+10 = 2 \text{ (5+10)} \\ 2A - 3S = 5 \\ A - 2S = 10 \\ A - 2S = -10 \\ A - 50 = -10 \\ A = 40 \end{array}$$

Nota:  $x=0$  kelas: 40  
 $3x + 2y = 7$   
 $x=0 \Rightarrow 2y=7 \Rightarrow y=3.5$   
 $y=9 \mid y=0$   
 $a(x-1) + b(y-1) = 0$   
 $ab(xy) = a^2 + b^2$   
 $a^2 + by = a^2 + b$   
 $abx + aby = a^2 + b^2$

Aduh.. Gimana ini? Pasti aku dapat jelek

Sekarang bapak akan membagikan nilai ulangan kalian..

Yang nilainya dibawah 75 pulang setelah semidi ya!

$$\begin{array}{l} px + q = 0 \\ (4, 2) \\ (2, 1) \\ p = 1 \\ q = 2 \\ \frac{a}{b} = \frac{2}{1} \end{array}$$

Uduo..

Yain

aku dapat jelek

35

44

70



# Tips Sehat

## Turunkan Berat Badan



### 1 Mulailah sekarang juga

Menurunkan berat badan tak cukup hanya bermodalkan niat. Kamu perlu tekad dan semangat baja. Bagaimana berat bisa turun, kalau kamu tak kunjung memulainya?

### 2 Pasang target yang masuk akal

Tetapkan target di awal program, tak usah muluk-muluk. Turun berat badan 0,5 kg per minggu sudah termasuk ideal. Bila drastis justru berbahaya bagi kesehatan. Untuk tambahan motivasi, gantungkan hot pants atau celana jins favoritmu yang sudah lama ngumpet di lemari, di tempat yang mudah terlihat.



### 3 Tak perlu terlalu ketat

Kamu tetap butuh 1.200-1.500 kalori per hari agar tubuh tetap prima. Membabat kalori hingga tersisa 600 sampai 800 kalori per hari akan memperlambat proses metabolisme tubuh. Jika metabolisme berjalan lambat, kesempatan lemak menimbun dalam tubuh pun makin besar. Bukannya langsing, malah penyakit yang datang.



### 4 Percepat makan pagi

Jangan menghapus makan pagi. Sebuah penelitian mengungkapkan, 4.000 orang Amerika dewasa yang berhasil menurunkan berat badannya sekitar 15 kg dalam setahun adalah mereka yang tak pernah lupa sarapan. Biasakan sarapan pukul 9.00 cobalah digeser menjadi pukul 7.00 agar proses pembakaran energi dimulai lebih cepat.



### 5 Jangan asal sarapan

Mulailah hari dengan sarapan 300-400 kalori, tapi bukan dengan makanan berlemak tinggi. "Pilihlah setangkup roti gandum panggang isi dadar 1 butir telur, ditambah 1 mangkuk salad. Atau, 100 gram nasi dengan 1 potong ikan ditambah 1 mangkuk sayur," saran dr. Pauline Endang SpGK, dokter spesialis gizi klinis di Jakarta.



## 6 Kunyah makanan 36 kali!

Coba hitung, berapa jumlah kunyahanmu sewaktu makan? Jika kurang dari 36 kali, cobalah tambah. Makin lama Anda mengunyah, makanan akan lebih mudah dicerna, Anda pun akan lebih mudah merasa kenyang.



## 7 Perbanyak minum air putih



“Kurang minum bisa memperberat kerja ginjal yang dapat menyebabkan terjadinya dehidrasi. Hal ini dapat mengganggu sistem metabolisme tubuh,” kata dr. Endang. Jika kamu rajin minum air putih 1,5 liter atau 8 – 10 gelas per hari, tanpa diet apa pun, maka dalam waktu satu tahun bobotmu bisa turun hingga 2,5 kg.

## 8 Gerak, dong!

Olahraga selama 60-90 menit, 3-4 kali seminggu, wajib dilakukan. Paduan aerobik berupa jogging dan jalan kaki, masing-masing berselang-seling setiap 3 menit, cukup efektif membakar lemak. Jika tak sempat, berjalan kaki keliling rumah atau ruangan kantor selama 5 menit setiap selang satu jam bisa membakar 200-300 kalori.



## 9 Lebih banyak serat



Serat juga punya peran besar dalam mengusir lemak. Makin banyak serat yang masuk dalam tubuh, volume feses akan makin cepat membesar karena serat bersifat menyerap air. Orang dewasa perlu 21 gram serat per hari. “Jika kamu biasa makan buah dan sayur, tambahkan porsi menjadi 5 mangkuk per hari. Bagilah dalam 5 kali makan,” anjur dr. Endang.

## 10 Buah saja tak cukup

Kamu akan mudah kelaparan kalau hanya makan buah atau sayur. Masukkan 15%-20% protein di setiap menu makananmu untuk meningkatkan metabolisme. Sistem pencernaan butuh energi untuk melakukan proses metabolisme.







## Data Buku

Judul : **Legend**  
 Penulis : Marie Lu  
 Penerbit : Mizan Fantasi  
 Tebal : 305 halaman  
 Tanggal Terbit : Desember 2012  
 Harga : Rp46.750



**L**egend merupakan buku pertama dari serian dengan nama yang sama. Buku yang ditulis dari sudut pandang dua orang ini berkisah tentang dunia masa depan di AS yang terbagi menjadi Republik dan Koloni, dua belah pihak yang telah bersitegang selama bertahun-tahun lamanya.

Setiap tahun, Republik mengadakan tes kepada anak-anak berumur sepuluh tahun dengan tujuan mencari prajurit terbaik. Apabila mereka mendapat hasil yang baik, maka masa depan mereka akan terjamin. Sebaliknya, hasil yang buruk akan membuat mereka tersingkirkan dari masyarakat.

Day, seorang lelaki 15 tahun yang berasal dari keluarga miskin, gagal dalam tesnya 5 tahun sebelumnya. Agar tidak menyusahkan keluarganya, Day memutuskan untuk memalsukan kematiannya dan menjadi kriminal nomor satu di Republik.

June, gadis berumur 15 tahun, berasal dari kalangan elit di Republik. June merupakan satu-satunya anak yang mendapatkan nilai sempurna pada tesnya. June pun menjadi prajurit termuda sepanjang sejarah Republik.

Walaupun berusia sama, takdir Day dan June tidak seharusnya bertemu. Tetapi kematian kakak June memaksa June mencari Day, tersangka utamanya. June memutuskan untuk menyamar dan terjun langsung pada kehidupan di jalanan.

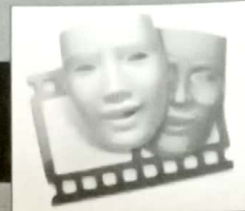
Tanpa menyangka, June terluka dalam penyamarannya. Keadaan memaksa June untuk tinggal dengan seseorang yang tak lain adalah Day selama beberapa hari. Dalam beberapa hari itu pula June menyadari bahwa Day tak lebih dari seorang bocah. Pertemuan tak tersangkanya dengan Day membuat June mulai mempertanyakan tujuannya dan semua yang dipercayainya. (/vrn)



Marie Lu is the art director at Online Alchemy, a video game company, and also owns the children's brand Fuzz Academy. She was first inspired to write Legend while watching Les Miserables one afternoon, and wondered how the relationship between a famous criminal vs. a prodigious detective might translate into a more modern story. She graduated from the University of Southern California in 2006 and lives in Los Angeles, California.

Visit Marie at [www.marielu.com](http://www.marielu.com)





## The Maze Runner (2014)

113 min - Action | Mystery | Sci-Fi - 19 September 2014(USA)

Ratings : 7.5/10

Thomas is deposited in a community of boys after his memory is erased, soon learning they're all trapped in a maze that will require him to join forces with fellow "runners" for a shot at escape.

Director : Wes Ball

Writers : Noah Oppenheim (screenplay),  
Grant Pierce Myers (screenplay)

Stars : Dylan O'Brien, Kaya Scodelario, Will Poulter, Ki Hong Lee,  
Thomas Broodie.

## The Hunger Games: Mockingjay - Part 1 (2014)

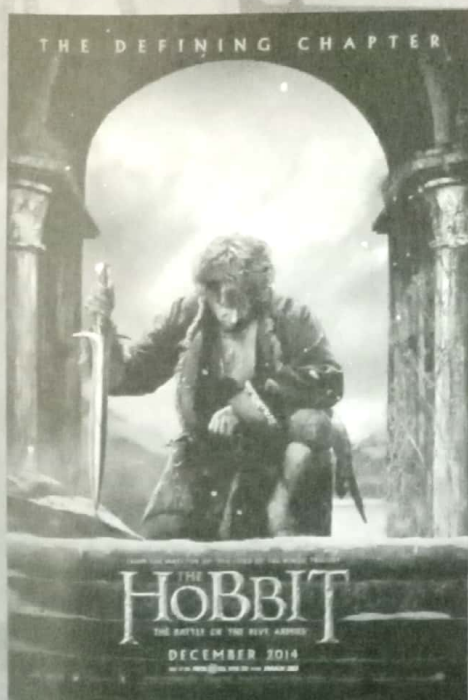
- Adventure | Sci-Fi - 21 November 2014 (USA) -

Katniss Everdeen is in District 13 after she shatters the games forever. Under the leadership of President Coin and the advice of her trusted friends, Katniss spreads her wings as she fights to save Peeta and a nation moved by her courage.

Director : Francis Lawrence

Writers : Danny Strong (screenplay), Peter Craig(screenplay)

Stars : Jennifer Lawrence, Josh Hutcherson, Liam Hemsworth



## The Hobbit: The Battle of Five Armies (2014)

"The Hobbit: The Battle of the Five Armies" (original title)

Adventure | Fantasy - 17 December 2014(USA)

Bilbo and Company are forced to be embraced in a war against an armed flock of combatants and the terrifying Smaug from acquiring a kingdom of treasure and incinerating all of Middle-Earth.

Director : Peter Jackson

Writers : Fran Walsh (screenplay), Philippa Boyens (screenplay)

Stars : Ian McKellen, Martin Freeman, Richard Armitage



# You are What You Do!



**K**eputusan untuk mengambil langkah yang tepat di masa depan merupakan keputusan yang sulit. Salah dalam mengambil keputusan dapat menyebabkan kita kehilangan waktu dan menyesal di kemudian hari. Oleh karena itu, Senin, 21 Juli 2014 sekolah kita, SMAK St. Louis 1 Surabaya mengadakan seminar mengenai wawasan dunia kerja bagi kelas XII. Seminar ini bertujuan untuk membuka wawasan dan pengetahuan mengenai jurusan-jurusan yang ada dan mengenai keadaan di dunia kerja. Ada tiga pembicara yang dihadirkan untuk membagikan pengalaman mereka dari dunia pendidikan hingga memasuki dunia kerja.

Pembicara yang pertama adalah Ibu Imelda Kwaniati, beliau adalah Production Manajer dari PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Surabaya. Beliau merupakan lulusan Sinlui –sapaan akrab St.Louis– tahun 1980. Menurut beliau pendidikan yang kita dapatkan semasa SMA merupakan bekal untuk di Universitas. Kita juga harus memilih jurusan berdasarkan *passion* yang kita senangi. Dengan mengambil sesuatu yang kita senangi maka kita akan dapat mengerjakannya dengan baik. Beliau pun sudah berpengalaman dalam bekerja dengan orang banyak dan menurutnya adil adalah kunci dalam kesuksesannya.

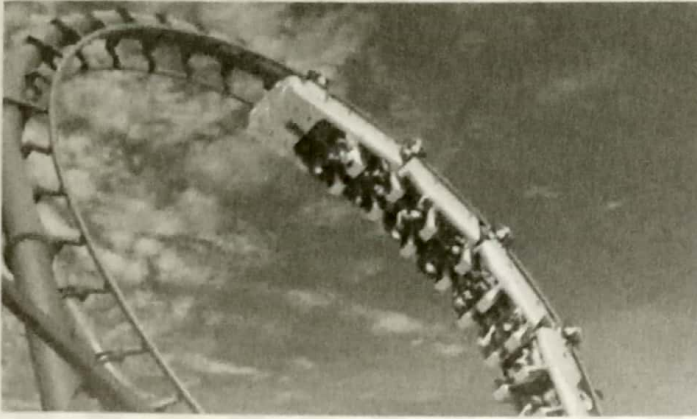
Pembicara yang kedua adalah dr. Dhany Prasetyanto, seorang ahli bedah jantung di RKZ. Beliau menjelaskan mengenai sistem sekolah kedokteran yang ada di Indonesia. Selain itu beliau juga memberikan saran-saran mengenai bagaimana meningkatkan kegiatan belajar dan bahwa semua orang akan dapat berkembang apabila ia ingin diajak maju.

Pembicara terakhir adalah Ibu Erlyn Erawan, dosen di Fakultas Psikologi Universitas Widya Mandala. Beliau memberikan penjelasan mengenai tips dan trik bagaimana menentukan jurusan apa yang kita harus ambil. Kita harus mencari tau mengenai minat dan bakat kita dalam hidup sehingga tidak mengambil jalan yang salah.

Jadi sudah siapkah kamu untuk menentukan ke mana kamu melangkah? (/bel)







## Love is a Roller Coaster!

**A**da 2 kali dalam hidupku dimana aku mengira aku bakal mati. Yang pertama adalah waktu aku naik *roller coaster* pertama kalinya. Aku bersumpah aku menjeritkan doa tobat saking takutnya. Tapi, setelah apa yang terasa seperti berjam-jam di neraka, *roller coaster* itu akhirnya berhenti juga dan aku melemparkan diriku ke darat.

Kali kedua, tidak sedramatis yang pertama. Malah, sebenarnya agak klise: aku mengira aku bakal mati karena melihat seorang cewek kelas X yang tak bisa kudeskripsikan cantiknya di tangga. Apakah aku tersandung? Iya. Apakah aku menabrakkan kepalaku ke pinggiran tangga hingga suaranya terdengar sampai ruang guru? Iya. Apakah aku jatuh cinta saat aku jatuh di tangga itu? 100%, tak perlu ditanya lagi, harus kutegaskan dengan huruf kapital semua: IYA.

Kakiku juga keseleo dan selama seminggu seterusnya aku sering disorientasi jadi mungkin aku gegar otak ringan—tapi itu perkara kecil.

Perkara yang besar adalah ketika Dani, temanku yang ahli komputer, berhasil kubujuk untuk membantuku mencari siapa gerangan cewek itu. "Kamu nge-stalk calon pacarmu itu di facebook, twitter, instagram, mau sampe ke path juga kalau di rumahmu nggak ada wifi gimana

caranya?" tanyanya dengan kasar. Alhasil kita pergi ke warnet dekat rumahku. Bodohnya, aku maupun si Dani lagi bokek. Untungnya ada sosok familier yang terlalu sering tidur di kelas dan yang sedang main 'dota' di ujung ruangan.. "V.J!" seruku, ia menoleh,

"Hei Alvent, Dani. Lagi ngapain?"

"Lagi minjem uang."

"Dari siapa?"

"Dari kamu. 10 ribu, sekarang."

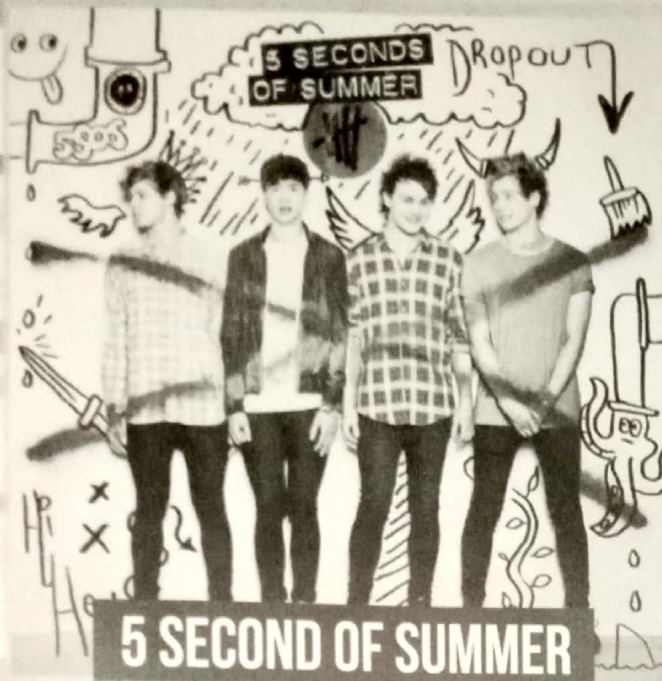
"Lo.."

V.J tampak heran, tapi sifatnya yang terlalu easy going menghasilkan kita berhasil dapat apa yang kita minta. Sayangnya jam menunjukkan pukul 7 malam pada saat itu dan kita bertiga mulai kelaparan. Kita pun keluar dulu sebelum melakukan pencarian yang lebih dalam dan pergi ke warung milik keluarga teman kita yang dekat warnet tersebut, maunya sih ditaraktir karena teman. Eh, ternyata si Dodi lagi dicueki ibunya karena nilai matematikanya yang lebih rendah dari absennya—petunjuk penting: absen di kelas tidak lebih dari 40. Niat minta traktir dari ibunya pun musnah, tetapi karena sungkan sudah masuk, akhirnya kita tetap makan di situ.

Dodi pun ikut kembali ke warnet setelah seusai makan dan Dani pun *log in*. Aku menggeret kursi dan duduk di sebelahnya, memerhatikannya mencari-cari foto-foto anak-anak cewek kelas X dari berbagai media sosial. Suatu saat, ada satu foto di instagram yang menarik perhatianku. "ITU!" teriakku, menunjuk ke gadis yang mencuri hatiku. Dodi dan V.J mendorongku menjauh untuk tahu siapa gerangan dia. Umpatan-umpatan pun terlempar ke nasib mengenai kecantikannya.

Lalu... si Dani mengklik profilnya. Harapanku menguap lebih cepat dari senyumku ketika membaca 'Shiro's since 2013 <3' di fotonya dengan cowok kakak kelas yang aku tahu ikut ekskur sepak bola. Tawa membahana meledak di sebelahku oleh 3 temanku yang meledek kepedihan hatiku sekaligus egoku yang diinjakinjak. Aku mencibir kesal. Ternyata cinta juga akhirnya menurunkan dan melemparkan diriku ke darat. (*Iros*)





## 5 SECONDS OF SUMMER

# AMNESIA

I drove by all the places we used to hang out getting wasted  
I thought about our last kiss, how it felt the way you tasted  
And even though your friends tell me you're doing fine

Are you somewhere feeling lonely even though he's right beside you?  
When he says those words that hurt you, do you read the ones I wrote you?

Sometimes I start to wonder, was it just a lie?  
If what we had was real, how could you be fine?

'Cause I'm not fine at all

I remember the day you told me you were leaving  
I remember the make-up running down your face  
And the dreams you left behind you didn't need them  
Like every single wish we ever made  
I wish that I could wake up with amnesia  
And forget about the stupid little things  
Like the way it felt to fall asleep next to you  
And the memories I never can escape

'Cause I'm not fine at all

The pictures that you sent me they're still living in my phone  
I'll admit I like to see them, I'll admit I feel alone  
And all my friends keep asking why I'm not around

It hurts to know you're happy, yeah, it hurts that you've moved on  
It's hard to hear your name when I haven't seen you in so long

It's like we never happened, was it just a lie?  
If what we had was real, how could you be fine?

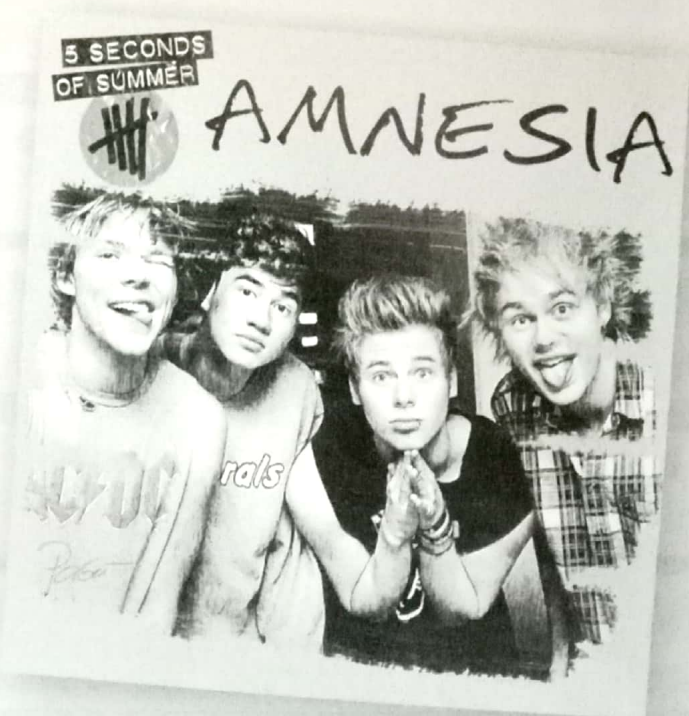
'Cause I'm not fine at all

I remember the day you told me you were leaving  
I remember the make-up running down your face  
And the dreams you left behind you didn't need them  
Like every single wish we ever made  
I wish that I could wake up with amnesia  
And forget about the stupid little things  
Like the way it felt to fall asleep next to you  
And the memories I never can escape

If today I woke up with you right beside me  
Like all of this was just some twisted dream  
I'd hold you closer than I ever did before  
And you'd never slip away  
And you'd never hear me say

I remember the day you told me you were leaving  
I remember the make-up running down your face  
And the dreams you left behind you didn't need them  
Like every single wish we ever made  
I wish that I could wake up with amnesia  
And forget about the stupid little things  
Like the way it felt to fall asleep next to you  
And the memories I never can escape

'Cause I'm not fine at all  
No, I'm really not fine at all  
Tell me this is just a dream  
'Cause I'm really not fine at all







Magic Lyrics

# Rude

Saturday morning jumped out of bed and put on my best suit.  
Got in my car and raced like a jet, all the way to you.  
Knocked on your door with heart in my hand,  
To ask you a question.  
Cause I know that you're an old fashioned man, yeah, yeah.

Can I have your daughter for the rest of my life?  
say yes, say yes.  
Cause I need to know  
You say I'll never get your blessing till the day I die  
Tough luck my friend but the answer is no!

Why you gotta be so rude?  
Don't you know I'm human too  
why you gotta be so rude  
I'm gonna marry her anyway  
marry that girl  
marry her anyway  
marry that girl  
yeah no matter what you say  
marry that girl  
and we'll be a family

Why you gotta be so rude

I hate to do this, you leave no choice  
I can't live without her  
Love me or hate me we will be boys  
Standing at that alter  
or we will run away  
to another galaxy you know  
You know she's in love with me  
She will go anywhere I go

Can I have your daughter for the rest of my life? say yes,  
say yes  
Cause I need to know  
You say I'll never get your blessings till the day I die  
Tough luck my friend cause the answer's still no!

Why you gotta be so rude?  
Don't you know I'm human too  
why you gotta be so rude  
I'm gonna marry her anyway  
marry that girl  
marry her anyway  
marry that girl  
yeah no matter what you say  
marry that girl  
and we'll be a family

Why you gotta be so rude?

Can I have your daughter for the rest of my life? say yes,  
say yes  
Cause I need to know  
You say I'll never get your blessing till the day I die  
Tough luck my friend but no still means no!

Why you gotta be so rude?  
Don't you know I'm human too  
why you gotta be so rude  
I'm gonna marry her anyway  
marry that girl  
marry her anyway  
marry that girl  
yeah no matter what you say  
marry that girl  
and we'll be a family

Why you gotta be so rude?  
Why you gotta be so rude?





# ばらかもん Barakamon

Tinggal di kota sudah terlalu mainstream!

Halo Sinluiers...

Di tengah kesibukan kita sebagai siswa-siswi SMAK St.Louis 1 Surabaya kita hendaknya rehat sebentar untuk *refreshing*, salah satunya adalah dengan menonton anime! Ya, seperti yang kalian ketahui musim panas tahun ini merupakan musim yang paling ditunggu-tunggu oleh pecinta anime, apalagi kalau bukan karena musim panas 2014 ini mengeluarkan anime-anime baru yang dapat menghibur di kala senggang. Salah satu contoh anime yang ditunggu adalah *Doraemon Movie: Stand by Me* yang merupakan anime Doraemon terakhir. Eits, tapi kali ini kita tidak akan membahas anime itu, melainkan kita akan membahas anime berjudul Barakamon. Apa sih Barakamon itu? Temannya Doraemon? Bukan, Barakamon tidak ada hubungannya dengan Doraemon! Barakamon adalah salah satu anime yang keluar musim panas kali ini dimana anime tersebut memiliki kisah yang hampir mirip dengan kisah anak kelas XI yang baru saja

## BARAKAMON

menjalani imersi, kisah ketika orang kota yang hidup di kota besar harus menjalani kehidupan baru di desa.

Barakamon ini berkisah tentang Handa Seishuu, seorang penulis kaligrafi Jepang profesional berusia 23 tahun yang meninju seorang pengamat seni pada sebuah pameran hanya karena mengkritik karyanya "terlalu mirip dengan yang ada di buku". Atas saran ayahnya, diapun pergi menyingkir dan menenangkan diri ke kepulauan Gotou (tepatnya Pulau Fukue), lepas pantai barat Pulau Kyushu. Di tempat itulah dirinya belajar beradaptasi, menemukan hal-hal baru, dan berinteraksi dengan penduduk desa setempat, sekaligus mencari inspirasi untuk karya barunya.

Mungkin kisah tentang orang kota yang tinggal di desa sedikit membosankan karena itu bukan merupakan kisah baru dalam dunia anime. Apalagi



dengan genre *Slice of Life* yang sudah merajalela pada summer tahun ini, tapi percayalah, kali ini kita akan *me-review* salah satu anime terbaik musim ini!

Faktor komedi yang terdapat dalam anime ini sangat kental, dimana tidak ada satupun episode yang lepas dari lawakan, bahkan dari episode pertama hingga episode terakhir kualitas komedinya tidak turun. Biasa anime dibumbui dengan lawakan-lawakan mesum, tetapi tidak dengan Barakamon, anime ini bersih dari lawakan-lawakan mesum dan cocok untuk ditonton segala kalangan, jadi kalian bisa menonton anime ini dengan saudara-saudara kalian yang masih di bawah umur. Perubahan besar dalam diri Handa Seishuu tidak didapatkan melalui drama lebay, melainkan melalui interaksi-interaksi sederhana dan terkadang melalui hal-hal spontan, ditambah lagi segalanya terasa begitu natural sehingga penonton dapat dengan santai mengikuti alur cerita Barakamon. Karakter-karakter pendukung pada anime ini membuat alur cerita Barakamon lebih berwarna. Mulai dari penduduk kampung yang terasa "aneh" buat Handa pada awalnya anak-anak yang senang menjahili Handa, Hina yang







meski cengeng tapi nggak selalu ditampilin nangis, trio Hiroshi-Miwa-Tama pelengkap penderita Handa, dan tentu *for our co-star of the show*, Naru, yang *absolutely success* membuat Handa pusing tapi tetep sayang. Semuanya digambarkan tidak sampai taraf *annoying*. Sangat pas agar cerita berjalan sempurna! Ono Daisuke yang berperan sebagai pengisi suara Handa Seishuu dapat membawakan tokoh Handa Seishuu dengan sangat pas! Yah, memang tidak heran jika Ono Daisuke dapat membawakannya dengan baik, dilihat dari jam terbangnya pun kita tahu jika Ono Daisuke merupakan salah satu pengisi suara profesional. Nah, bagaimana dengan animasinya? Animasi dari Barakamon ini sangat bagus, desain karakternya juga oke.

Nilai moral yang ada di Barakamon ini disampaikan dengan cara yang unik, dimana pesan moral disampaikan melalui interaksi-interaksi antar tokoh yang sederhana dan perkembangan dari tokoh itu sendiri, dan cukup banyak nilai moral yang sukses dibawakan dengan cara tidak membosankan sehingga penonton dapat mengambil hikmah cerita tersebut tanpa harus memeras otaknya.

Barakamon ini sangat direkomendasikan bagi kalian yang ingin melepaskan stres dengan cara menonton anime



dengan komedi yang segar, karena kalian dijamin akan terus tertawa melihat humor-humor yang ada di anime ini, dan yang paling serunya lagi karena anime ini dapat dilihat oleh semua kalangan jadi kalian bisa nonton ramai-ramai dengan keluarga kalian untuk mengisi *weekend*.

Daripada kalian mengisi weekend dengan tidur sepanjang hari lebih baik kalian nonton Barakamon ini! Barakamon akan membuat weekend menjadi lebih menyenangkan!

**Salam Sinluiers!**

Nama anime:  
ばらかもん **Barakamon**  
Genre:  
Komedi, Slice of Life  
Rilis:  
6 Juli 2014 – 27 September 2014





# Kenanglah



Hari itu kita bersama  
Meniti asa menuai duka  
Andai senja tak pernah ada,  
dan malam pun tak akan tiba  
Mungkin kita akan terus bersama  
Kenanglah hari itu.  
ketika senyumku menyemangatiimu  
Kenanglah hari itu.  
ketika tangisku melemahkanmu  
Kenanglah hari itu.  
ketika ada amarah di antara kita  
Kenanglah hari itu.  
ketika maaf menyembuhkan luka  
Kenanglah hari itu.  
kenanglah  
kenanglah  
karna hari itu  
tercipta untuk dikenang

(/ac)

# Jangan Dengarkan Aku

Apa yang akan kukatakan adalah kebenarannya  
Gula itu asin, garam itu manis  
Musim dingin itu amat panas, musim panas itu amat dingin  
Ubur-ubur berenang di langit penuh bintang  
Dan paus tinggal di lautan dengan pelangi abadi  
Aku amat membencimu, aku tidak ingin bersamamu  
Melupakanmu sungguhlah mudah  
Dan aku tidak punya kenangan indah bersamamu  
Yang akan kukatakan selanjutnya adalah kebohongan  
Jadi jangan dengarkan aku, lupakanlah saja  
Aku amat mencintaimu dan aku ingin bersamamu selamanya  
Kenangan indah kita selalu kukenang dalam lubuk hatiku  
Suaramu masih terngiang jelas di kepalaku  
Aku sungguh pembohong...  
Aku sungguh pembohong...

(/ftn)







# DAFTAR PRESTASI

## SISWA SMAK ST. LOUIS 1 SURABAYA 2014

Nama	Kelas	Cabang	Kejuaraan	Tingkat	Tanggal	Pembina
Billy Kuriawan Marvin Jesse	X-MIPA10 / 5 XI MIA3 / 23	Matematika	Juara 3 Matematika Kreatif Univ. Brawijaya	Nasional	28 Sept '14	A. Latief
Kevin Klaus Limantara	XII IA4 / 2	Taekwondo	Juara 3 Poomsae Individu Putra Taekwondo	Kota	5 – 7 Sept 2014	Thomas
Felix Adrian William Alexander	XII IA8 / 21 XII IA1 / 11	Kimia	Juara 3 Industrial Games XXIII Ubaya	Kota	29 – 30 Ags 2014	Tim Kimia
Evelyn Budiono Michelle Wijaya Cheryl Puteri Gunawan Amella Vebrina	XII IS 3 / 35 XII IS3 / 23 XII IS3 / 29 XII IS3 / 28	Akuntansi	Juara 1 Student Stock Exchange Games Uk. Petra	Jatim	21 – 22 Agustus 2014	Pak Bambang
Nikodemus Marco Henry Sanjaya Pascalis Fabian	XII IS4 /35 XII IA3 / 23 XII IA7 / 38	Akuntansi	Juara 1 The 6th Accounteneurship Fun Camp UPH	Internasional	6 – 7 September 2014	Pak Bambang
Sebastian Kenny Eko Ratmoko Andy Mark Tamerlan	XII IA4 / 13 XII IA6 / 3 XII IA8 / 18		Juara 1 (Medali Emas) The 9th Standard Olympiad Anseong Korea Selatan - KATS	Nasional	11 – 12 Agustus 2014	F.X Novan Ali
Christopher Samuel Rafael Herman Yosef	XI MIA3 / 2 XII IA6 / 21	Komputer	Juara 2 (Medali Perak) OSN Komputer	Kota	1 – 7 Sept 2014	Pak Jimmy
Felicia Cindy Leonardus Putera Jennifer	XI MIA3 / 3 XI MIA3 / 4 XI MIA3 / 34	Ekonomi	Juara 1 Cooking Relay Univ. Ciputra	Jatim	4 Okt '14	Tim Ekonomi
Gabriella Hartono	XI MIA2 / 34	Bahasa Inggris	Juara 2 Story Telling Contest iSTTS	Kota	13 Sept '14	Gabriella Novianty
Cheryl Puteri Gunawan Magdalena Suminto Veronica Angelica	XII IS3 /29 XII IS3 / 26 XII IA3	Akuntansi	Juara 3 Cooking Relay "Kategori Seafood" Univ. Ciputra	Nasional	4 Okt '14	Pak Bambang
Billy Kurniawan	X-MIPA10 / 5	Matematika	Juara 2 National Math & English Olympiad 3rd univ. Brawijaya	Nasional	13 Okt '14	Hari S.
Tim Basket Putri		Basket	Champion north region DBL Basket Putri 2014	Nasional		Novan Ali
Tim Basket Putri		Basket	Champion East Java DBL Basket Putri 2014	Nasional		Novan Ali
Tim Cheerleader			Juara 2 Biore Blossom Dance Competition DBL 2014			



# Keberhasilan yang Diraih oleh Kerja Keras



Pada kesempatan kali ini, kita akan mengenal lebih dekat siswa yang mewakili SMAK St. Louis 1 Surabaya sekaigus salah satu tim yang mewakili Indonesia dalam The 9th Standards Olympiad di Anseong, Korea Selatan. Mereka adalah Sebastian Kenny (XII-IA4), Nicholas Eko (XII-IA6), dan Andy Mark (XII-IA8). Didampingi oleh Pak Novan Ali, mereka berhasil mengharumkan nama Indonesia dan membawa pulang medali emas dari olimpiade yang berbasis Sains dan Matematika tersebut. Sedangkan, perwakilan Indonesia yang lain yaitu SMA Kristen Petra 1 berhasil membawa pulang medali perak.

Olimpiade ini diikuti oleh 33 tim yang terdiri atas 99 siswa dari tiga negara yang berpartisipasi, yakni, Malaysia, Indonesia, dan Korea Selatan. Dalam kompetisi yang diselenggarakan tanggal 11-13 Agustus 2014 ini, peserta harus memecahkan dan mencari solusi dari permasalahan yang ada dalam

dunia industri. Ada 4 tema yang diangkat, yaitu mengukur tingkat kekerasan makanan, mengukur volume benda, mengukur intensitas air, dan mendesain lapangan parkir. (Dari keempat tema tersebut hanya satu yang agak menyulitkan mereka yaitu intensitas cahaya. Tak disangka justru tema inilah yang membawa mereka pada kemenangan.)

(Mengusung tema "Mengukur Intensitas Air", Kenny, Tang-Tang dan Eko membuat keran yang disterilisasi dan dapat diatur volumenya. Jika air sudah mencapai volume tertentu, keran tersebut akan mati dengan sendirinya, dan dengan

menggunakan prinsip bejana berhubungan. Ketika panitia meminta peserta membuat prototypenya saja, hanya tim ini saja yang juga membuat alatnya.)

Ketika ditanya mengenai faktor apa yang membuat mereka dapat meraih prestasi ini, Nicholas Eko yang akrab dipanggil Eko mengatakan bahwa kerja sama yang baik serta tidak lupa untuk berdoa merupakan kunci kemenangan mereka. Lain lagi menurut Andy Mark, atau akrab dipanggil TangTang, mengatakan bahwa, berkat improvisasi yang menghasilkan karya berbeda dari peserta yang lain mengantarkan mereka pada kemenangan. "Selain hanya berdoa dan bekerja, yang membuat kami optimis untuk menang adalah karena kami merasa adanya dorongan untuk membuat nama Sinlui menjadi sekolah yang hebat, serta dorongan dari guru-guru yang sudah mengajar kami untuk mempersiapkan Olimpiade ini dengan sangat sabar." Ucap Sebastian Kenny.

(Hambatan terberat bagi mereka justru pada saat masih berada di







Tanpa sadar ternyata Pak Novan meninggalkan kamera Kenny di sofa lobby hotel. Selama sehari itu tidak ada yang sadar, lalu keesokan harinya barulah kami sadar. Pak Novan yang menghilangkan kamera tersebut sangat panik, dan menyuruh kami ke lobby hotel untuk mencarinya. Untungnya, kamera tersebut masih ada di sofa lobby”.

Setelah lega mendapatkan kamera itu kembali, Kenny dan teman-teman berpikir untuk mengerjai Pak Novan. Saat mereka kembali ke kamar, mereka memasang wajah panik, lalu berkata pada Pak Novan bahwa kameranya hilang. Seketika itu juga, Pak Novan sangat panik dan berniat membelikan kamera baru untuk mengganti kamera yang 'hilang' tersebut.

(Kejadian lain lagi yang

membuat 3 teman kita tersebut merasa gemas dengan Pak Novan, yaitu kenyataan bahwa Pak Novan tidak menyukai Kimchi, sedangkan hampir semua makanan Korea ada kimchinya. Hal ini membuat Pak Novan bersikap seperti anak kecil yang tidak mau makan apa-apa dan pilih-pilih soal makanan.)

Pesan mereka untuk adik-adik kelas yang duduk di kelas X dan XI adalah,

**“Kalau sudah jenuh berhentilah”** dari Sebastian Kenny, yang juga mantan Ketua OSIS SMAK St.

Louis 1.

**“Saat kerja ingatlah orang-orang yang kamu cintai sebagai motivasi”** dari Nikolas Eko, dan **“Pantang menyerah!”**

dari Andy Mark.

Semoga prestasi dari teman-teman kita ini dapat memotivasi kita untuk berprestasi juga! *Good Luck and God Bless.*

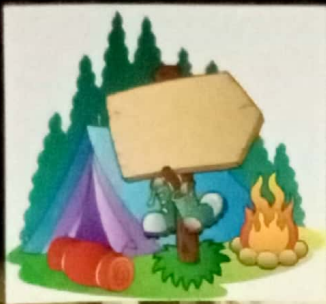
(Alicia Gabrielle X-IIS3)

Indonesia, karena persiapan olimpiade ini berlangsung selama liburan kenaikan kelas dan LOS 2014-2015. Terutama bagi Kenny dan Eko yang pada saat itu juga menjadi Panitia LOS 2014-2015. Sehingga Pak Novan harus mendesak mereka untuk meluangkan waktu lebih untuk fokus pada olimpiade tersebut.)

Selama di Korea juga terjadi hal-hal yang menarik. Hal-hal menarik tersebut menurut mereka terjadi pada saat bersama pendamping mereka, yaitu Pak Novan Ali, selaku guru kimia St. Louis 1. Mereka bercerita tentang kejadian konyol bersama Pak Novan. “Jadi, pada saat kami akan *check in* di hotel tempat kami menginap, kami menunggu di lobby hotel bersama Pak Novan. Setelah beberapa lama menunggu kami dan Pak Novan *check in* ke kamar masing-masing.

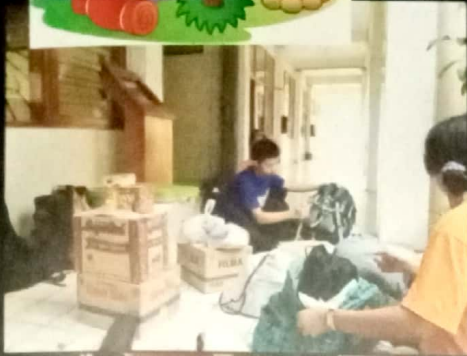






Diklat

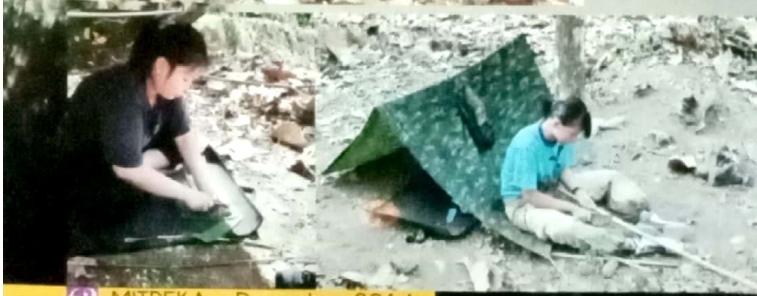
# Pencinta Alam



St. Louis 1 memiliki 40 ekstrakurikuler. Salah satunya adalah Pencinta Alam (PA) yang dibina oleh V. Fransiscus Diaz atau bro Diaz. Setiap tahun ajaran, PA mengadakan diklat. Setiap minggu, siswa yang mengikuti PA diberi arahan mengenai Survival.

2 Oktober 2014 adalah hari pertama dari diklat periode 2014-2015. Seluruh peserta yang terdiri dari enam senior dan sebelas junior bersiap-siap di depan ruang tatib. Pukul 9.00 mereka menaiki truk menuju ke Griya Samadi Vinsensius (GSV). Belum sampai di GSV, para peserta diturunkan di tengah jalan untuk melewati 'Lintas Basah'. Lintas Basah adalah proses dimana mereka harus melewati sungai dan sawah untuk sampai ke GSV. Makan siang telah disediakan saat mereka sampai di GSV. Setelah itu, PA melakukan upacara pembuka dan langsung membagi tempat. PA menuntun para pesertanya untuk membangun tenda sendiri. Selain itu para peserta juga dituntut untuk membuat api, memasak, dan mengurus dirinya sendiri. Malam harinya dilakukan evaluasi dan *sharing*. Setelah itu mereka semua beristirahat.

3 Oktober 2014 adalah *Survival Day*, dimana selama satu hari seluruh peserta harus hidup secara individu. Pagi itu, seluruh peserta sudah bangun dan berlari mengelilingi area GSV. Setelah itu mereka dikumpulkan dan diberi tugas menangkap jangkrik. Jangkrik yang mereka dapat akan dibakar dan dimakan. Siang harinya, para peserta dikumpulkan lagi. Setelah itu, posisi para peserta disebar dan matanya mereka ditutup. Mereka diberi tugas untuk mengikuti suara peluit. Ternyata suara peluit itu menuntun mereka ke arah kolam lumpur berisi ikan lele. Ikan lele itu mereka tangkap dan mereka bakar untuk makan siang. Setelah memakan lele, para peserta mendapat buah kelapa untuk diminum. Mereka disuruh memasak telur menggunakan batok dari kelapa. Malam hari merupakan puncak dari *survival day*. Namun ayam yang direncanakan untuk makan malam sudah mati sebelum diburu. Akhirnya, ayam tersebut dimasak bersama-sama berdasarkan kelompok





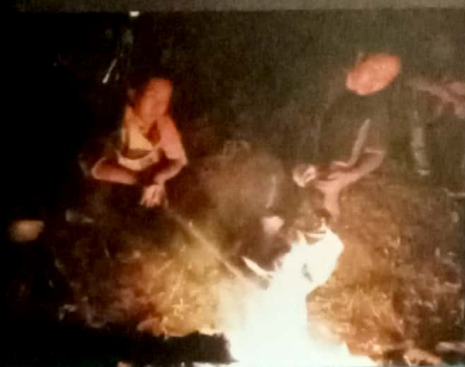


yang sudah dibagi. Setelah puas makan malam, peserta kembali ke tendanya masing-masing untuk beristirahat

4 Oktober 2014 adalah hari dimana PA mendaki Gunung Welirang. Gunung Welirang merupakan gunung yang terletak di perbatasan Kabupaten Malang dan Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Bro Diaz membagi para peserta menjadi empat kelompok. Kelompok tersebut dipimpin oleh Bro Voli, Bros Ndog, Senior kelas 13, dan Bro Diaz. Mereka menaiki angkot untuk menuju ke gunung Welirang. Setelah melalui perijinan, pendakian dari pos satu hingga pos dua dimulai. PA paling tidak membutuhkan telah empat jam untuk sampai ke pos dua. Sesampainya di sana, mereka mempersiapkan tempat tidur dan makanan.

5 Oktober 2014 adalah hari terakhir dari kegiatan diklat. Setelah makan pagi, PA menuruni Gunung Welirang. Menuruni gunung jauh lebih cepat daripada menaikinya. Paling tidak PA membutuhkan satu setengah jam untuk menuruni gunung itu. Sampai di bawah, PA melaporkan perijinan dan kembali ke GSV. Mereka meringkas barang bawaan dan makan siang. Akhirnya, mereka menaiki truk pulang menuju ke St. Louis 1.

**Evelyn Christina/XI-MIA7/11**





# Bincang-Bincang bersama SOSOK

# Ephen

**E**phen, begitulah kerap kali orang memanggil namanya. Ia memiliki nama lengkap, **Stephen Firmawan Panghegar**. Pria penyayang keluarga ini merupakan alumni tahun 2010 dari SMAK St. Louis I Surabaya.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di Sinlui, anak kedua dari 4 bersaudara ini memutuskan untuk melanjutkan studinya di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya dan berhasil lulus dengan predikat *cum laude*. Tak heran, ia selalu diminta untuk menjadi salah satu juri lomba debat Sinlui HOT karena kepiawaiannya dalam berbicara dan wawasannya yang begitu luas. Pria tampan nan berkarisma satu ini memiliki banyak kemampuan unik yang berhasil ia gunakan untuk menyumbang berbagai prestasi di Sinlui. Muncul sebagai siswa pertama yang mempelopori adanya KSK (Kader Siswa Katolik) di Kalimantan adalah salah satu prestasi yang perlu dihargai dari sosok Ephen.

Berikut wawancara yang dilakukan redaksi kami dengan Stephen:

### **Apa sajakah kesibukan Anda sekarang?**

Saya sedang menekuni usaha dalam industri kreatif berupa barang-barang kulit bersama teman-teman terdekat saya yang beberapa di antaranya adalah sahabat saya di SMA. Usaha ini kami tekuni mulai dari nol dan sekarang semakin berkembang melalui even-even besar seperti pameran dan bazaar. Saya juga aktif dalam komunitas bersepeda, sepeda fixie tepatnya. Selain itu, sekarang saya sedang membantu orang tua saya untuk membangun usaha barunya dalam bidang kuliner.

### **Prestasi apa sajakah yang pernah Anda raih selama menjadi pelajar di Sinlui?**

Tidak banyak prestasi yang saya raih. Setidaknya, prestasi-prestasi yang berhasil saya



Nama Lengkap:

**Stephen Firmawan Panghegar, S.H.**

Nama Panggilan:

**Ephen**

Tempat, Tgl Lahir:

**Surabaya, 26 Desember 1991**

Usia:

**22 tahun**

Pekerjaan:

**Wirausaha**





dapatkan itu cukup membuat orang tua saya bahagia dan bangga. Beberapa diantaranya adalah saya pernah mendapatkan gelar sebagai Putra Sinlui tahun 2009-2010. Saya pernah memenangkan beberapa lomba debat yang diselenggarakan oleh universitas-universitas di Surabaya. Selain itu, menjadi satu-satunya siswa yang diminta untuk mengikuti *live in KSK* (Kader Siswa Katolik) selama lebih kurang 2 minggu di salah satu pedalaman di Kalimantan adalah salah satu prestasi sekaligus pengalaman emas bagi saya.

**Adakah kesan dan pesan yang Anda dapatkan selama bersekolah di Sinlui?**

Belajar di Sinlui adalah salah satu momen dalam hidup saya yang tak terlupakan. Saya punya sekolah dan teman seangkatan yang berbeda dari siapa pun. Setiap cerita yang saya miliki di Sinlui hampir tidak pernah dimiliki oleh orang lain yang tidak bersekolah di Sinlui.

**Apakah pengalaman Anda yang paling berharga selama belajar di Sinlui?**

Bersama satu angkatan berjuang dan berhasil wujudkan perpisahan angkatan di Bali.

**Apa nilai berharga yang Anda dapatkan dari SMA St. Louis I Surabaya?**

Bahwa siapapun berhak untuk maju. Tinggal siapa yang lebih haus dan mau untuk maju dan berkembang. Siapun bebas untuk menjadi dan mengekspresikan dirinya sendiri.

**Adakah pesan-pesan Anda untuk siswa-siswi SMA St. Louis I Surabaya saat ini?**

Selalu nikmati setiap harimu di Sinlui. Jangan ragu untuk buat kisahmu sendiri di 3 tahun waktu tempuh studimu di Sinlui. Tulislah kisah masa remajamu seindah mungkin.



*"Yesterday was a history.  
Tomorrow is a mystery. And  
today is a gift, that's why it's  
called present."*

Stephen Firmawan Panghegar

**Bagaimana pendapat Anda mengenai tema Mitreka kali ini, yaitu EXPOSURE (*Exceed, Pose, Be Sure*)?**

Sesuai dengan nilai yang saya petik, setiap orang punya potensinya masing-masing. Mulai dari hal akademis, hal psikomotorik, kemampuan linguistik, daya imajinasi, apapun.

Tiada yang tak punya kelebihan sekaligus tiada yang tak berkekurangan. Selalu percaya diri dan jangan pernah berani untuk putus asa di jalan yang sudah kamu pilih.

**Apa pedoman hidup / motto yang Anda miliki?**

*Carpe Diem*, yang dalam bahasa Inggris berarti, *Seize Your Day*. Bahwa yang kemarin ada untuk memperbaiki yang sekarang dan yang esok ada berawal dari apa yang dilakukan sekarang. (/cha)



# Kunci Sukses Ignatius Jonan



Merupakan suatu kehormatan untuk dapat bertemu dan mewawancarai seorang **Ignatius Jonan** (alumni SMAK St. Louis 1 Surabaya), yang saat wawancara ini menjabat sebagai Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia (saat ini menjadi Menteri Perhubungan dalam Kabinet Kerja Presiden Joko Widodo ~ red). Beliau merupakan seorang pengabdian negara yang berhasil melakukan perbaikan yang sangat signifikan untuk Kereta Api Indonesia 5 tahun terakhir. Pria kelahiran Singapura ini telah menjabat sebagai Dirut KAI sejak 25 Februari 2009, dan sekarang dalam masa jabatan di periode keduanya. Sungguh banyak perubahan yang telah dicapai dalam 5 tahun pertama masa jabatannya, dan tentunya banyaklah tantangan yang telah dilalui hingga sampai saat ini. Ketika ditanya mengenai 'ketahanan'-nya hingga sekarang ini, beliau mengaku bahwa hal ini dibangun sejak masa remajanya, sejak beliau duduk di bangku SMA.

Pak Jonan mengingat bahwa selama 3 tahun berada di Sinlui (sapaan akrab SMAK St. Louis 1 Surabaya), tiap pagi selalu ada doa yang rupanya menjadi salah satu kekuatan terbesarnya sampai saat ini. "Tuhan berilah aku kekuatan untuk dapat merubah apa yang bisa aku ubah. Berilah aku kebesaran hati untuk menerima apa yang tidak bisa aku ubah. Berilah aku kebijaksanaan untuk membedakan kedua hal itu. Doa inilah yang membuat saya sampai sekarang untuk tidak mudah menyerah dan tidak mudah putus asa." jelas orang nomor 1 di KAI ini. Tak hanya doa, Pak Jonan juga merasa bahwa kedisiplinan yang diterapkan di Sinlui merubah mentalnya dan menjadikan ia seorang yang tegas.

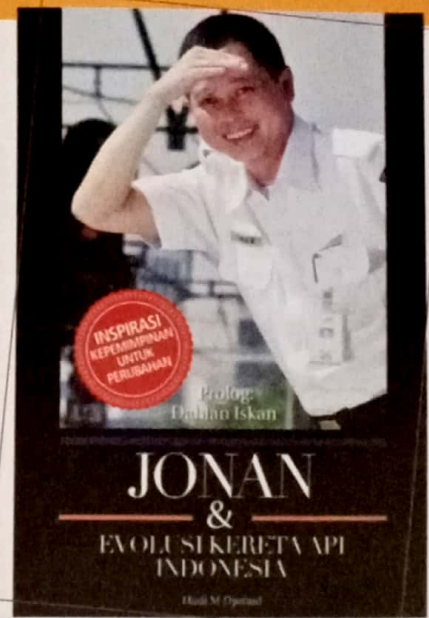
Pada awal masa baktinya di PT KAI persero, banyak orang berkata bahwa perubahan di PT KAI tidaklah mungkin dilakukan dan tidak perlu





“Target itu yang penting stakeholders harapannya apa. Nggak penting sayanya itu.”

@IgnasiusJonan



dilakukan. Namun, beliau membuktikan bahwa ia mampu mengubah wajah PT KAI yang semula berorientasi pada produk menjadi berorientasi kepada pelanggan. Di tahun-tahun pertamanya, beliau telah memberikan perubahan secara signifikan. Di balik pengabdianya itu, beliau berkata bahwa “Ketika orang hidup, haruslah ada masa untuk membayar kembali apa yang telah ia terima di masa muda dari masyarakat. Kesempatan inilah yang saya gunakan untuk membayar apa yang telah saya dapatkan dari masyarakat.”

“Kalau berkarya atau bekerja jangan telalu berpikir untuk diri sendiri. Pasti hasilnya akan berbeda,” ujar alumni Sinlui tahun 1982 ini. Terlihat bahwa beliau merupakan sosok yang sangat bijaksana, beliau juga berkata bahwa ada satu pegangan hidup yang tidak dapat dibantah kecuali oleh Yang Mahakuasa, yaitu ketabahan. Tantangan yang dialami bagai meneguk air minum setiap harinya, namun beliau tetap bertahan dan tabah.

Keteguhan hati serta iman yang dimiliki seorang Ignatius Jonan patutlah menjadi contoh dan teladan bagi civitas akademika Sinlui. “Semoga Sinlui tetap menjadi sekolah menengah yang memberikan tauladan terbaik dan juga agar semua unsur pendidikan yang di ajarkan di Sinlui itu dapat mendidik para siswa nya, sehingga di masa depan, para siswa dapat menjadi pelita masyarakat melalui bidangnya masing-masing” harap orang nomor satu di PT KAI.

“Kalau berkarya atau bekerja jangan telalu berpikir untuk diri sendiri. Pasti hasilnya akan berbeda...”





**M**eskipun belum beruntung di tahun-tahun sebelumnya dalam lomba yel-yel lingkungan hidup, sinlui turut menyuarakan suara untuk mengajak masyarakat untuk semakin cinta lingkungan dan masyarakat. Sabtu (12/10) lalu, merupakan kali ketiga SMAK ST. LOUIS 1 Surabaya ikut serta dalam lomba Yel-Yel Lingkungan Hidup. Memang banyak gerakan yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan SES (Surabaya Eco School), namun sinlui juga tak ingin ketinggalan untuk

menyuarakan semangat cinta lingkungan dalam lomba yel-yel ini. Menggandeng anak-anak dari Departemen Orkes (Olah Raga dan Kesehatan) sebanyak 38 siswa mengikuti lomba yel-yel ini membawa nama sinlui. Di bawah bimbingan Dokter Lina beserta pengurus UKS lainnya.

Tak hanya itu, hal ini juga membuktikan bahwa sinlui merupakan sekolah yang aktif dalam berbagai kegiatan non-akademik yang diadakan oleh Pemkot Surabaya. Sinlui merupakan sekolah dengan tingkat

keaktifan yang tinggi dalam berbagai event, baik sebagai penyelenggaraan maupun peserta. Sinlui telah banyak melakukan gerakan-gerakan cinta lingkungan yang telah dilaksanakan dalam program nyata di sekolah. Beberapa di antaranya ialah rumah kompos, lubang biopori, konservasi air, pemilahan sampah dan yang sedang ingin dijalankan ialah penggunaan air AC untuk menyirami tanaman,

Maka itu, bukan semata-mata sinlui menyerukan semangatnya dalam lomba yel-yel melainkan telah ada gerakan nyata yang dilakukan. Sekiranya hal ini memberikan semangat cinta lingkungan pula kepada para seluruh siswa sinlui. Agar selaras dengan gerakan sekolah yang begitu gencar akan upaya cinta lingkungan ini, mari kita membuang sampah pada tempatnya dan memilahnya sesuai jenisnya! (/ver)





# Belajar menjadi Patron bagi Anak bersama Kak Seto



incent Hall, SMAK St. Louis 1 Surabaya – Rabu (15/10) diadakan seminar mengenai pendidikan anak dan Dr. Seto Mulyadi, Psi, M. Psi atau yang lebih dikenal dengan Kak Seto menjadi pembicaranya. Selain sebagai aktivis anak, beliau juga dikenal sebagai salah satu Alumni SMAK St. Louis 1 Surabaya. Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia tersebut menyempatkan diri sebelum kembali ke Jakarta untuk menjadi sumber informasi bagi kurang lebih 400 pasang mata guru sekolah Katolik se-Surabaya.

Seminar kali ini lebih mengutamakan peran

orang tua dalam menghadapi perilaku-perilaku anak yang masih bisa dibilang labil. Kak Seto mengumpamakan seekor Singa yang pada saat penilaian berlari mendapatkan nilai terbaik, sedangkan pada saat penilaian berenang, singa gagal menjalankan tes tersebut. Bebek pun juga saat menjalani tes berenang mendapatkan nilai bagus, tetapi saat penilaian berlari, bebek tidak mendapatkan nilai yang bagus. Dari hal ini, Kak Seto ingin menekankan bahwa seorang anak tidak dapat menguasai berbagai bidang pendidikan dan tugas

Semua anak cerdas, hanya saja kecerdasan yang dimiliki berbeda-beda

-Dr. Seto Mulyadi, Psi, M.Psi-







orangtua lah untuk memberikan tanggapan yang baik, bukan hanya mengolok-olok saat mendapatkan hasil yang tidak memuaskan. Kak Seto juga sangat menegaskan bahwa cerdas itu luas dan setiap anak memiliki kecerdasan masing-masing.

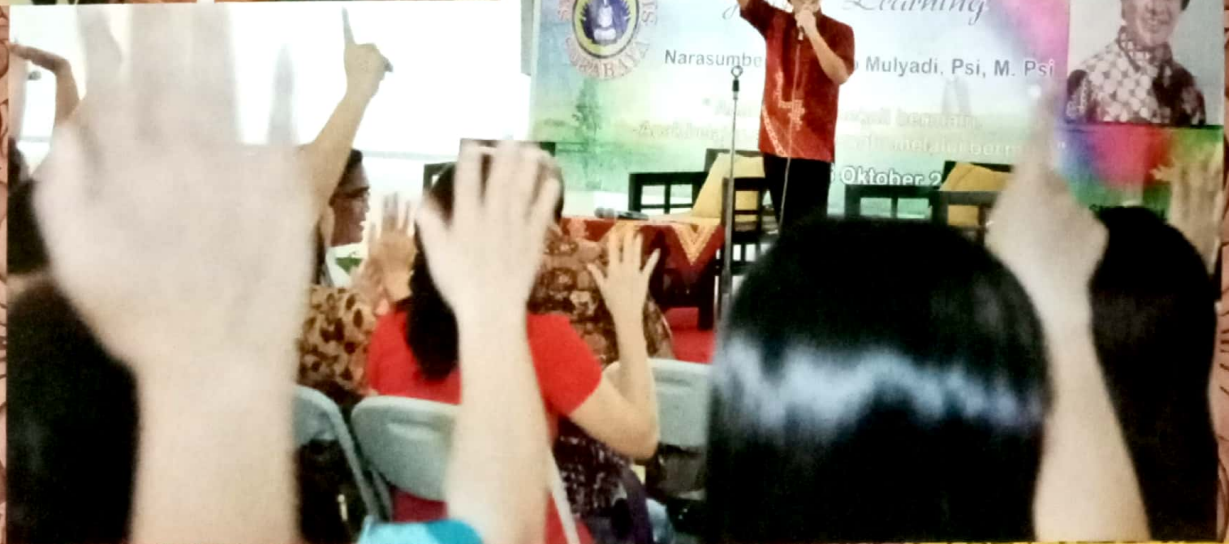
Mantan ketua OSIS SMAK St. Louis 1 itu berpendapat bahwa sekolah sekarang juga tidak seperti itu. Dikarenakan kurikulum yang masih jauh dari stabil, Kak Seto menghimbau bagi guru dan orang tua untuk berperan aktif dan kreatif. "Sekolah sekarang terkesan seperti penjara", ujar pria 63 tahun itu. Kak Seto sendiri langsung memberikan contoh kepada peserta seminar bagaimana menjadi pengajar yang aktif dan kreatif. Kak Seto mengajak seluruh peserta seminar untuk bernyanyi dan bergembira bersama dan berharap akan dicontohkan ke anak ataupun peserta didik nanti. Dengan memberikan pengajaran yang baik, anak dapat meresap pelajaran yang diberikan tersebut. "Anak adalah peniru terbaik", tambahnya. Jika hanya memberikan pengajaran yang textbook, maka sekolah hanya berperan sebagai pabrik robot yang tidak dapat mengembangkan emosi seorang anak. Seperti yang pernah dibahas oleh Majalah Times mengenai Apa Masalah dari Sekolah di Asia? yang sekarang masalah tersebut sudah mulai dikembangkan.

Kak Seto juga sempat menyinggung mengenai gaya belajar anak. Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Menurut riset, anak juga sangat suka sekali belajar sesuai dengan minat masing-masing. Kemalasan seorang anak untuk

belajar yang sering kali membuat orang tua bertindak juga bukanlah salah dari anak. Setelah diteliti, anak menjadi malas disebabkan oleh lingkungan yang mempengaruhi anak tersebut. "Tidak ada anak yang terlahir malas", kutipnya. Orangtua yang tidak memperhatikan kegiatan anaknya berdampak pada perilaku anak yang malas dan menjadi rusak secara emosional. Orangtua harus menuntun anak supaya dapat mencapai kunci pembelajaran yaitu belajar dengan GEMBIRA. Tindakan kekerasan yang orangtua beri tidak memberikan dampak yang baik bagi perkembangan anak. Tidak hanya secara emosional anak, tetapi secara konstitusi, orang yang memberikan tindakan fisik kepada anak akan dikenai kurungan selama 3.5 tahun dan jika pelakunya orangtua, maka hukuman akan ditambah 1/3 dari hukuman normal.

Tim Penyusun Majalah juga sempat mendatangi Kak Seto sebelum kembali ke Jakarta untuk mendapatkan beberapa informasi secara langsung. Saat ditanya mengenai St. Louis, Kak Seto sangat bangga bahwa ia menjadi bagian dari St. Louis 1 Surabaya. "Melalui ajaran-ajaran guru Sinlui saya bisa menjadi seperti sekarang, pengalaman ketua OSIS yang saya dapatkan juga berdampak dengan beberapa organisasi yang saya ikuti sekatang", jelasnya. Dia berpesan kepada anak-anak Sinlui agar tidak malu dan dapat percaya bahwa setiap individu memiliki kecerdasan masing-masing dan tetap bangga terhadap dirinya.







**M**inggu (28/09), Baksos yang merupakan kegiatan rutin kembali diselenggarakan. Bertempat di area sekolah kita- SMAK ST. Louis 1 Surabaya. Persiapan yang dilakukan dalam waktu relatif singkat ini mampu berjalan dengan baik. Tak hanya itu, pada tahun ini terdapat tambahan kegiatan dalam acara Baksos ini.

Kegiatan yang termasuk di dalamnya ialah:

1. Pendidikan (*Parenting* "Budaya Asuh yang Efektif").
2. Kesehatan (Pengobatan Gratis).
3. Aksi Sosial (Pembagian Sembako Gratis)

# BAKSOS

Karya Sosial, Peduli Pendidikan



Mengajak para warga sekitar di Dinoyo, Sinlui menyiapkan sekitar 600 paket sembako gratis yang akan diberikan melalui penukaran kupon, dimana kupon dibagikan secara gratis. Tak hanya itu, layaknya tahun sebelumnya pengobatan gratis pun diberikan kepada warga yang ingin memeriksakan diri akan kesehatannya. Tak lupa terdapat pemeriksaan gigi gratis pula.

Parenting inilah yang merupakan nuansa baru dalam kegiatan baksos tahun ini, Sebagai sekolah yang unggul dalam moral dan intelektual tentunya Sinlui ingin memberikan unsur pendidikan dalam acara ini. Sasarannya ialah para orang tua dari siswa-siswi Paud Bintang Kejora, beserta para gurunya. Pendidikan yang diberikan ini mengenai unsur 'budaya'. Bagaimana agar terjadi unsur



keserasian antara budaya yang diajarkan di sekolah dan di rumah. Hal ini tentunya akan sangat membantu dalam pembentukan mental terutama kepribadian dalam diri setiap anak. Seminar yang disampaikan oleh Ibu Eli Prasetyo (dosen Fakultas Psikologi di Widya Mandala) mendapat respon baik dari para peserta Bakos. Hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sehubungan dengan pola pengasuhan anak.

Pola asuh sebagai pembentuk dasar kepribadian seorang anak, tentunya sangatlah penting. Hal ini akan menentukan bagaimana keseharian anak dan bagaimana anak tersebut tumbuh berkembang. Dengan begitu, kelak anak akan menjadi pribadi yang baik serta berguna bagi masyarakat. Tak hanya itu, seminar ini juga bertujuan agar tidak terus terjadi salah asuhan yang telah banyak terjadi di masyarakat.

Diharapkannya, kegiatan dengan unsur pendidikan ini akan terus berkelanjutan sehingga dapat membentuk pribadi-pribadi baru yang baik, yang nantinya akan menjadi penerus bangsa.

Selain itu, kegiatan yang juga dilaksanakan dalam rangka







memperingati hari Vincentius ini merupakan karya sosial yang dikemas sedemikian rupa sehingga Sinlui dapat menampilkan perwujudan nyata nilai-nilai Vincentian yang menjadi dasar kehidupan di Sinlui, yaitu menampilkan kerendahan hati, kemurahan hati, dalam kehidupan orang beriman. Kegiatan ini juga mengajak para siswa serta alumni untuk berkontak langsung dengan masyarakat yang kurang beruntung, agar nantinya dapat menumbuhkan semangat membantu sesama.

Kita, selayaknya sebagai para siswa Sinlui mampu meneladan Santo Vincentius dalam keseharian kita. Dengan 5 keutamaannya:

1. Semplicitas (kesederhanaan)
2. Kerendahan hati adalah
3. Kelembutan hati
4. Matiraga
5. Menyelamatkan jiwa-jiwa.

Menjalani kehidupan yang sederhana dan selalu membantu orang lain di sekitar kita yang mengalami kesusahan. Tak harus dengan kegiatan baksos, kita dapat menerapkannya dalam apa yang kita lakukan sehari-hari. Menjadi pelita bagi sesama dan selalu menyadari diri untuk peduli kepada lingkungan. (/ver)



# Pemilu Calon Ketua OSIS



Tak seperti biasanya, pada hari Rabu, 1 Oktober 2014, pelajaran di sekolah St. Louis 1 hanya berlangsung hingga jam pelajaran ke - 3. Setelah bel tanda selesainya pelajaran ke- 3, para siswa kelas X, XI, dan XII segera pergi ke area pohon cinta. Di sana, sudah terlihat beberapa siswa yang menggunakan baju berwarna merah dan biru, sambil menyanyikan sebuah lagu dan membawa poster - poster. Ya, pada hari itu, pemilihan calon ketua OSIS (caketos) periode 2014 - 2015 diselenggarakan.

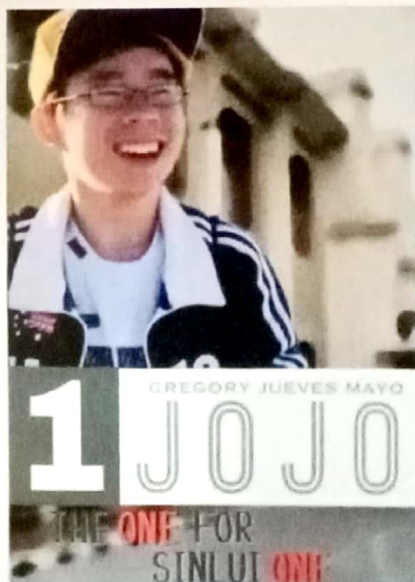
Terdapat 2 calon dalam pemilu kali ini, salah satunya **Gregory Jueves Mayo** atau yang akrab disapa Jojo. Siswa yang duduk di kelas XI ini merupakan caketos dengan nomor urut 1. Jojo memiliki beberapa visi, salah satunya yaitu mengembangkan kekeluargaan di sekolah ini. Menurutnya, kekeluargaan dapat dikembangkan dengan mengadakan event-event tertentu, seperti *road show to bazaar* yang diadakan setiap tahun.

Selain Jojo, caketos lainnya yaitu **Gabriella Hartono Putri**. Siswa yang biasa dipanggil Lala ini merupakan caketos dengan nomor urut 2. Dengan moto

"#2GETHERWILLBEBETTER", Lala berharap ia dapat mempererat persaudaraan di Sinlui, dengan cara mengubah konsep *class meeting* yang tadinya pertandingan basket menjadi rally antar kelas agar semua anak dapat ikut serta.

Pemilu kali ini dibuka dengan pidato dari ketua OSIS sebelumnya, Sebastian Kenny, yang dilanjutkan dengan kampanye kedua caketos bersama tim sukses masing-masing melalui lagu. Setelah menyanyikan lagu, Jojo dan Lala secara bergantian berpidato tentang visi misi mereka, dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan dari juri seputar visi misi mereka. Setelah mereka selesai, pemilu pun dimulai.

Pemilu dimulai sekitar pukul 11 dan terletak di 2 tempat, yaitu depan perpustakaan dan depan ruang guru. Masing-masing tempat memiliki 6 bilik yang dapat digunakan untuk memilih caketos baru. Pemilu ini dibuat mirip dengan pemilu presiden dan wakil presiden, sehingga memberikan pengalaman baru bagi siswa, terutama siswa kelas X. Selain itu, model pemilu yang digunakan juga berbeda dari tahun lalu yang menggunakan system coblos. Tahun ini, para KPU (sebutan bagi





pengurus OSIS senior), memberikan terobosan baru yakni sistem pemilu *online*. Agak repot memang harus membuat program dahulu dan mengumpulkan banyak laptop, namun akhirnya sistem ini pun berjalan dengan sukses tanpa hambatan apapun.

“Pemilunya beda banget sama pemilu dulu pas SMP”, ujar Michelle, siswa kelas X, yang disetujui teman-temannya. Setelah kurang lebih 1,5 jam, pemilu pun berakhir. Para anggota OSIS segera menghitung suara untuk menentukan siapakah yang menjadi ketua OSIS baru. Siapapun itu, tentunya semua siswa berharap ketua OSIS yang baru dapat membuat perubahan yang berarti. (/tif)



## Hasil Pemilu Caketos Periode 2014-2015

Setelah di artikel sebelumnya dibahas soal hiruk pikuk dan serunya acara pemilihan umum calon Ketua OSIS 2014-2015, akhirnya beberapa hari kemudian telah diputuskan oleh KPU berdasarkan hasil pemilihan suara, **Gregory Jueves Mayo** – sebagai Ketua OSIS SMAK St. Louis 1 Surabaya, dan **Gabriella Hartono** sebagai Wakil Ketua OSIS.

### SELAMAT BEKERJA!



# Serah Terima Jabatan Pengurus OSIS 2013-2014

**M**enyusul estafet kursi Kepresidenan Negara Republik Indonesia, siang ini (22/10), Sinlui (sapaan akrab SMAK St. Louis 1 Surabaya) juga melaksanakan estafet kepemimpinan OSIS dari periode 2013-2014 yang dipimpin oleh Sebastian Kenny (Kenny, XII-IA 4) menuju ke kepengurusan baru yang dinahkodai oleh Gregory Jueves Mayo (Jojo, XI-MIA 4). Tepat pk 14.00 WIB, seluruh pengurus OSIS periode 2013-2014, pengurus OSIS periode 2014-2015, Romo Sigit selaku kepala SMAK St. Louis 1 Surabaya, Bapak Stevanus Arianto selaku wakasek kesiswaan, Bapak Heribertus selaku pembina OSIS, serta bapak dan ibu guru pembina lainnya berkumpul di Vincentius Hall untuk melaksanakan upacara serah terima jabatan ini.

Acara dibuka dengan doa dari Johannes Paulus (Ketua Komisi D, Majelis Permusyawaratan Kelas) dan dilanjutkan oleh sambutan dari Bapak Stevanus Arianto. Beliau menyampaikan apresiasi terhadap kepengurusan OSIS periode sebelumnya, yang dinilai telah menjalankan amanat dan tugas dengan baik, serta menyampaikan pesan-pesan dan harapan untuk kepengurusan yang baru. Pak Ari, begitu beliau biasa disapa, berharap adanya kerjasama yang baik antar pengurus OSIS lama, pengurus OSIS baru dengan MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas) yang berperan sebagai pengawas kinerja OSIS. Hal ini untuk menciptakan sistem organisasi yang lebih baik. "Dengan adanya MPK, saya harap periode ini dapat lebih baik lagi dari periode sebelumnya," imbuhnya.

Senada dengan Pak Ari, Romo Sigit juga mengapresiasi kinerja pengurus OSIS periode sebelumnya. Beliau bercerita mengenai pengalamannya berorganisasi selama masa-masa sekolah, yang kini menjadi bekalnya dalam mengurus sekolah. "Nilai-nilai kalian memang menurun sedikit, namun saya percaya, pengalaman-pengalaman berorganisasi juga penting, dan jelas berbeda dari sekedar duduk-duduk di kelas saja. Sekolah juga membantu performa OSIS melalui perijinan meninggalkan pelajaran. Hal ini berbeda dengan jaman dulu, ketika siswa-siswi menghadapi kesulitan tatkala izin keluar kelas untuk mengurus event-event, kini kalian dengan mudahnya mendapatkan izin, karena guru-guru sudah paham pentingnya berorganisasi di luar kelas," ujar Romo Sigit.



Acara dilanjutkan dengan penandatanganan surat serah terima jabatan kepengurusan OSIS periode 2013-2014 yang diwakili oleh Kenny kepada pengurus OSIS periode 2014-2015 yang diwakili oleh Jojo. Acara serah terima jabatan tidak hanya berlaku untuk para pengurus OSIS saja, melainkan juga para pembina OSIS. Tetapi rencana serah terima jabatan pembina OSIS dari Pak Widodo selaku pembina OSIS periode 2013-2014 kepada Pak Heribertus selaku pembina OSIS periode 2014-2015 ditunda untuk sementara dikarenakan Pak Widodo yang berhalangan hadir di acara serah terima jabatan karena tugas sekolah. (/jne)







TRINITY COLLEGE  
TRINITY INSTITUTE

## YOUNG LEADERS PROGRAMS



**A**mong the many things I first noticed as the plane touched down in Melbourne International Airport was the dreary weather, a light drizzle which contributed further to the cryotic atmosphere inside the Garuda Indonesia 737, the stalwart workhorse of the airliner. Perhaps the weather commonly attributed to the British Isles have spread to the entire anglosphere, in particular this Australia. Or perhaps it was because it was June, during which it was winter in Melbourne. A far cry from the sweltering tropical sun that was the privilege of Indonesia.

I disembarked, and thus set my first footsteps on a truly foreign country. Australia, commonly known as the Land Down Under. Western standard on eastern region, and where I will spend the next two weeks with many other studens from a multitude of nations in the Young Leaders Program at Trinity College. The tense atmosphere creeping upon my back during the customs checkup was allayed somewhat by a nice officer wishing me luck for my stay here.

I was joined by two other fellow Young Leaders participant from Indonesia. We met our contacts from Trinity College, two jolly ladies—two of the many mentors with whom we will share the experience together for the next two weeks. A unique taxi, quite unlike what we found in Indonesia, more closely equitable to the angkot but of course much better equipped and furnished brought us to the College.

To the generation exposed to Harry Potter, Trinity College and its surroundings is pretty much a microcosm of Hogwarts. An antique, Tudoresque architecture found in its main buildings combined with modern utilitarianism of its neighbourhood and the futuristic sterility of the nearby University of Melbourne's Faculty of Economics. And the experiences there are just as magical.

First week topic is Commerce. We studied much about the commerce in Australia, their regulations, case studies. We visited the Yakult factory, apparently not as common a product in Australia as it is in Indonesia. Many



fellow participants have never tasted one before. During this time we got ourselves accustomed to the college life. The Dining Hall, a quaint place with warm ambience furnished with wood (and where the magical coffee machine resides), the many paintings of the University's heroes lining its walls, becomes the nexus of our (temporary) college life. And of course, I can't forget the Junior Common Room, in which are the piano with a certain special memory.

Second week topic is Social Justice. Homelessness, poverty, aboriginal rights, and most strikingly the refugee issue, in no small part because of Indonesia's involvement, are some of the topics we learned about. Valuable talks from various figures such as a barrister and a politician opens new perspectives in dealing with these issues. The debate in the Victorian Parliament building, however, is the most unforgettable of the lot. It was an experience unto itself to see the grandeur of the Parliament, constructed in the past with the single intention to prove Victoria's sovereignty.

During the two weeks, we also had time to explore the city of Melbourne. From the dank alleys that were witness to the vicious history of the heroin crisis, the historical Old Gaol where legendary criminal Ned Kelly's fate ends, the dazzling fireworks at the Docklands, up to the majesty of the Victorian State Library and the indulgence of the Federation Square, the city of Melbourne is a place of extremes, of diversity, and of wonder, much like Indonesia. The cold winter air and rains necessitates the use of layers of warm clothing, though this has done nothing to curb our enthusiasm.

Ultimately though, all this would be for

nothing if I hadn't met the people who shared these experiences there, of whom I am proud to call my friends, colleagues and mentors. At the centrepiece of this program is not only its lessons or tours or lectures, but the dynamic between the participants and the participants with the mentors-as said twice in the late program by the honourable Valedictories, "Mentors became friends and friends became mentors". No other sentence could more aptly describe the YLP in such justice.

Young Leaders Program is lightyears above many other similar programs, especially those I have experienced in Indonesia. The belief that a group of young people can come, sit, learn, and interact together in a way that will bring meaningful change to their respective communities is the belief that runs this program, and believe me, what a program it is.

In the end, where does this brings me? A resolve, or a goal if you will, to make our everyday education here in Indonesia as enriching, thoughtful and meaningful as I have experienced. And that's something worth fighting for.

**"For once you have tasted  
flight you will walk the earth  
with your eyes turned  
skywards, for there you have  
been and there you will long  
to return."**

**~ Leonardo da Vinci ~**







# DAUNTLESS CAKE



**K**alian semua pasti tau cerita Divergent. Bila kalian membaca bukunya, kalian tentu mengenal Dauntless Cake, kue favorit dari faksi Dauntless. Sebenarnya, Dauntless Cake tidak lain kue coklat. Walaupun begitu kue ini terkenal sangat lezat. Berikut resep Dauntless Cake seperti yang dikutip dari blog Sarah Walker.

## Bahan-bahan:

### Adonan A

- 2 cangkir segala jenis tepung
- 1 cangkir gula
- 1/2 cangkir coklat tanpa pemanis
- 1/2 cangkir mentega
- 1 cangkir susu kental
- 3 butir telur
- 1 1/4 sendok teh baking powder
- 1 sendok teh baking soda
- 1 sendok teh kopi instan
- 2 sendok teh vanili

### Adonan B

- 1/4 cup mentega
- 3 oz krim keju
- 1 ons persegi manis coklat hitam
- 2 sendok makan susu kental (atau susu biasa)



## Langkah-langkah:

1. Campurkan bahan dalam mangkuk. Kocok dengan kecepatan rendah sampai bahan tercampur. Kocok dengan kecepatan tinggi selama 1 sampai 2 menit sampai adonan halus. Tuang ke dalam loyang yang telah diberi serbuk. Panggang dalam oven bersuhu 350F atau 177 C selama 30 sampai 40 menit.
2. Taburi kue dengan 2 gelas miniatur marshmallow. Lanjutkan memanggang selama 2 menit atau sampai marshmallow meleleh.
3. Campurkan bahan adonan B ke dalam panci. Masak di atas api sedang, aduk hingga meleleh (8 sampai 10 menit). Matikan api
4. Campur dan aduk adonan B dengan 3 gelas gula halus dan 1 sendok teh vanili sampai halus. Tuangkan di atas *marshmallow* yang meleleh di atas adonan A
5. Taburi dengan kacang asin yang telah dicincang (atau kacang pilihan Anda. Dauntless sejati akan menggunakan praline.) Nikmati!

<http://sarawalkerauthor.wordpress.com/2012/01/16/the-food-of-divergent/>  
(/vrn)

Sumber:





# RAK

*ruang antar kawan*

Untuk : Teman-teman XC  
Dari : Pengagum rahasia  
Pesan : Teruskan kebaikanmu

Untuk : Koko no 12  
Dari : Pengagum rahasia  
Pesan : *add line-ku Ko!*  
Goodluck buat tahun depan

Untuk : Koko no 13  
Dari : *secret admire*  
Pesan : Basketnya makin keren ko!  
*Goodluck!*

Untuk : Ex Ketos sinlui  
Dari : mau tau aja  
Pesan : Kalo wawancara jangan jahat-jahat dong <3

Untuk : XC  
Dari : Stevie L  
Pesan : *See you and thank you, best class <3 <3*

Untuk : Sepuluh Cepot  
Dari : Aku  
Pesan : Kita adalah sepasang sepatu, selalu bersama tak bisa bersatu

Untuk : Ce Vivian dan Ko Kiem  
Dari : Sepuluh Cepot  
Pesan : Kalian tutor terbaik

Untuk : Cinta  
Dari : Kimiko  
Pesan : *I'll find you*

Untuk : Kamu  
Dari : Aku  
Pesan : Seandainya kau tau ku tak ingin kau pergi meninggalkan ku sendiri bersama bayanganmu

Untuk : Mas ipin (versi XC)  
Dari : T-K-A  
Pesan : Jangan begitu dong!

Untuk : Audrey  
Dari : Anita  
Pesan : HAHHAHA. Sekelas dari kelas 7 sampe kelas XF lho

Untuk : Anita  
Dari : Audrey  
Pesan : Kembar siam dempet rambut

Untuk : DY *daughters* Saphira dan Dylan  
Dari : BO dan De Michael kit  
Pesan : Tambah sakit lho

Untuk : Reynard  
Dari : Jason  
Pesan : Usahakan bisa menjadi pribadi yang lebih kuat

Untuk : Dippy  
Dari : Rex  
Pesan : Haii:D:D

Untuk : Cece  
Dari : Meme  
Pesan : *Keep fighting and don't quit. You can do t... wkwk God Bless You*

Untuk : (XII IA 3), Ce Jeannifer  
Dari : XF (ketua kelas)  
Pesan : Yuhuu cece corona

Untuk : Koko no 51  
Dari : Aku  
Pesan : Jangan tambah besar kepalanya

Untuk : Clara <3  
Dari : Joanna  
Pesan : Jangan tidur tok! jangan gambar kembang terus sama Erica!

Untuk : Michelle P  
Dari : Annette  
Pesan : Jangan pindah

Untuk : XG (Terutama Someone)  
Dari : Erstine  
Pesan : *I will miss you, guys.*

Untuk : XG  
Dari :  
Pesan : Jangan pisah ya!

Untuk : #13  
Dari : Anon  
Pesan : Ily :\*

Untuk : Bu Nita  
Dari : XG  
Pesan : Thank you for everything! <3

Untuk : All XG member!  
Dari : Tirza  
Pesan : Jangan lupain aku ya semuanya... Tirza loves you.. :\*

Untuk : Mely S. + Erica + Clara <3  
Dari : Erstine E.  
Pesan : I <3 U, Friends :\*

Untuk : Adelia  
Dari : Joseph Susanto (XJ)  
Pesan : Halo del

Untuk : Pak Hermawan (Wali kelas XJ)  
Dari : XJ  
Pesan : Thank you pak sudah menjadi wali kelas sekaligus guru pembimbing kita! :D

Untuk : Stefanus Difan Ardito Sunu (XA)  
Dari : tentranove  
Pesan : HAPPY BIRTHDAY PAK KETU! <3 10.9.2014

Untuk : Christopher Nathanael (XJ)  
Dari : SEPULUH J  
Pesan : 30.09.2014 HAPPY BIRTHDAY NATHAN!



# ruang antar kawan

Untuk : Venus Sabrina (XN)  
Dari : Pacar tercinta di XJ  
Pesan : MAKASIH YA BAJUNYA <3

Untuk : Gracia, Jovita, Jojo, Laura,  
Afel, Dess", Sheila  
Dari : Jossie  
Pesan : BE CRAZIER ! Tetap  
bersama walau sudah pisah

Untuk : Warga Sinlui  
Dari : XJ  
Pesan : ANJO!~

Untuk : Si kembar Joji & Nina  
Dari : XJ  
Pesan : Tetap kompak kayak  
biasanya walaupun ntar  
pisah kelas! kalo potong  
rambut lagi kembaran aja!  
Tetep gila kayak biasanya!  
Jadi kembar selamanya  
wuahahaha.....

Untuk : William Steven (XII IA-7) &  
Angelina Jennifer (XI MIA 3)  
Dari : XJ  
Pesan : Thank you sudah jadi tutor  
kelas kita. XJ Loves You!

Untuk : Sinlui  
Dari : MIA 9  
Pesan : Follow ig @mia\_swa9sy

Untuk : Jeshica M (XI IIS-2)  
Dari : Eugenia  
Pesan : Aye brooo

Untuk : Koko Jordan  
Dari : Ivana  
Pesan : Modus

Untuk : Ririn (MIA 8)  
Dari : —  
Pesan : Jok sombong-sombong



foreverfriends.com

Untuk : Princess Kunti  
Dari : XC (13'14)  
Pesan : Tambah cantik, tambah sexy,  
tambah sayang sama murid-  
muridnya muah muah :\*  
P.S: Jangan lupain XC!

Untuk : Kimmy Gozan  
Dari : yang gagal mendapatkanmu  
Pesan : Kenalan yuk!

Untuk : MIA 3  
Dari : MIA 32  
Pesan : <3

Untuk : Vero  
Dari : Someone loves you  
Pesan : Cepet kurus yaa...

Untuk : Mam Rita  
Dari : Michael and Jordan  
Pesan : I know you and me always  
together \*music\*

Untuk : anyone who can help  
Dari : MIA 9  
Pesan : PLEASE WIFI-NYA  
DIDEKETIN KE KITA! :(

Untuk : Bu Lis  
Dari : XII IA 1  
Pesan : Thanks for being our home  
teacher best year.

Untuk : Darren Wilbert  
Dari : XII IA 1  
Pesan : We will miss you bro!!!

Untuk : Valerie  
Dari : XII-IA 1  
Pesan : Be a good class captain!

Untuk : Lydia, SK, Valerie, Orlin,  
Cindy, Cynde, Agatha, Ibe  
Dari : XII -IA1  
Pesan : Cepet jadian #cie

Untuk : RT comel  
Dari : Mantan teman sebangku yg  
paling unyu  
Pesan : JOK S3NS1 MB3 4KU  
S4L4M K4CO!

Untuk : Bu Linda  
Dari : XII-IA1  
Pesan : Keep holding on! Smile  
please!

Untuk : Tasia  
Dari : XII-IA1  
Pesan : We will miss you!

Untuk : Jimmy dan WA  
Dari : XII - IAT  
Pesan : Your time is over

Untuk : Tommy  
Dari : Kerispiers XII-IPA1  
Pesan : Tahu telur Pak Jayen

Untuk : Timmy, Nikita, Tama, Debby,  
Ella, Gaby  
Dari : Jade  
Pesan : Okay? Okay

Untuk : Mu  
Dari : Ku  
Pesan : Aku cinta kamu selalu...

Untuk : 37  
Dari : 28  
Pesan : Aku cinta km classmate, dr  
Retret... aku nungguin km

Untuk : 16  
Dari : 37  
Pesan : Heh!! Budi milikku.

Untuk : A3  
Dari : A3  
Pesan : Threasure!! HaiHai!!  
Cincau!!

Untuk : Orang  
Dari : Orang  
Pesan : Halo

Untuk : Silver eyebrow  
Dari : IASIX  
Pesan : "You guys are one of the best  
things in my life..."

Untuk : XII IA6  
Dari : Pak Yonathan  
Pesan : "Halo pak! Terimakasih  
sudah jadi wali kelas yang  
care dan baik hati. Jangan  
capek sama kelas kita yang  
nakal ini hahaha I love you  
PaPi Yo..."

Untuk : Jojo  
Dari : Temen-Temenku panitia  
Pesan : "Hestek God English yess!!!."



# ruang antar kawan



Untuk : IA - 6  
Dari : Dodo, Wynne, Jevon, Melisa  
Pesan : "Keep Romantic! Nandang cepet jadian!"

Untuk : Yu Narukami  
Dari : Gabrielle  
Pesan : "Cepet dapet pacar "norma;"

Untuk : IA6/104  
Dari : Blambangan 12/XII  
Pesan : "Thank you my crazy sisters for always with me, live with me in boarding house :)"

Untuk : Eko  
Dari : Jevon  
Pesan : "Woy, hargae gak isa lebih murah ta? *Discount!!*"

Untuk : Vocal grup depan meja guru IA6  
Dari : SITU  
Pesan : "Ampunilah aku, ampuni kelemahanku..... Ampuni dosakuuuuu....  
Aaaaa....Uuuu.....Di dalam hidupku..... Bersihkan hidupku dari tugas-tugas iniiii.... Hapuskan ulangan dari hidupkuuuu... Tempat yang layak untuk bersemayam Tubuh dan pikiranku.....

Untuk : IA-6  
Dari : Anyone who know this code!!  
Pesan : "Hu Hi Hi Ho Ho!!! Hi Ha Ho He!!!"

Untuk : Melisa  
Dari : Jevon  
Pesan : "Be gentle! Kapan kamu nembak aku?!"

Untuk : CF (XI-MIA 7)  
Dari : Secret admire  
Pesan : Hello!

Untuk : Yang rumahnya di belakang CW  
Dari : nissan marah  
Pesan : Aku mau menunggu kamu kok :)

Untuk : SMAK St. Louis 1 Sby  
Dari : eightah  
Pesan : follow instagram kami @eightdan!

Untuk : metta  
Dari : tommy  
Pesan : Hi :) :)

Untuk : elisa  
Dari : andrean  
Pesan : happy birthday ya, sorry telat

Untuk : bella  
Dari : william  
Pesan : *thanks for the memories*

Untuk : SINLUI  
Dari : IA8 (2013-2015)  
Pesan : *THANK YOU for the remarkable memories in sinlui for 3 years.*

Untuk : cewek sinlui  
Dari : andrean  
Pesan : hatiku terbuka untukmu



Untuk : Bu Siane & Pak Mul  
Dari : IA8 (2013-2015)  
Pesan : *Thank you and thank you* sudah bimbing dan mau menerima kami apa adanya \*muach\*

Untuk : Pak Heri  
Dari : IS 2  
Pesan : Cintai kita pak!

Untuk : ketua osis 2013-2014  
Dari : IS 2  
Pesan : Be a man

Untuk : Dissa & Bella  
Dari : Judith  
Pesan : Keep fighting! Love u all

Untuk : Vin-Vin Lie  
Dari : Austin & AAN  
Pesan : CeCe, JJ yuk!!

Untuk : u/ segenap lelaki di Sinlui  
Dari : Vania & Judith  
Pesan : line: anastasiuana judithnovia

Untuk : Pak Heri  
Dari : IS 2  
Pesan : Sabar ya pak

Untuk : Christine Aldora XI IS3  
Dari : Soloboys  
Pesan : Congrats koras

Untuk : Indriani PS  
Dari : Alvin Christian #11  
Pesan : cantik!!

Untuk : Pavita K  
Dari : Raymond BamKidz  
Pesan : Hai kenalan dunkz

Untuk : Pembaca  
Dari : IS 2  
Pesan : buka ya [www.socialdeux.com](http://www.socialdeux.com)

Untuk : A4LASTING  
Dari : A4LASTING  
Pesan : *OUR Familyship is always "A4LASTING"*

Untuk : A4Lasting  
Dari : A4Lasting  
Pesan : *Goodluck* buat UNAS-nya!



# ruang antar kawan

Untuk : Mama Retno, Papa Widodo  
Dari : A4Lasting  
Pesan : Makasih bimbingannya,  
jangan lupa A4Lasting! :\*

Untuk : A4Lasting  
Dari : PKA4 2013-2015  
Pesan : Sukses untuk kuliah kalian!  
Siap-siap reuni

Untuk : A4Lasting  
Dari : A4Lasting  
Pesan : May our memories be  
A4Lasting

Untuk : A4Lasting  
Dari : A4Lasting  
Pesan : will miss all of you biciz  
goodluck for your studies.

Untuk : A4Lasting  
Dari : A4Lasting  
Pesan : *Goodluck* buat studinya guys!  
*Keep in touch!* Sering2 reuni  
ya!! Hehehe GBU

Untuk : A4Lasting  
Dari : Janet & Theja  
Pesan : Semangat buat kalian!  
Jangan galau. Kita cinta  
kalian!

Untuk : Antonius Raharjo  
Dari : A4  
Pesan : Gitu yaa...

Untuk : Jusuf Tupari Wahyudianto  
Dari : A4  
Pesan : Terima kasih, Pak.

Untuk : 7 Couple IA2  
Dari : DJ Omblo IA2 yang pgn  
banget punya pacar  
Pesan : JANGAN ADA YANG PUTUS  
YA! HARGAI YANG JOMBLO  
YANG KEPINGIN PUNYA TP  
GA PUNYA X3

Untuk : yang galau masuk univ dan  
jurusan apa  
Dari : yg udah yakin mau ngapain  
(y)  
Pesan : jangan galau2, banyak  
berdoa! Udah mau daftaran  
lho =)



Untuk : Pak Novan  
Dari : IA DUAFUQ  
Pesan : Cinta banget sama Bapak  
muach! :\*

Untuk : Penghuni lain A209  
Dari : XII-IA2  
Pesan : Jangan keluar masuk, kami  
takut pintunya goyang terus!

Untuk : Angel, Hyung, Lia, Celle,  
Shendy  
Dari : Schel  
Pesan : Friends for life! Co Don't  
forget me XD

Untuk : penduduk italy roma  
(CAOAN)  
Dari : @princesskathleen  
Pesan : banyak bunga-bunga! Oh, /  
*feel freeee`!!! <3*

Untuk : XII - IA 2 2014 / 2015  
Dari : XII - IA 2 2014 / 2015  
Pesan : *Love means Love <3* jika tua  
nanti kita tlah hidup masing-  
masing, ingatlah kelas ini  
<3<3

Untuk : Kakak Nikita Bella XII-IA2/42  
Dari : Leeannee  
Pesan : Kakak Garda, hari ini udah  
mandi? Kabar kakak baik?  
Aku fans beratnya kakak  
loch! <3

Untuk : Ibu ketua kelas  
Dari : NQT  
Pesan : Jangan sering makan  
macaroni nanti kamu mati :)  
Pertahankan suara  
terompetmu :)

Untuk : motor j=hijau  
Dari : 9 penumpang mobil swift  
L1691 XS  
Pesan : Heh! Beret tuh bagian depan!  
Semobil panik tauk!





